



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2025



☎ 08114917817

🌐 merauke.pom.go.id

📍 Jl. Garuda Mopah Lama,
Leproseri-Merauke



LOKA POM DI KABUPATEN MERAUKE

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kabupaten Merauke dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Asmat tahun anggaran 2025.



Penyusunan Laporan Tahunan 2025 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara

Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor HK. 02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Tahunan 2025 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja tahun 2025 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahunan.

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Loka POM di Kabupaten Merauke telah berupaya meningkatkan kinerja pengawasan dalam rangka memberikan perlindungan optimal kepada masyarakat di Papua Selatan dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Peningkatan kinerja tersebut tercermin melalui pencapaian sasaran strategis. Dengan tersusunnya Laporan Tahunan 2025, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai

dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan pada tahun berikutnya dalam upaya mewujudkan secara nyata tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Merauke sebagai Institusi Pengawas Obat dan Makanan di wilayah kerja Papua Selatan.

Merauke, 8 April 2026

Kepala Loka POM di Kabupaten
Merauke,



Minarto, S.Farm., Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
HIGHLIGHT KEGIATAN	1
BAB I	
PENDAHULUAN	20
1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	20
1.2. VISI DAN MISI.....	20
1.3. BUDAYA ORGANISASI.....	22
BAB II	
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	23
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL	23
2.2 LINGKUNGAN INTERNAL	33
BAB III	
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	39
3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT	39
3.1.1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	39
3.1.2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Dan Pelayanan Kefarmasian	39
3.1.3. Sampling Dan Pengujian Obat.....	43
3.1.4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat.....	45
3.2. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR, DAN ZAT ADIKTIF).....	46
3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM	46
3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	48
3.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN KOSMETIKA	49
3.6. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	51
3.7. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	57
3.8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	58
3.9. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA OBAT DAN MAKANAN	63
3.10. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	71
BAB IV	
MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN.....	78
4.1 MASALAH.....	78
4.2 KESIMPULAN	79
4.3 SARAN	81
LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Distrik di Kabupaten Merauke	24
Tabel 2.2 Waktu tempuh dari Kota Merauke ke distrik Kab. Merauke.....	26
Tabel 2.3 Waktu tempuh dari Kota Merauke ke distrik Kab. Boven Digoel	26
Tabel 2.4 Waktu tempuh dari Kota Merauke ke distrik Kab. Mappi.....	27
Tabel 2.5 Waktu tempuh dari Kota Merauke ke distrik Kab. Asmat.....	28
Tabel 2.6 Jumlah Sarana di Provinsi Papua Selatan	29
Tabel 2.7 Jumlah sekolah dan murid di Provinsi Papua Selatan.....	33
Tabel 2.8 Profil Penguji Loka POM di Kabupaten Merauke	35
Tabel 2.9 Alat Laboratorium Utama Loka POM di Kabupaten Merauke	36
Tabel 3.1 Surat Tindak Lanjut yang di keluarkan pada tahun 2025.....	45
Tabel 3.2 Kesimpulan Laporan Analisis Tahun 2025	65
Tabel 3.3 Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	65
Tabel 3.4 Hasil Kegiatan Siber Tahun 2025	68
Tabel 3.5 Laporan Kegiatan Intiligen Tahun 2025	68
Tabel 3.6 Tindak Lanjut Kegiatan Intiligen Tahun 2025.....	69
Tabel 3.7 ahapan Penyidikan Perkara Loka POM di Kabupaten Merauke	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Pulau Papua.....	23
Gambar 2.2 Peta Provinsi Papua Selatan	24
Gambar 2.3 Bangunan Kantor Loka POM di Kabupaten Merauke	33
Gambar 2.4 Pendidikan Pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke.....	35
Gambar 3.1 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian...	40
Gambar 3.2 Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2025	41
Gambar 3.3 Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2025.....	42
Gambar 3.4 Laboratorium Loka POM di Kabupaten Merauke	44
Gambar 3.5 Proses Verifikasi Antara Spektrofotometer.....	44
Gambar 3.6 Parameter uji sampel rutin obat	45
Gambar 3.7 Hasil Uji Obat Bahan Alam	47
Gambar 3.8 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025..	47
Gambar 3.9 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	49
Gambar 3.10 Hasil Pemeriksaan Sampel Kosmetik tahun 2025	49
Gambar 3.11 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025	51
Gambar 3.12 Hasil Pemeriksaan Produk Pangan tahun 2025	52
Gambar 3.13 Jumlah Sampel Pangan yang diuji dengan Rapid Test.....	53
Gambar 3.14 Pengujian sampel Takjil	53
Gambar 3.15 Pengujian sampel MBG	54
Gambar 3.16 Pengujian sampel Food Security	55
Gambar 3.17 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Industri Pangan Olahan	56
Gambar 3.18 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2025	59
Gambar 3.19 Hasil Pengawasan Label Tahun 2025	60
Gambar 3.20 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025	63
Gambar 3.21 Dokumentasi Penggalangan Dengan Pihak Ekspedisi	66
Gambar 3.22 Dokumen Penggalangan Dengan Stakeholders	67
Gambar 3.23 Dokumentasi Rangkaian Penyidikan	70

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makana	82
Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	83
Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit	84
Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	85
Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	86
Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	87
Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji	88
Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	90
Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	91
Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	92
Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	94
Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	97
Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam	99
Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	100
Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	101
Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	102
Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam	104
Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	105
Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	106
Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	107
Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	109
Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	112
Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	113
Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	114
Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	116
Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	118
Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	119
Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	121
Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	124
Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan	125
Tabel 8A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	126
Tabel 8B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	127
Tabel 9. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	128
Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	129
Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan	130
Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	131
Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	132
Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	132
Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	133
Tabel 14. Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan	134
Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	135

Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	137
Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	140
Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial.....	144
Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	147
Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	148
Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	149
Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	150
Tabel 18. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/ Pertanyaan.....	151
Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	152
Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	153
Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan	154
Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	155
Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	156
Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	157
Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ..	158
Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	159
Tabel 21C. Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	160
Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	161
Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	162
Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	163
Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam	164
Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	165
Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	166
Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan	167
Tabel 25. Jumlah Penduduk	168
Tabel 26. Sarana dan Prasarana	169
Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)	170
Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	171
Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	172
Tabel 30. Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi	173
Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	174
Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	179
Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi.....	184
Tabel 33A. Kerja Sama.....	185
Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	188
Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa	189
Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran	190
Tabel 36. Laporan Penerimaan PNPB.....	191
Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	192
Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar	193

HIGHLIGHT KEGIATAN

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke menerima beberapa penghargaan dari lintas sektor, diantaranya sebagai berikut:

1. Loka POM di Kabupaten Merauke berhasil meraih penghargaan dengan predikat laporan keuangan terbaik lingkup KPPN Tipe A1 Merauke.



2. Loka POM di Kabupaten Merauke berhasil meraih penghargaan dengan predikat penggunaan KKP tertinggi lingkup KPPN Tipe A1 Merauke.



3. Loka POM di Kabupaten Merauke berhasil meraih penghargaan dengan predikat pengelola KKP terbaik lingkup KPPN Tipe A1 Merauke.



Berbagai program kegiatan telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat. Beberapa kegiatan terangkum dalam highlight kegiatan sepanjang tahun 2025 sebagai berikut.

Makan Bergizi Gratis

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas gizi masyarakat, khususnya bagi anak-anak sekolah, telah dilaksanakan kegiatan Uji Coba Makan Bergizi Gratis yang didukung oleh Loka POM di Merauke. Kegiatan ini merupakan bentuk sinergi antara pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam memastikan pangan yang dikonsumsi aman, bergizi, dan bermutu.

Sekolah yang menjadi tujuan uji coba Makan Bergizi Gratis adalah SD YPPK Budhi Mulia Merauke dan Paud KB Kartika Jaya Merauke. Pada kegiatan ini, para siswa menerima makanan bergizi yang telah melalui proses pengawasan dan evaluasi keamanan pangan. Tim dari Loka POM di Merauke turut melakukan pendampingan serta pemantauan, mulai dari aspek higienitas pengolahan, kelayakan bahan baku, hingga distribusi makanan kepada penerima manfaat.

Melalui uji coba ini, diharapkan tercipta sistem penyediaan makanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi harian, tetapi juga memenuhi standar keamanan pangan. Kehadiran Loka POM di Merauke menjadi wujud komitmen dalam mengawal pangan yang Aman, Bermutu, dan Bermanfaat bagi masyarakat.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi juga dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke dalam upaya peningkatan pengetahuan Masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. KIE ini dilakukan pada saat kegiatan *Car Free Day* yang dipimpin langsung oleh kepala Loka POM Merauke, Bapak Minarto di Monumen Kapsul Waktu Merauke. Informasi yang disampaikan



meliputi keamanan pangan, cek KLIK, kosmetik aman, dan aplikasi BPOM Mobile. Melalui kegiatan ini, diharapkan Masyarakat dapat menjadi konsumen yang cerdas sebelum membeli dan mengonsumsi Obat dan Makanan.

Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Sebagai upaya penelusuran dan pemutusan rantai pasok kosmetik ilegal (termasuk yang penggunaannya tidak sesuai dengan definisi kosmetik)



dan/atau mengandung bahan dilarang dalam kosmetik terutama yang viral di media sosial, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke menggelar kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik Tahun 2025. Kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Februari 2025, dengan sasaran sarana distribusi yang di samping mengedarkan kosmetik secara offline juga mengedarkan secara online. Badan Pengawas Obat dan Makanan terus berkomitmen untuk melindungi masyarakat terhadap peredaran kosmetik yang tidak

sesuai ketentuan yang viral di media online serta mendorong peningkatan daya saing kosmetik dalam negeri terutama yang dipromosikan secara online.

Pendampingan UMKM

Loka POM di Kabupaten Merauke telah melakukan kegiatan pendampingan kepada beberapa UMKM yang ada di Kabupaten Merauke. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku usaha tentang



Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (CPPOB).

Loka POM di Kabupaten Merauke senantiasa berupaya untuk memberikan dukungan terhadap UMKM dalam proses perizinan, agar dapat menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berdaya saing.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam bentuk Pameran

Loka POM di Kabupaten Merauke turut serta menyemarakkan acara Hari Ulang Tahun Kabupaten Merauke tahun 2025 di halaman kapsul waktu Merauke. Acara tersebut dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah (Sekda)



Merauke, mewakili Bupati Kabupaten Merauke (9 Februari 2025). Pameran yang berlangsung tanggal 9-12 Februari 2025 itu menjadi ajang gelar karya bagi UMKM, sekaligus menjadi pameran pelayanan publik yang telah dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemda Merauke.

Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri

Dalam rangka pengawasan keamanan mutu dan pangan olahan bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H, Loka POM di Kabupaten Merauke bersama Lintas Sektor melakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengawasi peredaran produk pangan olahan, khususnya yang Tidak memiliki Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan mengalami kerusakan guna melindungi kesehatan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya memilih dan mengonsumsi pangan yang aman dan sehat bagi masyarakat.



Pengawasan Pangan Berbuka Puasa



Dalam rangka mendukung keamanan pangan di Bulan Ramadhan, Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan pengujian terhadap sampel pangan berbuka puasa (takjil). Kegiatan yang dilakukan dalam 4 tahap ini dimulai pada tanggal 07 Maret 2025 di sekitaran kota Merauke.

Pengujian sampel takjil dilakukan dengan metode uji cepat (Boraks, Formalin, Kuning metanil, dan Rodamin B). Selain melakukan pengujian, masyarakat juga ditingkatkan pengetahuannya melalui sosialisasi empat Bahan Berbahaya pada Pangan, dan aplikasi BPOM Mobile.



Koordinasi Lintas Sektor



Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan Koordinasi dengan pemerintah daerah dalam Rangka Kegiatan Program Prioritas Nasional (Pro PN). Dalam kegiatan ini membahas terkait dengan menggalang komitmen dalam mengimplementasikan Kegiatan Program Prioritas Nasional (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman dan PJA), memberikan masukan terkait usulan desa, pasar dan sekolah dari pemerintah daerah di kabupaten yang akan yang diintervensi serta rencana pelaksanaan kegiatan Program Prioritas Nasional (Pro PN) BPOM Tahun 2025.

Advokasi Program Desa, Pasar, dan Sekolah Pangan Aman

Loka POM di Kabupaten Merauke menyelenggarakan Forum Advokasi Komitmen Lintas Sektor Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan pada Hari Kamis, 20 Maret 2025. Kegiatan yang dibuka oleh Asisten II Bidang



Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Merauke Ir. Yustina E. Sianturi, M.Si. bertujuan untuk menggali komitmen dalam mengimplementasikan, memetakan, serta menyusun perencanaan dan pelaksanaan program dalam mengawal keamanan pangan di desa, sekolah, dan pasar.

Program Prioritas Nasional meliputi Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yang akan dilaksanakan di Kelurahan Karang Indah, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dengan lokus Pasar Wamunggu, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di SMP YPPK Yoanes XXIII dan SD Inpres Polder Merauke. Diharapkan sinergisme dapat terjalin dalam merealisasikan program ini yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif kepada seluruh masyarakat Kabupaten Merauke.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan

Dalam rangka memastikan pangan yang beredar aman dan layak dikonsumsi masyarakat, Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan kegiatan



pemeriksaan sarana distribusi pangan di wilayah Kabupaten Merauke. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses penyimpanan dan distribusi pangan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, mulai dari aspek kebersihan sarana, kondisi gudang, sistem pencatatan, hingga pengendalian suhu dan tata kelola stok. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap legalitas produk, izin edar, serta tanggal kedaluwarsa guna mencegah peredaran pangan yang tidak memenuhi syarat.

Melalui kegiatan ini, Loka POM di Kabupaten Merauke memberikan pembinaan langsung kepada pelaku usaha agar senantiasa menerapkan prinsip Cara Distribusi Pangan yang Baik (CDPB). Pendekatan ini tidak hanya

bersifat pengawasan, tetapi juga edukatif, guna meningkatkan kepatuhan dan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya keamanan dan mutu pangan.

Kegiatan pemeriksaan ini merupakan wujud komitmen dalam melindungi masyarakat dari risiko pangan yang tidak aman, sekaligus memperkuat sinergi antara regulator dan pelaku usaha demi terwujudnya pangan yang Aman, Bermutu, dan Bermanfaat bagi masyarakat Merauke.



Sosialisasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan



Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, praktik keamanan pangan pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan di sekitar lingkungan sekolah serta pengawasan dan

pembinaan aktif dari OPD terkait. Salah satu pembinaan aktif yang dilakukan oleh Loka POM Merauke adalah melalui kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 April 2025 ini, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan serta mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK dan memperhatikan Informasi Nilai Gizi (ING). Kegiatan yang menyasar komunitas sekolah terutama guru dan siswa-siswi tersebut diharapkan juga membentuk perilaku pangan yang baik.

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa



Pada tanggal 29 April 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke menyelenggarakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) di Balai Serbaguna Kelurahan Karang Indah. Pelatihan merupakan tahap kedua dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan

Desa yang dihadiri oleh Kader Masyarakat, Kader Keluarga, dan Kader Sekolah Kelurahan Karang Indah. Pelatihan ini bertujuan mengedukasi kader tentang pentingnya mencegah keracunan pangan, stunting dan keamanan pangan. Melalui pelatihan ini, diharapkan kader dapat menjadi perpanjangan tangan dalam mewujudkan desa yang sehat dan aman pangan.

Bimbingan Teknis & Penyuluhan Komunitas Pasar



Dalam rangka rangkaian tahapan Program Pemerintah Pasar Pangan Aman Berbasis Keamanan Pangan (PPABK) yang kedua maka pada tanggal 30 April 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke menyelenggarakan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar. Pelatihan ini

dihadiri oleh Kader dan perwakilan Komunitas Pedagang Pasar Wamunggu. Melalui pelatihan ini, diharapkan kader dapat mengajak komunitas pedagang untuk selalu ingat Cek KLIK dan 5 Kunci Keamanan Pangan.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Kefarmasian

Loka POM di Kabupaten Merauke secara intensif melaksanakan pengawasan terhadap seluruh sarana distribusi obat di Provinsi Papua Selatan, mencakup Instalasi Farmasi Provinsi (IFP), Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), Pedagang Besar Farmasi (PBF), Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Apotek, dan Toko Obat.



Pengawasan ini dilakukan berdasarkan regulasi yang berlaku guna memastikan obat yang beredar memenuhi standar keamanan dan mutu. Sebagai bagian dari pengawasan *full spectrum*, Badan POM tidak hanya melakukan pengawasan *pre market* dan *post market*, tetapi juga menegakkan hukum serta memberdayakan Masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan obat yang aman dan rasional. Dengan pengawasan yang menyeluruh, Badan POM berkomitmen untuk melindungi Masyarakat dari risiko peredaran obat yang tidak memenuhi ketentuan dan juga mendukung ketersediaan obat yang aman, berkhasiat, dan bermutu.

Pendampingan UMKM

Dalam rangka mempercepat penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan memberikan kemudahan pendaftaran pangan olahan kepada pelaku usaha, Loka POM di Kabupaten Merauke melalui program SISI MUSAMUS (Siap Sigap Mendampingi UMKM Papua Selatan Mandiri, Unggul, Dan Berdaya Saing) hadir untuk membantu, mendampingi, dan mengawal pelaku usaha agar lebih memahami prosedur registrasi produk pangan olahan dan data-data yang harus disiapkan untuk proses registrasi pangan sehingga nomor izin edar dapat diterbitkan.



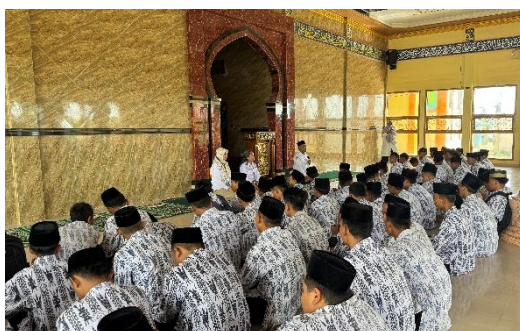
Bimbingan Teknis kepada UMKM



Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan kegiatan bimbingan teknis CPPOB bagi pelaku usaha UMKM Pangan Olahan di Aula Loka POM di Kabupaten Merauke. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai standar produksi pangan yang aman dan bermutu sekaligus mendukung

perolehan izin penerapan CPPOB (IP-CPPOB) sebagai syarat izin edar dari BPOM. Dengan komitmen penuh dari pelaku usaha, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk unggulan di Kabupaten Merauke dan memastikan keamanan pangan bagi Masyarakat.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam bentuk Pameran



Loka POM Merauke mengadakan pameran di SMP Al Munawaroh Merauke. Para siswa/siswi dibekali dengan ilmu terkait Obat dan Makanan yang aman. Kegiatan juga dirangkaikan dengan pengujian sampel pangan jajanan anak sekolah (PJAS) terhadap parameter formalin,

boraks, rodamin-b, dan kuning metanil. Diharapkan dari kegiatan ini, semakin banyak para generasi muda yg terbekali dengan Obat dan Makanan yang aman dan dapat menjadi konsumen yang cerdas.

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Sekolah



Loka POM di Kabupaten Merauke menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis Kepada Kader Keamanan Pangan Sekolah. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan. Kegiatan Bimtek ini dihadiri oleh 6 Kader

Sekolah yang masing-masing berasal dari 2 sekolah yaitu SMP YPPK Yoanes XXIII dan SD Inpres Polder Merauke.

Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan kepada komunitas sekolah untuk mendukung kemandirian sekolah dalam mewujudkan keamanan pangan.

Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar



Komunitas pasar yang terdiri dari pengelola pasar, pedagang, pembeli, dan masyarakat umum perlu diedukasi tentang keamanan pangan. Oleh karena itu, Rabu tanggal 28 Mei 2025 bertempat di Pasar Wamunggu dilakukan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar

oleh Kader Keamanan Pasar. Kegiatan yang merupakan salah satu dari tahapan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) ini diharapkan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan.

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa

Pada tanggal 14 Mei 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke menyelenggarakan Bimbingan Teknis Komunitas Kader Desa. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Desa yang dihadiri oleh Komunitas Guru, Komunitas Ritel, Komunitas Pangan Siap Saji, Komunitas Ibu Rumah Tangga, Komunitas Remaja



Putra/Putri, dan Komunitas Pangan Olahan yang berasal dari lingkungan Kelurahan Karang Indah.

Fasilitasi Keamanan Pangan Komunitas Desa



Fasilitasi keamanan pangan di komunitas desa bertujuan meningkatkan kemandirian warga dalam menjamin pangan aman, bermutu, dan bergizi melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa. Kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Komunitas Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa di Kelurahan

Karang Indah dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025. Kegiatan yang memfasilitasi para kader keamanan pangan desa sejumlah 5 (lima) orang untuk melakukan audit ke sarana-sarana berupa sarana rumah tangga, pelaku usaha, dan ritel. Audit dilakukan dalam rangka mengawal keamanan pangan di Kelurahan Karang Indah sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan bimbingan teknis kepada komunitas desa.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Stunting



Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya percepatan penurunan stunting, Loka POM di Merauke turut mendukung pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Cegah Stunting di wilayah Merauke. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025 di Aula Serbaguna Kelurahan

Karang Indah, Merauke.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita, mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang, keamanan pangan, serta pemilihan produk pangan yang aman dan bermutu. Dalam sesi edukasi, peserta diberikan informasi mengenai cara membaca label pangan olahan, mengecek izin edar, serta pentingnya menjaga kebersihan dalam pengolahan makanan rumah tangga.

Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, masyarakat diajak untuk lebih peduli terhadap asupan gizi sejak 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), sebagai periode krusial dalam mencegah stunting. Kehadiran Loka POM di Merauke menjadi bagian dari komitmen dalam mengawal keamanan pangan sekaligus mendukung terwujudnya generasi sehat, cerdas, dan berkualitas.

Forum Konsultasi Publik

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat partisipasi masyarakat, Loka POM di Merauke menyelenggarakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP).



Kegiatan ini menjadi wadah dialog interaktif antara penyelenggara layanan dan para pemangku kepentingan, termasuk pelaku usaha, instansi pemerintah daerah, akademisi, serta perwakilan masyarakat. Melalui forum ini, peserta diberikan ruang untuk menyampaikan masukan, saran,

dan evaluasi terhadap standar pelayanan yang telah berjalan.

Forum Konsultasi Publik bertujuan untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan semakin transparan, akuntabel, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Diskusi yang berlangsung secara terbuka dan konstruktif menjadi bagian dari komitmen perbaikan berkelanjutan dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Merauke.

Sinergitas Pentahelix Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan



Komitmen Bersama untuk Melindungi Masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak aman membutuhkan sinergi dari berbagai pihak salah satunya adalah Kejaksaan Negeri Merauke.

Bersama Loka POM di Kabupaten Merauke dan Kejaksaan Negeri Merauke, penanganan perkara hukum di bidang obat dan makanan terus diperkuat.

Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat komitmen bersama dalam melindungi masyarakat Merauke dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Dengan sinergi yang kuat, perlindungan terhadap masyarakat dapat terwujud lebih optimal.

Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar

Dalam upaya memastikan pangan yang beredar di masyarakat aman untuk dikonsumsi, Loka POM di Merauke melaksanakan kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar wilayah Kabupaten Merauke.

Kegiatan ini dilakukan melalui pemeriksaan langsung terhadap produk pangan yang dijual pedagang, meliputi pengecekan izin edar, tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, serta kebersihan sarana penjualan. Selain itu, petugas juga melakukan edukasi kepada pedagang mengenai pentingnya menjaga



higienitas dan tidak memperdagangkan produk yang rusak atau tidak memenuhi ketentuan.

Pengawasan ini bertujuan untuk mencegah peredaran pangan yang tidak memenuhi syarat keamanan dan mutu, serta memberikan perlindungan maksimal kepada masyarakat sebagai konsumen. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya bersifat pengawasan, tetapi juga pembinaan agar pedagang memahami dan menerapkan praktik penjualan pangan yang baik.

Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman



Program Desa/Kelurahan Pangan Aman yang mengintervensi Kelurahan Karang Indah di tahun 2025 ini telah mencapai tahap terakhir. Tahap terakhir merupakan tahapan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan program.

Diharapkan dari kegiatan ini, para Kader Keamanan Pangan Desa dari Kelurahan Karang Indah sejumlah 5 (lima) orang dapat menjalankan rencana aksi yang telah disusun bersama untuk direalisasikan di tahun 2026 mendatang.

Monitoring & Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan



Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan telah memasuki tahap keempat yaitu pelaksanaan monitoring dan sertifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan intervensi keamanan pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah berhasil dilakukan secara mandiri. Pengecekan kantin

dilakukan di SDN Polder dan SMP Yohanes XXIII Merauke sebagai target sekolah intervensi keamanan pangan di tahun 2025.

Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional



Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Merauke. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Halogen Merauke, Rabu (6/8/2025).

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Merauke, Yeremias Paulus Ruben Ndiken, dan

dihadiri oleh lintas sektor terkait.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan ketiga Program Nasional Keamanan Pangan yaitu Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, yang tahun ini dilaksanakan di Kabupaten Merauke. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan berkolaborasi dengan beberapa pemangku kepentingan dan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan praktik keamanan pangan masyarakat.



Diharapkan Desa, Pasar, dan Sekolah konsisten melaksanakan rencana aksi ataupun mengembangkan inovasi untuk mendukung keamanan pangan di tempatnya. Replikasi atau penyebaran program keamanan pangan ini juga perlu diterapkan dan didukung lintas sektor yang saling bersinergi sesuai dengan perannya, sehingga dapat meningkatkan kepedulian masyarakat akan konsumsi obat dan pangan aman di Kabupaten Merauke.

Pedampingan UMKM



Sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan pelaku usaha lokal, Loka POM di Merauke melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM Obat Tradisional, khususnya produk minyak sereh, di wilayah Merauke. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait

aspek keamanan, mutu, dan kepatuhan regulasi dalam produksi obat tradisional. Tim Loka POM memberikan bimbingan mengenai penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), pemenuhan persyaratan

perizinan, pelabelan produk, serta pengendalian mutu bahan baku dan produk jadi.

Selain itu, pelaku UMKM juga diberikan edukasi terkait pentingnya dokumentasi produksi, sanitasi sarana, dan konsistensi proses pengolahan minyak sereh agar produk yang dihasilkan aman dan memenuhi standar yang berlaku. Pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk lokal sekaligus membuka peluang akses pasar yang lebih luas.

Kolaborasi Keamanan Pangan Daerah

Badan POM terus berkomitmen mendorong terwujudnya Kabupaten/Kota Pangan Aman Tahun 2025. Sebagai bagian dari advokasi, Loka POM Merauke telah melakukan pertemuan bersama Sekretaris Daerah untuk membahas



pelaksanaan pengisian Tools Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman. Pertemuan ini menjadi langkah awal dalam memastikan komitmen pemerintah daerah terhadap pengawasan pangan aman, sehat, dan berkualitas. Agenda ini difokuskan pada penyampaian informasi lanjutan serta pengumpulan data dukung yang

dibutuhkan dalam proses penilaian mandiri. Rangkaian kegiatan ini merupakan bentuk nyata kolaborasi antara pusat dan daerah untuk memperkuat kebijakan, inovasi, dan penerapan keamanan pangan. Dengan langkah bersama ini, diharapkan terwujud masyarakat yang semakin sadar pangan aman serta mendukung program pemerintah dalam peningkatan gizi dan Kesehatan.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan yang Aman di Kampung Harapan Makmur, Distrik Kurik, Kabupaten Merauke. Kegiatan ini diikuti oleh Apoteker Penanggung Jawab Apotek (APA), penjual jamu gendong, serta pelaku usaha kios, toko pangan, dan barang campuran.

Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar mampu memilih dan mengonsumsi obat dan makanan dengan aman melalui Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) dan Mengecek keabsahan produk dengan aplikasi BPOM Mobile. Melalui edukasi ini, masyarakat diharapkan



semakin cerdas, mandiri, dan terlindungi dalam memilih produk Obat dan Makanan, sehingga kesehatan keluarga tetap terjaga.

Langkah Preventif Loka POM Merauke Cegah KLB

Sosialisasi Keamanan Pangan, sebagai langkah preventif terhadap Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG).



Melalui kegiatan ini, peserta dibekali pemahaman tentang pentingnya higienitas, sanitasi, dan keamanan pangan dalam setiap proses pengolahan makanan.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran penjamah makanan akan pentingnya higienitas, sanitasi, dan praktik

pengolahan makanan yang aman serta mengantisipasi potensi KLB-KP pada kegiatan MBG.

Pertemuan TKPPOM & KKPA

Loka POM Merauke menunjukkan komitmen penuhnya dalam pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Kabupaten Boven Digoel. Langkah ini merupakan bagian dari upaya bersama untuk memastikan pangan yang aman, bermutu, dan layak konsumsi, terutama hingga wilayah perbatasan.

Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan advokasi dan permintaan dukungan terhadap Kabupaten/Kota

Pangan Aman (KKPA) yang melibatkan Plh. Sekretaris Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, DPMPTSP, Perikanan, Dinas TPHPP, dan OPD lainnya di Kabupaten Boven Digoel.



Pemeriksaan Sarana Distribusi Farmasi

Dalam rangka menjamin mutu, keamanan, dan khasiat obat yang beredar di masyarakat, Loka POM di Merauke melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana distribusi Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah Merauke.

Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan distribusi obat telah memenuhi ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), meliputi aspek perizinan, sistem manajemen mutu, penyimpanan sesuai ketentuan

suhu, pengendalian stok, dokumentasi distribusi, hingga sistem penelusuran produk.

Tim pemeriksa juga melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana gudang, termasuk pengendalian suhu dan kelembaban, pemisahan produk sesuai kategori, serta mekanisme penanganan obat rusak atau kedaluwarsa. Selain pengawasan, kegiatan ini turut disertai pembinaan untuk mendorong peningkatan kepatuhan dan perbaikan berkelanjutan.



Sampling Obat

Sebagai bagian dari upaya pengawasan post-market, Loka POM di Merauke melaksanakan kegiatan sampling obat di wilayah Kabupaten Merauke.



Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan obat yang beredar di sarana distribusi maupun fasilitas pelayanan kefarmasian tetap memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan khasiat. Pengambilan sampel dilakukan secara terencana dan berbasis risiko, mencakup pemeriksaan administrasi, kondisi penyimpanan, serta kesesuaian

produk dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Sampel obat yang diambil selanjutnya akan dilakukan pengujian di laboratorium guna memastikan kesesuaian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Langkah ini merupakan bagian dari sistem pengawasan berkelanjutan untuk mencegah peredaran obat yang tidak memenuhi syarat.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Talkshow)

Loka POM di Kabupaten Merauke hadir di RRI Pro 1 Merauke dalam Talkshow bertema Bahaya Peredaran dan Penggunaan Bahan Tambahan Makanan yang Dilarang.

Dalam sesi ini, Kepala Loka POM Merauke bersama DP3AP2KB Kabupaten Merauke mengupas tuntas bahaya boraks, formalin, rodamin B, dan kuning metanil yang berpotensi disalahgunakan dalam pangan. Melalui kegiatan ini, Loka POM di



Kabupaten Merauke berupaya memperkuat edukasi pangan aman,

membangun konsumen cerdas, dan memastikan generasi emas Indonesia tumbuh sehat tanpa paparan bahan berbahaya.

Pertemuan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM)



Loka POM Merauke bersama Dinas Kesehatan dan DPMPTSP Kabupaten Asmat bersinergi dalam Pertemuan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM), sekaligus melakukan advokasi dan edukasi tentang *Antimicrobial Resistance* (AMR).

Melalui kolaborasi ini, kita memastikan pangan yang aman, bermutu, dan layak konsumsi dapat

menjangkau seluruh masyarakat, termasuk hingga wilayah perbatasan.

Koordinasi Lintas Sektor

Loka POM di Kabupaten Merauke terus memperkuat sinergi lintas sektor. Melalui koordinasi bersama Polres Asmat, disusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pengawasan dan penindakan terhadap obat, kosmetik, suplemen kesehatan, dan pangan olahan ilegal yang masuk dari luar Provinsi Papua Selatan.

Kolaborasi ini menjadi komitmen bersama untuk memastikan masyarakat Asmat terlindungi dari peredaran ilegal yang berisiko pada kesehatan.



Komunikasi, Informasi, dan Edukasi AMR



Loka POM di Kabupaten Merauke menggelar Sosialisasi *Antimicrobial Resistance* (AMR) dan Ayo Buang Sampah Obat (ABSO) kepada penanggung jawab sarana kefarmasian di Kabupaten Merauke pada tanggal 17 November 2025 di Hotel

Megaria.

Melalui kegiatan ini, para penanggung jawab sarana kefarmasian mendapatkan penguatan terkait upaya pencegahan resistensi antimikroba

serta pemahaman tentang tata cara pembuangan sampah obat yang baik dan benar. Dilakukan pula penggalangan komitmen berupa pakta integritas sebagai bentuk pengendalian resistensi antimikroba dengan tidak menyerahkan antibiotika tanpa resep dokter.

Join Inspection *Antimicrobial Resistance* (AMR)

Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan pemeriksaan bersama rantai distribusi antimikroba sebagai langkah strategis dalam pengawasan obat yang lebih terpadu.



Kegiatan ini menjadi wujud komitmen bersama untuk memastikan antimikroba beredar secara aman, bermutu, dan tepat sasaran sekaligus memperkuat upaya pencegahan resistensi antimikroba (AMR).

Melalui sinergi sektor kesehatan manusia dan kesehatan hewan, pengawasan rantai distribusi antimikroba dapat

dilakukan lebih menyeluruh mulai dari fasilitas kesehatan, sarana distribusi, hingga penggunaan di lapangan.

Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal dan Tahun baru

Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan sebanyak 3 tahap di sejumlah toko ritel dan distributor yang tersebar di wilayah Kabupaten Merauke. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya perlindungan kesehatan masyarakat serta



untuk memastikan pangan olahan yang beredar memenuhi ketentuan keamanan, mutu, dan label sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengawasan difokuskan pada pemeriksaan izin edar, masa kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Dalam pelaksanaannya, petugas memeriksa langsung di sejumlah sarana distribusi, termasuk toko modern dan distributor. Apabila ditemukan produk yang tidak memenuhi ketentuan, Loka POM Merauke memberikan pembinaan dan pemusnahan produk oleh pemilik sarana yang disaksikan petugas.

Kawal Produk Pangan Sehat

Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke, Minarto, S.Farm., Apt. hadir sebagai narasumber pada Kegiatan Dialog Interaktif Luar Studio dengan tema “Kawal Produk Pangan Sehat”, bertempat di Lobby RRI Merauke, Senin (22/12/2025).



Pada kesempatan ini beliau menyampaikan bahwa Loka POM di Kabupaten Merauke telah secara rutin melakukan pengawasan pangan, pengawasan pangan impor dan online, hingga pembinaan dan penindakan terhadap produk TIE, kadaluarsa, dan rusak.

Beliau memaparkan pentingnya menjadi konsumen yang cerdas antara lain dengan menggunakan BPOM Mobile, melakukan Cek KLIK sebelum membeli, serta memanfaatkan kanal pengaduan resmi BPOM. Selain itu pengawasan pentahelix sangat penting dilakukan. Kolaborasi bersama pemangku kepentingan terus diperkuat untuk memberikan perlindungan maksimal bagi konsumen di Merauke dan Papua Selatan.

Sosialisasi Penanganan Kebakaran

BPOM Merauke telah melaksanakan Sosialisasi K3 Penanganan Awal Kebakaran dan Penggunaan APAR dengan Baik dan Benar sebagai upaya meningkatkan kesadaran serta kesiapsiagaan seluruh pegawai terhadap potensi bahaya kebakaran di lingkungan kerja.

Melalui kegiatan ini, pegawai dibekali perbedaan jenis APAR, penanganan awal saat terjadi kebakaran, dan praktek menggunakan APAR dengan benar.



Bersama Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Merauke, kegiatan ini menjadi upaya nyata untuk pegawai mampu bertindak cepat, tenang, tepat, dan aman dalam situasi darurat, demi terciptanya lingkungan kerja yang selamat, sehat, dan produktif.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Loka POM di Kabupaten Merauke merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM adalah satuan kerja yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas, fungsi dan kewenangan Loka POM di Kabupaten Merauke adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2. VISI DAN MISI

A. Visi

Loka POM di Kabupaten Merauke sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan regulasi produk Obat dan Makanan di wilayah Papua Selatan yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM

periode 2025-2029 yaitu "Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045".

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas Utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh Industri (termasuk UMKM) lokal.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden yang dikenal dengan Asta Cita Presiden BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu "Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z) , dan penyandang disabilitas". Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

1.3. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berprestasi. Nilai-nilai luhur yang dikembangkan sebagai budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke yang mengacu pada budaya organisasi BPOM adalah:

Profesional	: Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, dan komitmen yang tinggi.
Integritas	: Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
Kredibel	: Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional, dan internasional
Kerja Sama	: Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik
Inovatif	: Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif	: Antisipatif dan responsif dalam menghadapi masalah

Selain menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya organisasi, Insan BPOM juga harus berperilaku selaras dengan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

Provinsi Papua Selatan adalah salah satu daerah hasil pemekaran dari provinsi Papua yang diresmikan melalui penandatanganan UU Nomor 14 tahun 2022 oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 Juli 2022. Secara geografis Provinsi Papua Selatan terletak pada garis koordinat 6° 00' LU 9° 00' LS dan 137° 30' BT-141° 00' BT, dengan luas wilayah 120.270,11 km² dan topografi yang didominasi oleh dataran dengan ketinggian 0 - 55 mdpl. Wilayah administrasi Provinsi Papua Selatan terdiri dari 4 kabupaten (Kabupaten Merauke, Kabupaten Asmat, Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Mappi), yang terbagi menjadi 78 Distrik, 24 Kelurahan dan 686 Kampung.

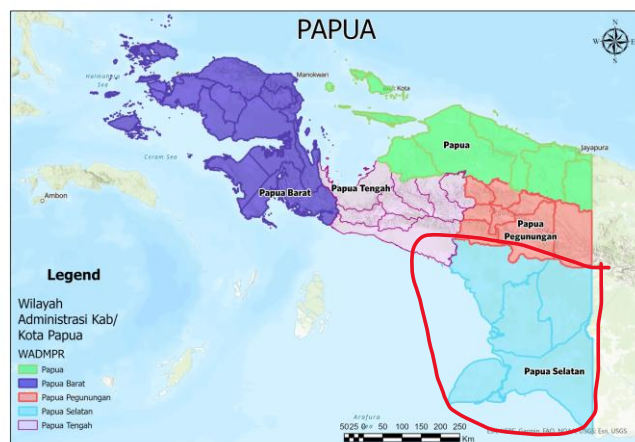
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, seperti yang tercantum pada BAB II, Bagian Ketiga tentang Batas Wilayah pada Pasal 4 (empat) Ayat 1 (satu), Provinsi Papua Selatan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Berbatasan dengan Provinsi Papua Pegunungan
- Timur : Berbatasan dengan Negara Papua Nugini.
- Selatan : Berbatasan dengan Laut Arafuru.
- Barat : Berbatasan dengan Provinsi Papua Tengah dan Laut Arafuru.

2.1.1. DATA UMUM WILAYAH KERJA

1. Luas Wilayah Kerja

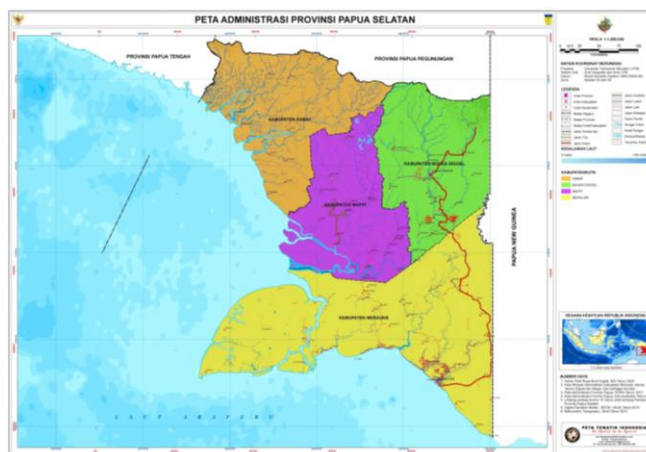
Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 tahun 2023, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke mencakup seluruh Provinsi Papua Selatan yang memiliki luas wilayah sebesar 117.849,16 km².



Gambar 2. 1 Peta Pulau Papua

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Selatan terdiri atas 4 kabupaten yaitu Kabupaten Merauke dengan luas wilayah 45.013,35 km², Kabupaten Mappi dengan luas wilayah 25.609,94 km², Kabupaten Asmat dengan luas wilayah 31.983,43 km², dan Kabupaten Boven Digoel dengan luas wilayah 27.108,29 km².



Gambar 2. 2 Peta Provinsi Papua Selatan

Kabupaten Merauke merupakan ibu kota Provinsi Papua Selatan dengan luas wilayah sebesar 38,2% dari keseluruhan wilayah Provinsi Papua Selatan dan merupakan kabupaten terluas di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke (Kabupaten Merauke dalam Angka 2025), jumlah penduduk di Kabupaten Merauke sebanyak 255.168 orang dengan persentase penduduk perempuan sebesar 48,03% dan laki-laki sebesar 51,97%.

Secara administratif Kabupaten Merauke memiliki 22 distrik dan 190 kelurahan/kampung seperti dalam tabel berikut.

No.	Nama Distrik/ Kecamatan	Ibukota Distrik/ Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Desa/ Keluarahan
1	Kimaam	Kimaam	4.009,98	13
2	Waan	Waan	2.519,03	6
3	Tabonji	Tabonji	2.843,74	7
4	Ilyawab	Wanam	2.496,20	4
5	Okaba	Okaba	1.812,82	9
6	Tubang	Yowied	1.881,32	6
7	Ngguti	Po Epe	2.332,46	6
8	Kaptel	Kaptel	3.446,89	5
9	Kurik	Harapan Makmur	760,73	13
10	Malind	Kaiburse	549,47	7
11	Animha	Wayau	1.917,67	5
12	Merauke	Merauke	500,41	16
13	Semangga	Muram Sari	357,94	10

No.	Nama Distrik/ Kecamatan	Ibukota Distrik/ Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Desa/ Keluarahan
14	Tanah Miring	Hidup Baru	1.211,81	14
15	Jagebob	Kartini	1.369,37	14
16	Sota	Sota	2.757,29	5
17	Naukenjerai	Onggaya	1.770,00	5
18	Muting	Muting	3.352,41	12
19	Eligobel	Bupul	1.627,27	12
20	Ulilin	Kumaaf	3.643,34	11
21	Kontuar	Wantarma	2.405,62	5
22	Padua	Padua	1.447,58	5

Tabel 2. 1 Distrik di Kabupaten Merauke

Kabupaten Boven Digoel terdiri dari 20 distrik/ kecamatan, yaitu Distrik Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi, dan Distrik Ninati. Dari dua puluh distrik yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel, empat distrik diantaranya berbatasan langsung dengan Negara PNG, antara lain Distrik Jair, Kombut, Waropko, dan Ninati. Distrik Jair memiliki wilayah terluas sebesar 3.061,73 km² atau 11,29 persen dari wilayah Kabupaten Boven Digoel. Sedangkan Distrik Ninati memiliki luas wilayah yang paling kecil seluas 287,07 km² atau hanya 1,06 persen. Ibukota kabupaten yang berlokasi di Distrik Mandobo secara langsung berdampak terhadap kemudahan untuk mengakses pusat pemerintahan.

Kabupaten Mappi dengan Kapi sebagai ibu kota kabupaten, wilayah ini secara administratif terbagi menjadi 15 distrik. Distrik Nambian Bapai merupakan wilayah terluas dengan cakupan 5.074,46 Km² (19,81%), sementara Distrik Ti-Zain memiliki luas terkecil yakni 583,95 Km² (2,28%). Kondisi geografis Kabupaten Mappi didominasi oleh dataran rendah dan rawa-rawa dengan elevasi berkisar antara 0 – 100 mdpl. Karakteristik wilayah ini juga ditandai dengan keberadaan sedikitnya 14 sungai yang berfungsi strategis sebagai sarana transportasi utama serta penghubung antar-distrik di seluruh wilayah kabupaten.

Kabupaten Asmat terdiri atas 23 distrik, yaitu Distrik Pantai Kasuari, Distrik Kopay, Distrik Der Koumur, Distrik Safan, Distrik Awyu, Distrik Fayit, Distrik Aswi, Distrik Atsy, Distrik Sirets, Distrik Ayip, Distrik Bectbamu, Distrik Suator, Distrik Kolf Braza, Distrik Joutu, Distrik Koroway Buluanop, Distrik Akat, Distrik Jetsy, Distrik Agats, Distrik Sawa Erma, Distrik Suru-suru, Distrik Unir Sirau, Distrik Joerat, dan Distrik Pulau Tiga.

3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, petugas Loka POM di Kabupaten Merauke umumnya menggunakan transportasi darat dan transportasi udara. Khusus untuk menjangkau wilayah pengawasan di Kabupaten Asmat, petugas juga menggunakan transportasi air berupa *speed boat*.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Loka POM di Kabupaten Merauke terletak di Ibu Kota Provinsi Papua Selatan, yaitu Kabupaten Merauke. Transportasi dari Kabupaten Merauke ke Ibu Kota Kabupaten Boven Digoel dapat menggunakan pesawat udara yang membutuhkan waktu sekitar 45 menit atau melalui jalur darat yang membutuhkan waktu kurang lebih 9 jam. Untuk menjangkau Ibu Kota Kabupaten Mappi dapat menggunakan pesawat udara dengan waktu tempuh sekitar 1 jam. Sedangkan untuk menjangkau Ibu Kota Kabupaten Asmat dapat menggunakan pesawat udara dengan waktu tempuh sekitar 1 jam dan kemudian dilanjutkan menggunakan *speed boat* selama kurang lebih 30 menit.

Distrik	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh	Transportasi
Kimaam	±182 km	45 menit; 18 jam	Udara, Air
Waan	±279 km	5-8 jam	Air
Tabonji	±2138 km	3-6 jam	Air
Ilyawab	±189 km	30 menit	Udara
Okaba	±88 km	8 jam; 20 menit	Darat; Udara
Tubang	±147 km	10-15 jam	Air; Udara
Ngguti	±123 km	4-7 jam	Darat
Kaptel	±91 km	3-5 jam	Darat
Kurik	±27 km	1-2 jam	Darat
Malind	±30 km	1-2 jam	Darat
Animha	±58 km	2-3 jam	Darat
Merauke	0	0	0
Semangga	±15 km	30 menit – 1 jam	Darat
Tanah Miring	±22 km	1-2 jam	Darat
Jagebob	±63 km	3-5 jam	Darat
Sota	±67 km	1-1,5 jam	Darat
Naukenjerai	±26 km	2-3 jam	Darat
Muting	±130 km	5-8 jam	Darat
Eligobel	±115 km	4-7 jam	Darat
Ulilin	±132 km	4-7 jam	Darat
Kontuar	±263 km	5 jam	Air
Padua	±189 km	45 menit; 1 jam	Udara; Air

Tabel 2. 2 Waktu tempuh dari Kota Merauke ke distrik Kab. Merauke

Distrik	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh	Transportasi
Mandobo	±280 km	1,5–2,5 jam	pesawat + mobil / mobil 4WD
Mindiptana	±220 km	5–6 jam	mobil 4WD
Waropko	±255 km	6–7 jam	mobil 4WD

Distrik	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh	Transportasi
Kouh	±340 km	3–4 jam / 8–10 jam	pesawat + mobil / mobil 4WD
Jair	±325 km	3–4 jam / 7–9 jam	pesawat + mobil / mobil 4WD
Bomakia	±350 km	3,5–4,5 jam	pesawat + mobil/perahu
Kombut	±360 km	3,5–4,5 jam	pesawat + mobil/perahu
Iniyandit	±375 km	4–5 jam	pesawat + perahu lokal
Arimop	±300 km	6–7 jam	mobil 4WD
Fofi	±365 km	4–5 jam	pesawat + mobil/perahu
Ambatkwi	±395 km	4,5–5,5 jam	pesawat + perahu lokal
Manggelum	±405 km	4,5–5,5 jam	pesawat + perahu lokal
Firiwage	±420 km	5–6 jam	pesawat + perahu lokal
Yaniruma	±440 km	5–6 jam	pesawat + perahu lokal
Subur	±275 km	6–7 jam	mobil 4WD
Kombay	±430 km	5–6 jam	pesawat + perahu lokal
Ninati	±245 km	5,5–6,5 jam	mobil 4WD
Sesnuk	±260 km	6–7 jam	mobil 4WD
Ki	±310 km	7–8 jam	mobil 4WD + perahu lokal
Kawagit	±445 km	5–6 jam	pesawat + perahu lokal

Tabel 2.3 Waktu tempuh dari Kota Merauke ke distrik Kab. Boven Digoel

Distrik	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh	Transportasi
Obaa	±190 km	1,5–2,5 jam	pesawat + mobil
Mambioman Bapai	±230 km	3–4 jam	pesawat + speedboat
Citak Mitak	±250 km	4–5 jam	pesawat + speedboat
Edera	±215 km	2,5–3,5 jam	pesawat + speedboat
Haju	±245 km	4–5 jam	pesawat + speedboat
Assue	±255 km	4–5 jam	pesawat + speedboat
Kaibar	±235 km	3,5–4,5 jam	pesawat + speedboat
Passue	±245 km	4–5 jam	pesawat + speedboat
Minyamur	±240 km	3,5–4,5 jam	pesawat + speedboat
Venaha	±225 km	3–4 jam	pesawat + speedboat
Syahcame	±235 km	3,5–4,5 jam	pesawat + speedboat

Distrik	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh	Transportasi
Yakomi	±245 km	4–5 jam	pesawat speedboat +
Bamgi	±255 km	4–5 jam	pesawat speedboat +
Passue Bawah	±250 km	4–5 jam	pesawat speedboat +
Ti Zain	±260 km	4,5–5,5 jam	pesawat speedboat +

Tabel 2.4 Waktu tempuh dari Kota Merauke ke distrik Kab. Mappi

Distrik	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh	Transportasi
Agats	±445 km	2–3 jam	pesawat speedboat pendek +
Atsj	±480 km	4–5 jam	pesawat speedboat +
Sawa Erma	±500 km	5–6 jam	pesawat speedboat +
Akat	±470 km	3,5–4,5 jam	pesawat speedboat +
Fayit	±505 km	5–6 jam	pesawat speedboat +
Pantai Kasuari	±520 km	5–7 jam	pesawat speedboat +
Suator	±510 km	5–6 jam	pesawat speedboat +
Suru-suru	±545 km	6–8 jam	pesawat speedboat +
Kolf Braza	±495 km	4,5–5,5 jam	pesawat speedboat +
Unir Sirau	±490 km	4–5 jam	pesawat speedboat +
Joerat	±500 km	4,5–5,5 jam	pesawat speedboat +
Pulau Tiga	±520 km	5–6 jam	pesawat speedboat +
Jetsy	±515 km	5–6 jam	pesawat speedboat +
Der Koumur	±530 km	5,5–6,5 jam	pesawat speedboat +
Kopay	±535 km	5,5–6,5 jam	pesawat speedboat +
Safan	±530 km	5,5–6,5 jam	pesawat speedboat +
Sirets	±510 km	5–6 jam	pesawat speedboat +
Ayip	±525 km	5–6 jam	pesawat speedboat +
Betcbamu	±535 km	5,5–6,5 jam	pesawat speedboat +
Awyu	±550 km	6–7 jam	pesawat speedboat +
Aswi	±540 km	6–7 jam	pesawat speedboat +

Distrik	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh	Transportasi
Awyu Tengah	±555 km	6–7 jam	pesawat speedboat +
Joutu	±545 km	6–7 jam	pesawat speedboat +
Tomor Birip	±560 km	6,5–7,5 jam	pesawat speedboat +
Sor Ep	±565 km	6,5–8 jam	pesawat speedboat +

Tabel 2.5 Waktu tempuh dari Kota Merauke ke distrik Kab. Asmat

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Dalam melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja dibutuhkan waktu yang berbeda-beda mulai dari keberangkatan hingga kepulangan tergantung dari jarak tempuh dan ketersediaan sarana transportasi di wilayah yang dituju. Normalnya dibutuhkan waktu selama 3-5 hari kerja untuk pelaksanaan kegiatan di dalam satu kabupaten disesuaikan dengan jenis kegiatannya.

2.1.2. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
I.	SARANA DISTRIBUSI	4.530
1.	Pedagang Besar Farmasi	8
2.	Apotek	85
3.	Toko Obat	11
4.	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi	5
5.	Rumah Sakit	9
6.	Puskesmas	82
7.	Klinik	18
8.	Fasilitas distribusi obat bahan alam	24
9.	Fasilitas distribusi suplemen kesehatan	14
10.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	80
11.	Klinik Kecantikan	1
12.	sarana peredaran pangan	2.212
13.	Desa	690
14.	A. Jumlah sekolah :	1.230
	Jumlah Murid :	167.765
15.	Jumlah Pasar	50
16.	Dapur SPPG	16
II.	SARANA PRODUKSI	513
1.	Industri Farmasi	0
2.	Industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus	0
3.	Industri obat bahan alam	0
4.	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	1
6.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1
7.	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0

8.	Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0
9.	Industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	0
10.	Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0
11.	Industri kosmetik	1
12.	Industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik	0
13.	Industri Pangan	31
14.	Industri Rumah Tangga Pangan	479

Tabel 2.6 Jumlah Sarana di Provinsi Papua Selatan

1. Jumlah Industri Farmasi
Tidak terdapat industri farmasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
2. Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)
Tidak terdapat industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
3. Jumlah industri obat bahan alam
Tidak terdapat industri obat bahan alam di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
4. Jumlah industri ekstrak bahan alam
Tidak terdapat industri ekstrak bahan alam di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
5. Jumlah usaha kecil obat tradisional
Terdapat 1 sarana usaha kecil obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
6. Jumlah usaha mikro obat tradisional
Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke terdapat 1 sarana usaha mikro obat tradisional (UMOT) yang terletak di Kabupaten Merauke.
7. Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi
Tidak terdapat industri farmasi yang memproduksi obat kuasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
8. Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan
Tidak terdapat jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
9. Jumlah industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan

Tidak terdapat industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.

10. Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan
Tidak terdapat industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
11. Jumlah industri kosmetik
Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke terdapat 1 sarana industri kosmetik yang terletak di Kabupaten Merauke.
12. Jumlah industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik
Tidak terdapat industri farmasi/industri bahan alam yang memproduksi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
13. Jumlah industri pangan
Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke terdapat 31 sarana industri pangan dengan rincian 29 sarana di Kabupaten Merauke, 1 sarana di Kabupaten Boven Digoel, dan 1 sarana di Kabupaten Asmat.
14. Jumlah industri rumah tangga pangan
Sarana industri rumah tangga pangan di wilayah Kabupaten Merauke sebanyak 479 sarana dengan rincian 403 sarana di Kabupaten Merauke, 63 sarana di Kabupaten Boven Digoel, 10 sarana di Kabupaten Mappi, dan 3 sarana di Kabupaten Asmat.
15. Jumlah pedagang besar farmasi
Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke, terdapat 8 sarana pedagang besar farmasi dengan rincian 1 sarana di Kabupaten Asmat dan 7 sarana di Kabupaten Merauke.
16. Jumlah apotek
Terdapat 85 apotek di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rincian 57 sarana di Kabupaten Merauke, 10 sarana di Kabupaten Boven Digoel, 5 sarana di Kabupaten Mappi, dan 13 sarana di Kabupaten Asmat.
17. Jumlah toko obat
Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke, terdapat 11 sarana toko obat dengan rincian 9 sarana di Kabupaten Merauke dan 2 sarana di Kabupaten Boven Digoel.
18. Jumlah instalasi farmasi pemerintah
Terdapat 5 instalasi farmasi pemerintah di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan rincian 2 sarana di Kabupaten Merauke, 1 sarana di Kabupaten Boven Digoel, 1 sarana di Kabupaten Mappi, dan 1 sarana di Kabupaten Asmat.

19. Jumlah rumah sakit
Rumah sakit di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke berjumlah 9 dengan rincian 4 sarana di Kabupaten Merauke, 2 sarana di Kabupaten Boven Digoel, 2 sarana di Kabupaten Mappi, dan 1 sarana di Kabupaten Asmat.
20. Jumlah puskesmas
Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke terdapat 82 Puskesmas dengan rincian 25 sarana di Kabupaten Merauke, 20 sarana di Kabupaten Boven Digoel, 17 sarana di Kabupaten Mappi, dan 20 sarana di Kabupaten Asmat.
21. Jumlah klinik
Jumlah klinik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke adalah 18 sarana dengan rincian 12 sarana di Kabupaten Merauke, 5 sarana di Kabupaten Boven Digoel, dan 1 sarana di Kabupaten Mappi.
22. Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam
Fasilitas distribusi obat bahan alam di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke berjumlah 24 sarana. 15 sarana di Kabupaten Merauke, 3 sarana di Kabupaten Boven Digoel, 2 sarana di Kabupaten Mappi, dan 4 sarana di Kabupaten Asmat.
23. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan
Fasilitas distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke berjumlah 14 sarana. 8 sarana di Kabupaten Merauke, 2 sarana di Kabupaten Boven Digoel, 1 sarana di Kabupaten Mappi, dan 3 sarana di Kabupaten Asmat.
24. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik
Fasilitas distribusi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke berjumlah 80 sarana dengan rincian 45 sarana di Kabupaten Merauke, 17 sarana di Kabupaten Boven Digoel, 13 sarana di Kabupaten Mappi, dan 5 sarana di Kabupaten Asmat.
25. Jumlah klinik kecantikan
Hanya terdapat 1 sarana klinik kecantikan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke yang terletak di Kabupaten Merauke.
26. Jumlah sarana peredaran pangan
Di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke, terdapat 2.212 sarana peredaran pangan olahan. Di Kabupaten Merauke terdapat 759 sarana, 194 sarana di Kabupaten Boven Digoel, 84 sarana di Kabupaten Mappi, dan 1.175 sarana di Kabupaten Asmat.
27. Jumlah desa
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah desa di Provinsi Papua Selatan adalah 690 desa dengan rincian 190 desa di Kabupaten Merauke, 224 desa di Kabupaten Asmat, 164 desa di Kabupaten Mappi, dan 112 desa di Kabupaten Boven Digoel.

28. Jumlah sekolah serta jumlah murid

Kabupaten	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
Merauke	505	66.102
Mappi	278	39.862
Boven Digoel	195	22.020
Asmat	252	39.781
TOTAL	1.230	167.765

Tabel 2. 7 Jumlah sekolah dan murid di Provinsi Papua Selatan

29. Jumlah pasar

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Koperasi, jumlah pasar di Provinsi Papua Selatan adalah 50 pasar dengan rincian 21 pasar di Kabupaten Merauke, 0 pasar di Kabupaten Asmat, 14 pasar di Kabupaten Mappi, dan 15 pasar di Kabupaten Boven Digoel.

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

1. Luas Tanah

Sejak diresmikan pada tahun 2018, Kantor Loka POM di Kabupaten Merauke menempati lokasi di Jalan Garuda Mopah Lama, Leproseri, Merauke dengan luas tanah sebesar 2.500m².

2. Luas Bangunan

Dalam lokasi Kantor Loka POM di Kabupaten Merauke terdapat 3 bangunan, yaitu bangunan kantor dengan luas 256m², laboratorium dengan luas 316m², dan rumah negara dengan luas 139m².



Gambar 2. 3 Bangunan Kantor Loka POM di Kabupaten Merauke

3. Status Kepemilikan Tanah

Tanah tempat berdirinya gedung dan bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Merauke merupakan tanah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke dan saat ini digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke dengan status pinjam pakai berdasarkan Berita Acara Pinjam Pakai Nomor 032/445 tanggal 15 Februari 2016 antara Sekretaris Daerah Kabupaten Merauke dengan Kepala BBPOM di Jayapura yang berlaku selama 5 tahun (hingga 2021). Pada tahun 2024 telah dilakukan permohonan perpanjangan pinjam pakai tanah dan pengajuan hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada

tahun 2025, proses hibah telah dilakukan dan telah sampai ke tahap penelahaan di BPKAD Kabupaten Merauke.

4. Rumah Dinas

Loka POM di Kabupaten Merauke memiliki 1 gedung rumah dinas yang berada dalam lokasi yang sama dengan kantor dengan luas 139m². Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 291 Tahun 2023 tentang Penunjukan Penghuni Rumah Negara, per tanggal 30 Juni 2023 rumah dinas tersebut dihuni oleh Minarto, S.Farm., Apt. selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Merauke.

5. Penerangan

Gedung kantor dan laboratorium Loka POM di Kabupaten Merauke menggunakan daya listrik dari PLN dengan daya masing-masing sebesar 7.700VA. Loka POM di Kabupaten Merauke memiliki 1 buah generator dengan daya sebesar 8.000 watt.

6. Sarana Komunikasi

- a. Nomor Telepon: 0971-3331336
- b. Nomor WhatsApp: 08114917817
- c. Alamat e-mail: loka_merauke@pom.go.id
- d. Media Sosial:
 - Instagram: bpom.merauke
 - Facebook: Loka POM di Merauke
 - Twitter: bpom_merauke

7. Sumber Air

Dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari Loka POM di Kabupaten Merauke menggunakan PDAM dan air sumur.

8. Kendaraan

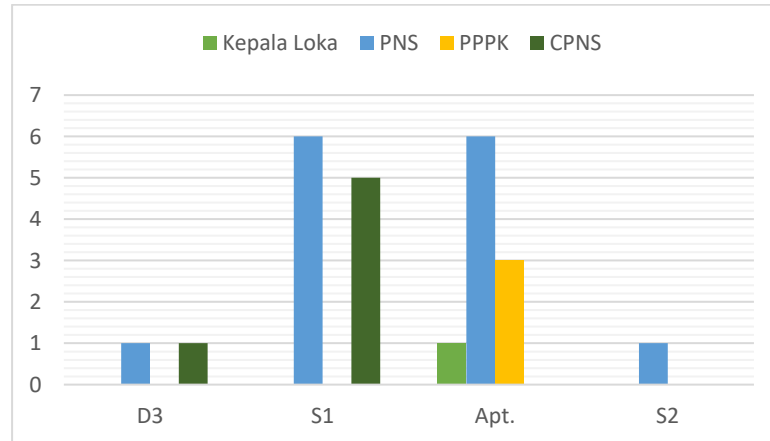
Dalam pelaksanaan tugas dan kewenangan, Loka POM di Kabupaten Merauke menggunakan kendaraan operasional dengan rincian sebagai berikut.

- a. Roda Empat:
 - Mobil Suzuki APV dengan nomor polisi PA 1787 DZ
 - Mobil Laboratorium Keliling Isuzu dengan nomor polisi PA 1321 DZ
- b. Roda Dua:
 - Sepeda Motor Honda Supra dengan nomor polisi PA 4046 DZ

9. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan 31 Desember 2025, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Merauke didukung oleh sumber daya manusia (SDM) sejumlah 24 orang ASN yang

terdiri dari 6 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, dengan rincian 15 orang PNS, 3 orang PPPK, dan 6 orang CPNS. Ditinjau dari analisis beban kerja, pemenuhan SDM Loka POM di Kabupaten Merauke sebesar 77,42%, hal ini berarti Loka POM di Kabupaten Merauke masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 7 orang agar fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dapat berjalan lebih optimal.



Gambar 2.4 Pendidikan Pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tenaga penguji pada Loka POM di Kabupaten Merauke berjumlah 4 orang dan selama tahun 2025 telah melakukan pengujian terhadap 328 sampel dengan 1.305 parameter uji. Sampel yang diuji meliputi sampel Obat dan Nappza, sampel kegiatan optimalisasi Laboratorium Keliling, dan sampel kegiatan Food Security. Rata-rata kemampuan tenaga penguji pada Loka POM di Kabupaten Merauke adalah 82 sampel per orang per tahun dan 330 parameter uji per orang per tahun.

Jabatan	Pendidikan	Jenis Kelamin	Keterangan
PFM Ahli Muda (PNS)	S2	Perempuan	Ketua Tim Pengujian
PFM Ahli Pertama (PNS)	S1	Laki-laki	Staff Penguji
PFM Ahli Pertama (PPPK)	Apoteker	Laki-laki	Staff Penguji
PFM Ahli Pertama (PPPK)	Apoteker	Perempuan	Staff Penguji

Tabel 2.8 Profil Penguji Loka POM di Kabupaten Merauke

11. Pelatihan Uji Profisiensi

Sampai dengan tahun 2025, belum ada pegawai Loka POM di Kabupaten Merauke yang mengikuti pelatihan uji profisiensi karena aktivitas pengujian di Loka POM di Kabupaten Merauke masih menggunakan metode rapid atau pengujian sederhana.

12. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian

Loka POM di Kabupaten Merauke telah memiliki laboratorium pengujian tingkat 1 yang mulai beroperasi pada Tahun 2024. Peralatan laboratorium pengujian pada Loka POM di Kabupaten Merauke terdiri atas beberapa instrumen pengujian dan peralatan gelas yang biasanya digunakan untuk uji cepat bahan berbahaya pada pangan. Peralatan laboratorium Pengujian terlampir pada Lampiran Tabel 31.

No.	Nama Alat	Jumlah
1	Freezer	1
2	Fume Hood	1
3	Hot Plate+stirer	1
4	Mikropipet 100 - 1000 µl	1
5	Mikropipet 20 - 200 µl	1
6	Termohigrometer	2
7	Timbangan Analitik	1
8	UV Cabinet	1
9	Spectrophotometer UV-VIS	1
10	Timbangan Semi Mikro	1
11	Desiccator Dry	1
12	Lampu UV 254 for thin layer chromatography	1

Tabel 2.9 Alat Laboratorium Utama Loka POM di Kabupaten Merauke

13. Sertifikasi/Akreditasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 133 tahun 2024 tentang Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (Integrated Management System) Badan Pengawas Obat dan Makanan, ruang lingkup penerapan sistem manajemen terintegrasi pada Loka POM di Kabupaten Merauke adalah ISO 9001:2015. Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilaksanakan pada tanggal 2-3 Oktober 2024 oleh PT. Sucofindo.

14. Kerja sama dan Perjanjian Kerja Sama

Sampai dengan tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan beberapa lintas sektor yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke dan Pemerintah Daerah Kabupaten Boven Digoel. Perjanjian kerja sama tersebut mencakup pengawasan Obat dan Makanan terpadu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke. Secara rinci daftar perjanjian kerja sama Loka POM di Kabupaten Merauke dapat dilihat pada tabel 33 di lampiran.

15. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Sepanjang tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke memperoleh 3 penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A-1 Merauke berupa penghargaan predikat laporan keuangan terbaik, penghargaan penggunaan KKP tertinggi lingkup KPPN Tipe A-1 Merauke, dan

penghargaan predikat pengelola KKP terbaik di lingkup KPPN Tipe A-1 Merauke.

16. Pengadaan Barang dan Jasa

Pada tahun 2025, pengadaan barang dan jasa pada Loka POM di Kabupaten Merauke dilaksanakan melalui penyedia dengan metode pengadaan langsung dan melalui e-purchasing. Secara rinci pake pengadaan barang dan jasa Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel 34 pada lampiran.

17. Anggaran

Dalam melaksanakan program dan kegiatan selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke didukung dengan anggaran awal sebesar Rp3.927.558.000 yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) APBN Tahun 2025, namun 16,91% dari anggaran tersebut tidak dapat digunakan karena termasuk ke dalam blokir dalam rangka efisiensi Belanja Perjalanan Dinas TA 2025. Sebagai tindak lanjut terhadap Surat Menteri Keuangan nomor S-75/MK.02/2025 13 tentang Tindak Lanjut Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke kembali melakukan blokir terhadap anggaran kegiatan belanja perjalanan dinas, belanja barang, dan seluruh belanja modal sehingga jumlah anggaran yang tidak dapat digunakan adalah sebesar Rp1.613.972.000 atau sebesar 41,09% dari pagu yang ditetapkan.

Untuk mendukung pencapaian target dan optimalisasi pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, Loka POM di Kabupaten Merauke mengusulkan relaksasi pemanfaatan efisiensi anggaran TA 2025 pada beberapa rincian output yang menjadi prioritas nasional Tahun 2025 dan memperoleh relaksasi anggaran blokir sebesar Rp293.546.000 dan juga penambahan anggaran sebesar Rp30.437.000 untuk pemenuhan belanja pegawai dan keperluan perkantoran bagi CASN sehingga pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Merauke menjadi Rp3.957.995.000. Pada triwulan IV, Loka POM di Kabupaten Merauke kembali melaksanakan relaksasi blokir anggaran belanja barang sebesar Rp75.466.000 sebagai dukungan terhadap program prioritas presiden dalam peningkatan PNBPN dalam rangka sertifikasi.

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke telah melaksanakan kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.694.372.958 atau sebesar 68,07% dari pagu anggaran termasuk blokir. Apabila pagu dikurangi blokir anggaran yang tidak dapat dicairkan, Loka POM di Kabupaten Merauke telah merealisasikan 99,31% dari seluruh anggaran yang dapat digunakan pada tahun 2025.

18. Laporan Penerimaan PNBP

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Merauke belum memiliki Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena belum tersedianya pelayanan jasa kepada pihak ketiga untuk permintaan pengujian laboratorium, penertiban Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE). Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

19. Impelementasi PUG

Dasar Hukum pelaksanaan Pengarusutamaan Gender ini mengacu pada antara lain: UU no 7 tahun 1984 tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita; Inpres RI no 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional; UU no 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025; RPJMN 2021-2024 terkait Peningkatan Kesenjangan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Perlindungan Hak Perempuan termasuk pekerja migran dari kekerasan termasuk TPPO.

Isu gender yang terjadi di BPOM antara lain: 1) Isu Gender dalam pengawasan bahan alam dan suplemen; 2) Isu Gender dalam pengawasan pangan risiko tinggi dan teknologi baru; 3) Isu Gender dalam pengawasan distribusi dan pelayanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor; 4) Isu Gender dalam keamanan mutu dan ekspor impor obat, narkotika, psikotropika dan prekursor; 5) Isu Gender dalam pengawasan produksi obat, narkotika, psikotropika dan prekursor; 6) Isu Gender dalam penyelenggaraan hubungan dan kerjasama Badan POM; 7) Isu Gender dalam pengawasan obat dan makanan.

Sebagai bagian dari komitmen Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam mewujudkan pembangunan yang adil dan inklusif, Loka POM di Kabupaten Merauke turut melaksanakan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya. Implementasi PUG dilakukan dengan mengintegrasikan perspektif gender ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan.

Dari Total Pagu DIPA Anggaran Tahun 2025 yang dikelola oleh Loka POM di Kabupaten Merauke sebesar Rp3.957.995.000,00, telah dialokasikan sebagai anggaran yang Responsive Gender dengan jumlah total Rp733.876.000,00 atau 18.54% terhadap total pagu anggaran unit kerja.

Melalui implementasi PUG secara berkelanjutan, Loka POM di Kabupaten Merauke berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih inklusif, meningkatkan kualitas pengawasan Obat dan Makanan, serta memberikan manfaat yang setara bagi masyarakat.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT

Pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat yang dilaksanakan pada Loka POM di Kabupaten Merauke meliputi sampling dan pengujian laboratorium obat, pemeriksaan fasilitas produksi obat, serta pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian serta tindak lanjut hasil pengawasan obat.

3.1.1. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

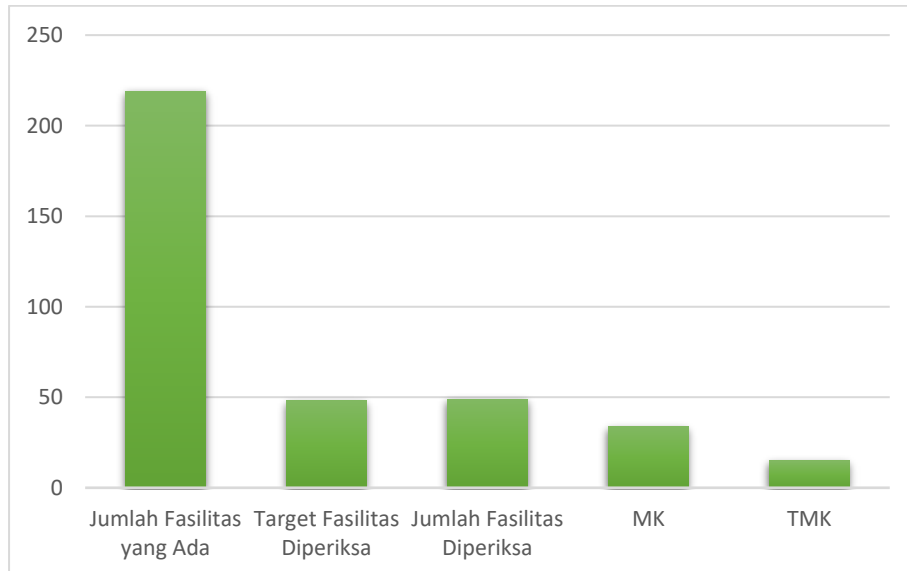
Pada Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan pengawasan terhadap fasilitas produksi obat di wilayah kerja yang mencakup Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Asmat. Hasil pemeriksaan terhadap Industri Bahan Baku Obat serta Produk Biologi/Sarana Khusus yang meliputi Unit Transfusi Darah (UTD), Radiofarmaka, dan Laboratorium Sel Punca menunjukkan hasil nihil pada seluruh sarana. Hal ini dikarenakan tidak tersedia fasilitas tersebut di keempat kabupaten, sehingga tidak ditetapkan target fasilitas yang diperiksa maupun realisasi pemeriksaan selama tahun 2025. Dengan demikian, tidak terdapat capaian fasilitas yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) pada kategori produksi obat, dan fokus pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke diarahkan sepenuhnya pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian.

3.1.2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Dan Pelayanan Kefarmasian

Sepanjang tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke telah melaksanakan pengawasan fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke dengan target pemeriksaan sebanyak 48 sarana. Sarana yang ditetapkan menjadi target pemeriksaan ditentukan dari perhitungan risiko dengan melihat aspek berikut:

- pemenuhan siklus inspeksi;
- tindak lanjut hasil inspeksi terakhir;
- riwayat terhadap ketertiban penyampaian CAPA;
- indikasi mengelola obat NPP dalam jumlah besar;
- mengelola obat-obat yang sering disalahgunakan (OOT);
- obat dan bahan baku obat yg sering ditambahkan dalam obat tradisional, kosmetik, atau krim racikan dokter;
- obat untuk tujuan menggugurkan kandungan;
- obat yang diindikasikan untuk pengobatan diabetes yang diserahkan tanpa resep atau disalahgunakan;
- antibiotik;

- obat SAS;
- fasilitas yang mengelola obat yang memiliki izin edar dengan pembatasan (EUA); dan
- fasilitas pelayanan yg melakukan penjualan obat secara daring.



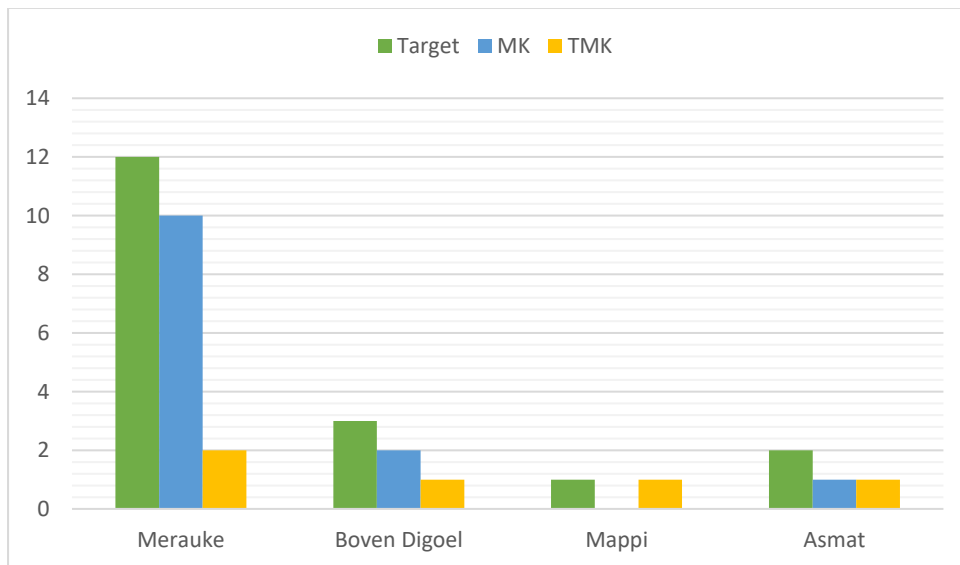
Gambar 3. 1 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian tahun 2025

1. Pedagang besar farmasi

Sepanjang tahun 2025, pengawasan sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke menunjukkan bahwa dari 7 sarana yang tersedia di Kabupaten Merauke, telah ditetapkan target pemeriksaan sebanyak 5 sarana. Realisasi pemeriksaan mencapai 100% dari target dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Di Kabupaten Asmat, terdapat 1 sarana yang diperiksa dengan hasil TMK. Adapun untuk Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Mappi, hasil pengawasan tercatat nihil dikarenakan tidak adanya sarana PBF di wilayah tersebut.

2. Apotek

Pengawasan terhadap Apotek merupakan cakupan terbesar di seluruh wilayah kerja, di mana dari total 85 sarana yang ada, dilakukan pemeriksaan terhadap 18 sarana sesuai dengan target yang ditetapkan. Di Kabupaten Merauke, dari 57 apotek yang ada, sebanyak 12 sarana telah diperiksa dengan hasil 10 MK dan 2 TMK. Kabupaten Boven Digoel memberikan kontribusi pemeriksaan sebanyak 3 sarana (2 MK, 1 TMK), disusul Kabupaten Asmat sebanyak 2 sarana (1 MK, 1 TMK), dan Kabupaten Mappi sebanyak 1 sarana yang dinyatakan TMK. Secara keseluruhan, realisasi pemeriksaan apotek telah mencapai target 100% di seluruh kabupaten.



Gambar 3. 2 Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2025

3. Toko Obat

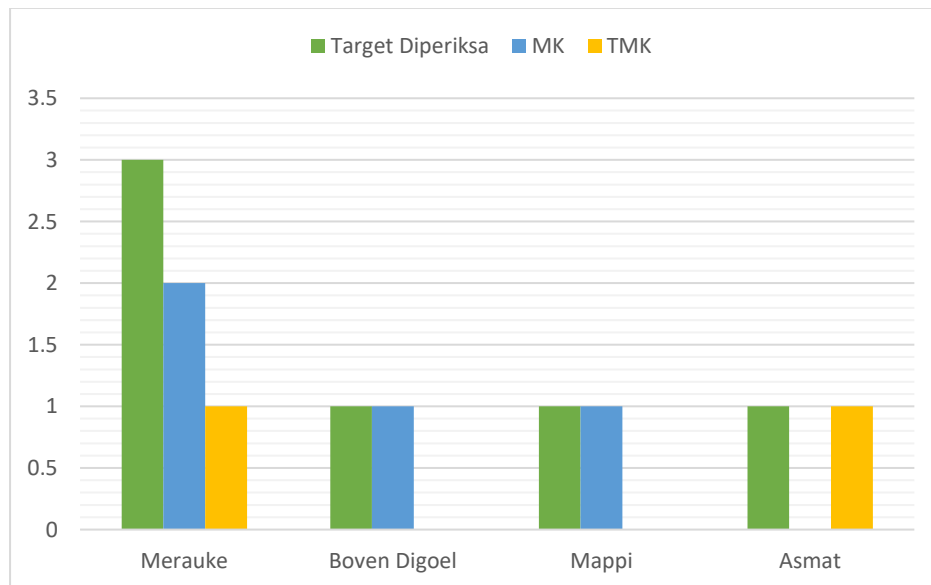
Kegiatan pemeriksaan Toko Obat pada tahun 2025 yang telah dilakukan di Kabupaten Merauke, di mana dari 9 sarana yang tersedia, sebanyak 4 sarana telah diperiksa dan seluruhnya (100%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK). Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 2 sarana yang terdata, namun tidak ditetapkan target pemeriksaan pada tahun berjalan sehingga realisasinya nihil. Adapun untuk Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat, hasil pemeriksaan tercatat nihil dikarenakan tidak adanya sarana Toko Obat yang tersedia di wilayah tersebut.

4. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Pemeriksaan pada Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dilakukan secara menyeluruh di empat kabupaten wilayah kerja dengan target masing-masing 1 sarana, kecuali Kabupaten Merauke yang memiliki target 2 sarana. Seluruh target pemeriksaan IFP (5 sarana) telah terealisasi 100%. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa IFP di Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat telah Memenuhi Ketentuan (MK), sedangkan di Kabupaten Merauke terdapat 1 MK dan 1 TMK, serta IFP Kabupaten Boven Digoel dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

5. Puskesmas

Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian di Puskesmas dilakukan secara merata dengan total realisasi pemeriksaan sebanyak 6 sarana di seluruh wilayah kerja. Di Kabupaten Merauke, dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana (melebihi target 2 sarana) dengan hasil 2 MK dan 1 TMK. Untuk Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Mappi, masing-masing 1 sarana yang diperiksa menunjukkan hasil MK, sedangkan 1 sarana di Kabupaten Asmat dinyatakan TMK. Meskipun jumlah Puskesmas yang tersedia cukup banyak (total 82 sarana), pemeriksaan dilakukan secara selektif sesuai dengan skala prioritas pengawasan.



Gambar 3. 3 Hasil Pemeriksaan Puskemas Tahun 2025

6. Klinik

Pemeriksaan fasilitas Klinik pada tahun 2025 difokuskan di Kabupaten Merauke dan Kabupaten Mappi. Di Kabupaten Merauke, dari 12 klinik yang ada, telah direalisasikan pemeriksaan terhadap 4 sarana dengan hasil 3 MK dan 1 TMK. Di Kabupaten Mappi, 1 sarana yang tersedia telah diperiksa namun dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sementara itu, untuk Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Asmat tercatat nihil realisasi pemeriksaan karena tidak adanya target yang ditetapkan atau ketiadaan sarana di wilayah tersebut.

7. Kantor Kesehatan Pelabuhan

Pengawasan pada sektor sarana pemerintah lainnya yaitu Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) hanya teridentifikasi di Kabupaten Merauke dengan jumlah 1 sarana tersedia. Namun, pada tahun anggaran 2025, tidak ditetapkan target pemeriksaan terhadap sarana tersebut sehingga realisasi pemeriksaan menunjukkan angka nihil. Untuk wilayah Kabupaten Boven Digoel, Mappi, dan Asmat, hasil juga tercatat nihil karena tidak adanya sarana KKP di wilayah-wilayah tersebut.

8. Lain-lain (Praktik Dokter & Bidan)

Berdasarkan hasil pemetaan sarana pada kategori sediaan farmasi di jalur pelayanan lain-lain yang mencakup Praktek Dokter dan Bidan, Loka POM di Kabupaten Merauke mencatatkan hasil nihil untuk seluruh wilayah kerja. Tidak terdapat jumlah sarana yang terdata di Kabupaten Merauke, Boven Digoel, Mappi, maupun Asmat, sehingga tidak ada penetapan target maupun realisasi pemeriksaan untuk kategori ini selama tahun 2025.

3.1.3. Sampling Dan Pengujian Obat

1. *Sampling dan Pengujian Obat*

Kegiatan sampling obat dilakukan oleh petugas dari Loka POM di Kabupaten Merauke sepanjang tahun 2025 setiap bulannya berdasarkan pedoman sampling dengan metode *targeted* berbasis risiko. Jumlah sampel produk obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Merauke sebanyak 33 sampel dari target 33 sampel. Sebanyak 28 sampel dikirim ke Balai Penguji yang terdiri atas beberapa Balai di Regional Jayapura (BBPOM Jayapura dan BPOM Manokwari), terhadap beberapa kelas terapi yang belum dapat diuji oleh Regional Jayapura dibantu oleh Regional Makassar (BBPOM Makassar) dan Regional Manado (BBPOM Manado, BBPOM Palu, dan BBPOM Gorontalo), dan terkhusus untuk sampel Produk Dingin (CCP) dilakukan pengujian di Balai Pengujian Produk Biologi (BPPB) BPOM. Dan untuk 5 sampel rutin obat telah diuji sendiri oleh petugas pengujian di Loka POM di Kabupaten Merauke secara *rapid test*.

Pengujian yang dilakukan terhadap produk obat dilakukan dengan beberapa jenis pengujian berupa, pengujian fisika, kimia dan mikrobiologi. Parameter uji untuk obat yang telah dilakukan meliputi uji fisika dan kimia yaitu: pH, waktu hancur, disolusi, identifikasi, penetapan kadar zat aktif dan keseragaman sediaan (bobot dan kandungan), sedangkan uji mikrobiologi meliputi Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, Uji Sterilitas, Uji Potensi, Endotoksin, serta cemaran mikroba seperti *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Data lengkap hasil pengujian Obat berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada Tabel 2A (parameter kimia) dan Tabel 2G (parameter mikrobiologi).

Berdasarkan pada hasil pengujian terhadap 33 sampel diperoleh hasil sebanyak 32 sampel telah Memenuhi Syarat dan 1 sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat Pengujian, sampel tersebut adalah obat Salbutamol Sulfat yang Tidak Memenuhi Syarat parameter pengujian disolusi. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 4A.

2. *Pengujian Obat Secara Rapid Test*

Loka POM di Kabupaten Merauke telah memiliki laboratorium pengujian tingkat 1 yang mulai beroperasi secara aktif pada Tahun 2024. Luas laboratorium adalah 200 m² yang telah dimanfaatkan untuk pengujian kimia tingkat 1 (*rapid test*).



Gambar 3. 4 Laboratorium Loka POM di Kabupaten Merauke

Sampai akhir Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke telah melakukan verifikasi metode. Verifikasi metode telah dilakukan oleh Laboratorium Loka POM di Kabupaten Merauke sampai tahun 2025 sebanyak 12 (dua belas) verifikasi metode yaitu obat Metilprednisolon, Ibuprofen, Domperidon, Tramadol, Haloperidol, Simvastatin, Asam Mefenamat, Amoxicilin, Dekسامetason, Dimenhidrinat, Allopurinol, dan Triheksifenidil. Verifikasi metode rapid test meliputi 3 (tiga) parameter pengujian yaitu identifikasi dengan reaksi warna, Penetapan Kadar Semi Kuantitatif dengan Kromatografi Lapis Tipis/KLT, dan waktu hancur. Setelah dilakukan verifikasi metode dan diverifikasi oleh PPPOMN maka laboratorium Loka POM di Kabupaten Merauke baru dapat melakukan pengujian sampel rutin sesuai metode yang telah diverifikasi.

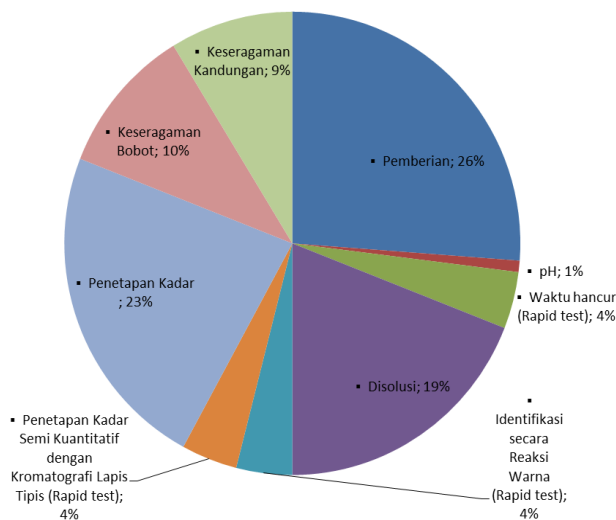
Pada Tahun 2025, dari 33 sampel rutin Obat (DIPA) sebanyak 5 sampel telah dapat diuji oleh Loka POM di Kabupaten Merauke yaitu 15% dari total sampel rutin obat. Sampel yang diuji tersebut telah dilakukan verifikasi metode sebelumnya yaitu obat Domperidon, Ibuprofen (2 sampel), Simvastatin, dan Amoxicillin. Sedangkan sebanyak 28 sampel rutin obat lainnya setelah disampling dan diperiksa oleh petugas langsung dikirim ke balai pengujian sesuai regionalnya untuk dilakukan pengujian (dapat dilihat di Lampiran Tabel 1A).



Gambar 3.5 Proses Verifikasi Antara Spektrofotometer

Pengujian rutin sampel Obat yang dilaksanakan oleh Laboratorium Loka POM di Kabupaten Merauke meliputi 3 (tiga) parameter pengujian Rapid Test yaitu identifikasi dengan reaksi warna, Penetapan Kadar Semi Kuantitatif dengan

Kromatografi Lapis Tipis/KLT, dan waktu hancur sehingga total parameter uji yang dilaksanakan di Laboratorium Loka POM di Kabupaten Merauke dari 5 sampel rutin adalah sebanyak 15 parameter uji (Lampiran Tabel 1C). Jenis Parameter uji sampel rutin Obat secara lengkap dapat dilihat di Lampiran Tabel 2A.



Gambar 3. 5 Parameter uji sampel rutin obat

Hasil pengujian sampel rutin Obat Memenuhi Syarat (MS) untuk parameter uji Reaksi Warna, KLT, dan Waktu Hancur. Sedangkan laporan pengujian dari balai penguji terdapat 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada parameter Disolusi. Pelaporan pengujian sampel rutin baik yang dikerjakan di Loka maupun balai penguji sudah melalui SIPT.

3.1.4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat

Tindak lanjut terhadap temuan hasil pengawasan Fasilitas Distribusi Obat dan pelayanan kefarmasian adalah sanksi administratif berupa Surat Pembinaan, Surat Peringatan, Surat Peringatan Keras dan Surat Penghentian sementara Kegiatan. Seluruh tindak lanjut hasil pemeriksaan di tembuskan kepada Kepala Dinas Kesehatan di setiap Kabupaten.

Berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke menerbitkan Surat Tindak Lanjut dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Tindak Lanjut	PBF	IFK/ IFP	Rumah Sakit	Klinik	PKM	Apotek	Toko Obat
1.	Pembinaan	1	0	1	1	1	2	1
2.	Peringatan	2	3	3	2	2	11	3
3.	Peringatan Keras	2	2	1	1	3	3	0

4.	Penghentian Sementara Kegiatan	1	0	0	1	0	2	0
----	--------------------------------	---	---	---	---	---	---	---

Tabel.3.1 Surat Tindak Lanjut yang di keluarkan pada tahun 2025

Seluruh surat tindak lanjut telah melaporkan tanggapan/perbaikan dalam bentuk laporan Corrective and Preventive Action/CAPA (91,83% dari 49 sarana diperiksa). Dari tanggapan yang dilaporkan, sebanyak 45 CAPA telah dinyatakan closed (100% dari 45 CAPA yang dilaporkan).

3.2. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR, DAN ZAT ADIKTIF)

3.2.1. Pengujian NAPPZA

Pada Tahun 2025, pengujian Loka POM di Kabupaten Merauke telah mampu melakukan verifikasi metode Rapid test golongan Psikotropika yaitu Alprazolam meliputi 3 (tiga) parameter yaitu identifikasi dengan reaksi warna, Penetapan Kadar Semi Kuantitatif dengan Kromatografi Lapis Tipis/KLT, dan waktu hancur. Sepanjang tahun 2025 belum ada sampel rutin Alprazolam sehingga pengujian sampel belum dapat dilakukan.

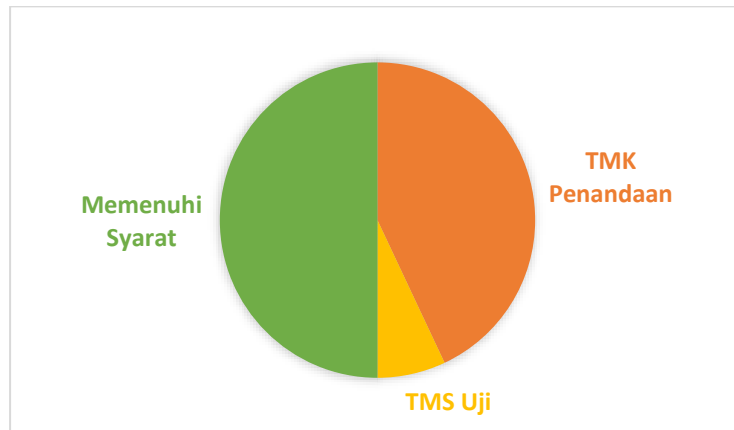
3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

3.3.1. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

Kegiatan Sampling Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi dilakukan oleh petugas dari Loka POM di Kabupaten Merauke setiap bulan berdasarkan Pedoman Sampling dengan metode *targeted* berbasis risiko. Jumlah sampel produk Obat Bahan Alam yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Merauke sebanyak 14 sampel dari target 14 sampel dan Obat Kuasi yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Merauke sebanyak 1 sampel dari target 1 sampel. Pengujian sampel Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi seluruhnya dikirim ke Balai Besar POM di Jayapura. Berdasarkan hasil pengujian untuk sampel Obat Bahan Alam yang telah dilakukan, diperoleh hasil 7 sampel yang Memenuhi Syarat dan 7 sampel yang tidak memenuhi syarat dengan rincian 1 sampel tidak memenuhi syarat uji yaitu TMS parameter uji ALT dan AKK dan 6 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan. Sedangkan untuk sampel Obat Kuasi, diperoleh hasil 1 sampel memenuhi syarat. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 4B untuk Obat Bahan Alam dan Tabel 4C untuk Obat Kuasi.

Parameter yang diujikan untuk sampel obat bahan alam dan obat kuasi mencakup parameter fisika yaitu kadar air, volume terpindahkan, waktu hancur (*dissolution digester*), sedangkan parameter kimia yaitu uji cemaran logam berat, identifikasi/penetapan kadar metanol etanol,

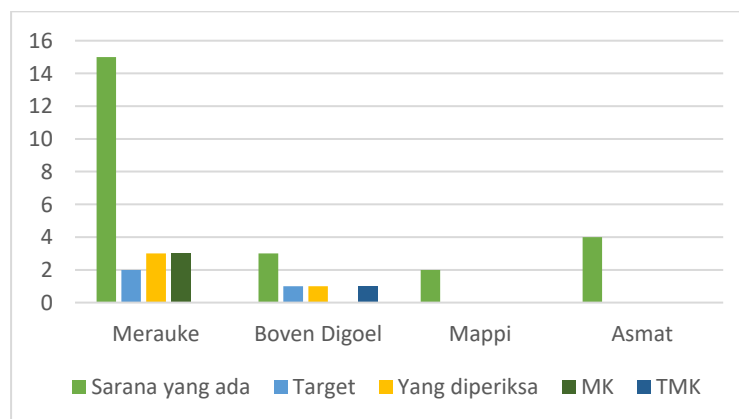
identifikasi pengawet, identifikasi/penetapan kadar EG DEG, dan identifikasi bahan kimia obat (BKO). Sedangkan untuk parameter uji mikrobiologi mencakup angka lempeng total (ALT) dan angka kapang khamir (AKK), *Enterobacteriaceae*, *E.coli*, *Salmonella sp*, *Satphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Shigella*, dan *Clostridia*. Data lengkap hasil pengujian obat bahan alam dan obat kuasi berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada Tabel 2B dan Tabel 2C (parameter kimia) dan Tabel 2G (parameter mikrobiologi).



Gambar 3. 7 Hasil Uji Obat Bahan Alam

3.3.2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, pemeriksaan sarana distribusi Obat Bahan Alam telah dilaksanakan terhadap 4 sarana (100% dari target pemeriksaan 4 sarana) dari total 24 sarana yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke. Dari total sarana yang diperiksa, sebanyak 3 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan (MK) yang seluruhnya berada di Kabupaten Merauke, dan 1 sarana (25%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang berada di Kabupaten Boven Digoel. Untuk Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat, hasil pemeriksaan menunjukkan angka nihil dikarenakan tidak adanya target pemeriksaan pada tahun 2025.



Gambar 3. 8 Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025

3.3.3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam

Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan berupa pemberian sanksi administratif Surat Peringatan dengan tembusan kepada Bupati dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel. Satu sarana yang mendapatkan sanksi Surat Peringatan telah menyelesaikan perbaikan dalam bentuk pemusnahan produk obat bahan alam TIE.

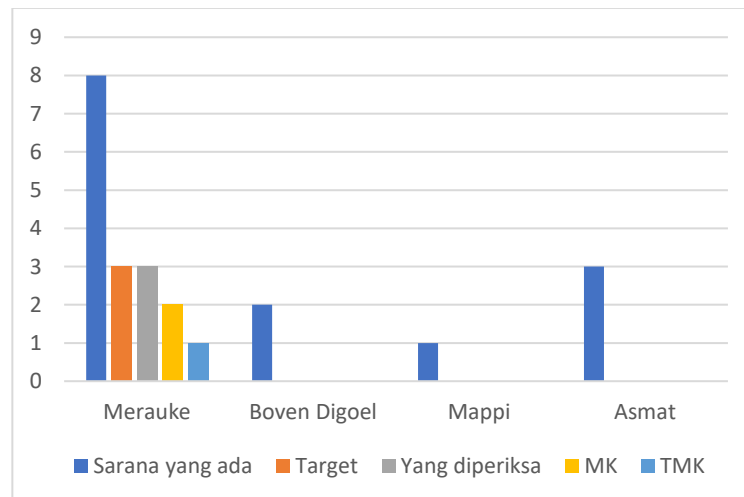
3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

3.4.1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Sepanjang tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan sampling suplemen Kesehatan dengan metode targeted berbasis risiko. Jumlah produk suplemen kesehatan yang ditargetkan diperiksa sebanyak 4 sampel, dan telah dilaksanakan sampling untuk 4 produk. Pengujian sampel suplemen Kesehatan dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Jayapura. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil seluruh sampel memenuhi syarat. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 4D. Parameter yang diujikan untuk sampel suplemen kesehatan mencakup parameter fisika yaitu waktu hancur (*dissolution digester*), sedangkan parameter kimia yaitu uji cemaran logam berat, identifikasi/penetapan kadar vitamin, dan identifikasi bahan kimia obat (BKO). Sedangkan untuk parameter uji mikrobiologi mencakup Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK), *E.coli*, *Salmonella sp.*, dan *Staphylococcus aureus*. Data lengkap hasil pengujian suplemen kesehatan berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada Tabel 2D (parameter kimia) dan Tabel 2G (parameter mikrobiologi).

3.4.2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan selama tahun 2025 telah dilaksanakan terhadap 3 sarana (100% dari target pemeriksaan 3 sarana) dari total 14 sarana yang tersedia. Seluruh realisasi pemeriksaan ini dilakukan di Kabupaten Merauke dengan hasil 2 sarana (66,67%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sementara itu, untuk Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Asmat tercatat nihil karena tidak adanya penetapan target pemeriksaan pada kategori tersebut.



Gambar 3. 9 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

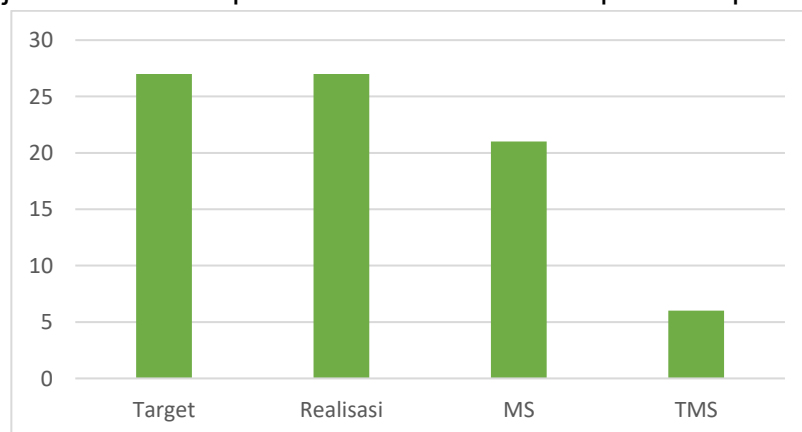
3.4.3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan berupa pemberian sanksi administratif Surat Peringatan dengan tembusan kepada Bupati dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke. Satu sarana yang mendapatkan sanksi Surat Peringatan telah menyelesaikan perbaikan dalam bentuk pemusnahan produk Suplemen Kesehatan TIE.

3.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN KOSMETIKA

3.5.1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke menargetkan 27 sampel kosmetik untuk diperiksa. Dalam pelaksanaannya telah dilakukan pemeriksaan sampel kosmetik sesuai target dan seluruh pengujian sampel kosmetik dilakukan di laboratorium BBPOM di Jayapura. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil 21 sampel yang memenuhi syarat dan 6 sampel yang tidak memenuhi syarat/tidak memenuhi ketentuan penandaan. Data lengkap hasil pengujian kosmetik dapat dilihat dalam tabel 4E pada lampiran.



Gambar 3. 10 Hasil Pemeriksaan Sampel Kosmetik tahun 2025

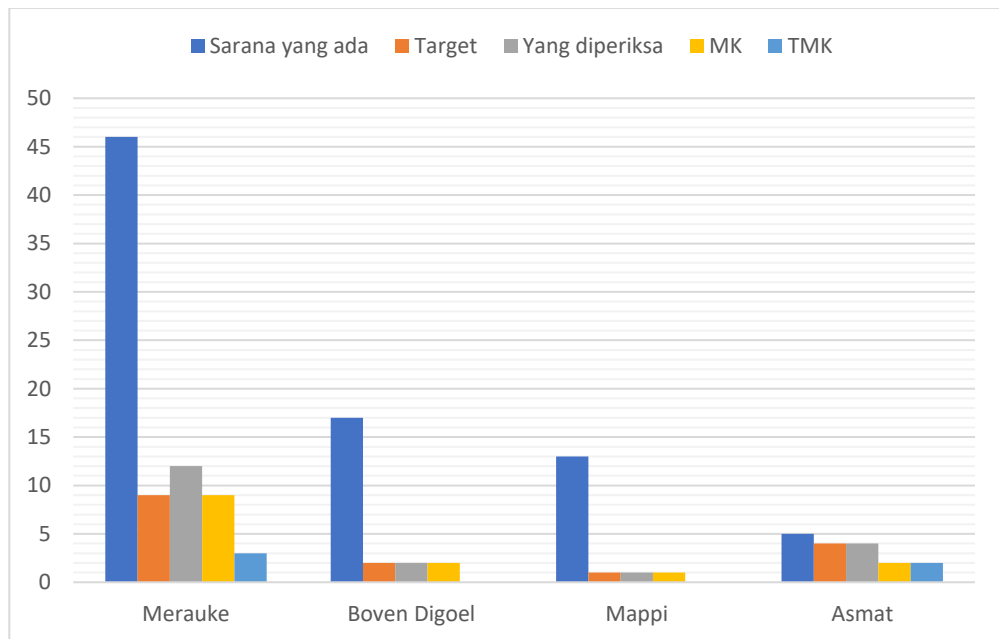
Parameter yang diujikan untuk sampel Kosmetik mencakup parameter kimia seperti identifikasi pewarna (*pigment yellow 1*, *methanil yellow 1*, Sudan II, Sudan III, Sudan IV, *acid red*, Merah K3, dan *food orange 4*), uji cemaran logam berat, dan identifikasi pengawet. Sedangkan untuk parameter uji mikrobiologi mencakup Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK), *Candida albicans*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Staphylococcus aureus*. Data lengkap hasil pengujian Kosmetik berdasarkan parameter uji dapat dilihat pada Tabel 2E (parameter kimia) dan Tabel 2G (parameter mikrobiologi).

3.5.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pada tahun 2025, pengawasan terhadap fasilitas produksi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke telah dilaksanakan terhadap 1 sarana atau mencapai 100% dari target yang ditetapkan sebanyak 1 sarana, dari total 1 sarana yang tersedia di wilayah tersebut. Fasilitas produksi kosmetik tersebut seluruhnya berada di Kabupaten Merauke, di mana berdasarkan hasil pemeriksaan, sarana tersebut dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dengan persentase capaian sebesar 100%. Sementara itu, untuk wilayah Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, dan Kabupaten Asmat, hasil pengawasan menunjukkan angka nihil dikarenakan tidak adanya sarana produksi kosmetik yang terdata di ketiga kabupaten tersebut, sehingga tidak ditetapkan target maupun realisasi pemeriksaan pada tahun berjalan.

3.5.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2025, pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke telah dilaksanakan terhadap 19 sarana atau mencapai 118,75% dari target yang ditetapkan sebanyak 16 sarana, dengan hasil 14 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Capaian tersebut mencakup Kabupaten Merauke dengan pemeriksaan terhadap 12 sarana dari 45 sarana yang tersedia (133,33% dari target 9 sarana) dengan hasil 9 MK dan 3 TMK, Kabupaten Boven Digoel dengan pemeriksaan 2 sarana dari 17 sarana yang ada (100% dari target 2 sarana) dengan hasil 100% MK, Kabupaten Mappi dengan pemeriksaan 1 sarana dari 13 sarana yang ada (100% dari target 1 sarana) dengan hasil 100% MK, serta Kabupaten Asmat dengan pemeriksaan 4 sarana dari 5 sarana yang ada (100% dari target 4 sarana) yang menghasilkan 2 MK dan 2 TMK.



Gambar 3. 61 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025

Berdasarkan pemetaan sarana di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2025, hanya terdapat 1 sarana Klinik Kecantikan yang berlokasi di Kabupaten Merauke. Namun, pada tahun berjalan tidak ditetapkan target pemeriksaan terhadap sarana tersebut, sehingga realisasi pemeriksaan pada kategori ini tercatat nihil (0%). Kondisi serupa juga terdapat di Kabupaten Boven Digoel, Mappi, dan Asmat yang tidak memiliki fasilitas klinik kecantikan di wilayahnya.

3.5.4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

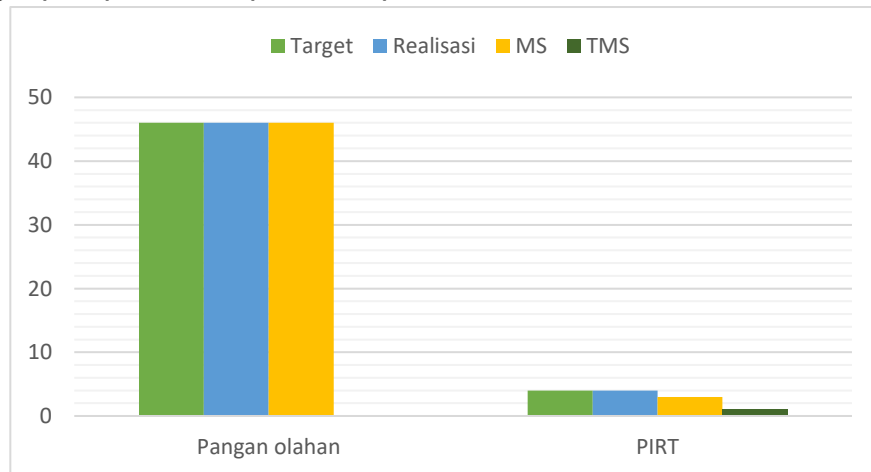
Tindak lanjut terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan berupa pemberian sanksi administratif Surat Peringatan dengan tembusan kepada Bupati dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke dan Kabupaten Asmat. Sarana yang mendapatkan sanksi Surat Peringatan telah menyelesaikan perbaikan dalam bentuk pemusnahan produk Kosmetik TIE/Kedaluarsa.

3.6. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

3.6.1. Sampling dan Pengujian Pangan Olahan Termasuk Pangan Industri Rumah Tangga

Berdasarkan pedoman sampling tahun 2025, metode penetapan target sampling menggunakan metode targeted berbasis risiko. Loka POM di Kabupaten Merauke menargetkan pemeriksaan terhadap 50 sampel dengan rincian 46 produk pangan olahan MD dan 4 sampel pangan industri rumah tangga (PIRT). Pengujian sampel Pangan Olahan dan PIRT seluruhnya dikirim ke Balai Besar POM di Jayapura, dan sebagian sampel dikirim ke Balai Besar POM di Makassar untuk pengujian

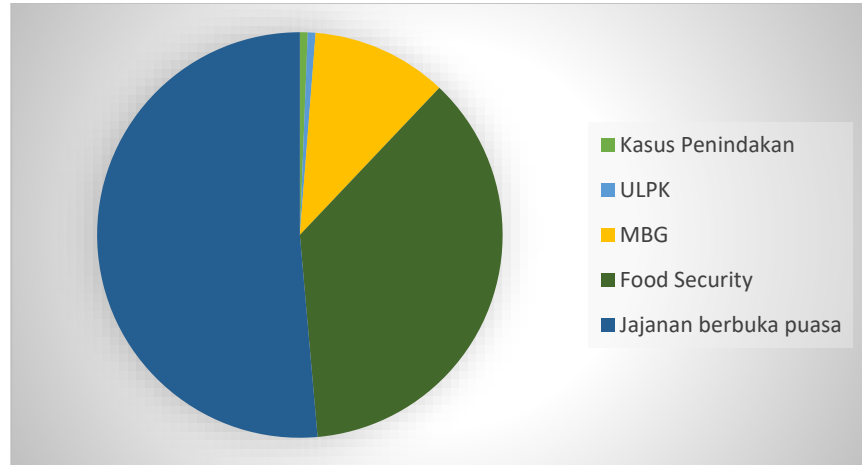
parameter Bromat pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil seluruh sampel pangan olahan Memenuhi Syarat (100%), sedangkan untuk sampel PIRT diperoleh hasil 3 sampel yang Memenuhi syarat dan 1 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat Uji. Sampel PIRT yang TMS Uji yaitu sampel Manisan Buah Salak kategori Hasil Olahan Buah, Sayur, Dan Rumput Laut yang TMS Uji parameter pengawet benzoat. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 4F.



Gambar 3. 72 Hasil Pemeriksaan Produk Pangan tahun 2025

3.6.2. Pengujian Pangan Secara *Rapid Test*

Pada Tahun 2025, Laboratorium Loka POM di Kabupaten Merauke telah melaksanakan pengujian sederhana secara rapid test pada komoditi Pangan dari berbagai kegiatan antara lain Makan Bergizi Gratis (MBG), Pangan/Jajanan berbuka puasa, *Food Security* VVIP, sampel Kasus Penindakan dan sampel ULPK (Pengaduan Konsumen). Hasil pengujian sederhana rapid test komoditi pangan dari 323 sampel terdapat 320 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) untuk parameter boraks (2 sampel), dan Arsen (1 sampel). Sampel yang TMS boraks dilakukan pengujian konfirmasi di Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Jayapura, sedangkan sampel TMS Arsen merupakan sampel dalam kegiatan *food security* (Lampiran Tabel 3C). Total sampel dan parameter uji yang telah dilaksanakan oleh Laboratorium Loka POM di Kabupaten Merauke dapat dilihat juga di Lampiran Tabel 1C.



Gambar 3. 8 Jumlah Sampel Pangan yang diuji dengan Rapid Test

1. Pengujian Pangan/Jajanan Berbuka Puasa

Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 1446 H Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke menggelar Laboratorium Keliling sebanyak 4 (empat) kali di beberapa sentra kuliner di Kabupaten Merauke antara lain halaman sekitar Masjid Raya Al-Aqsha Jl. Parakomando; sekitar Pasar Wamanggu, Jl. Paulus Nafi; sepanjang Jl. Seringgu dan sepanjang Jl. Mandala. Pengawalan keamanan pangan ini berupa pengujian cepat test kit untuk pangan jajanan berbuka puasa dengan parameter uji formalin, boraks, pewarna *rhodamin B*, dan pewarna *methanil yellow*. Selain itu, dilakukan pemberian KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) dan pembagian *leaflet* Bahan Berbahaya pada Pangan dan BPOM Mobile. Dengan kegiatan ini, pelaku usaha pangan, dan pedagang takjil yang mayoritas perempuan, dilibatkan dalam edukasi KIE serta diberikan *leaflet* bahan berbahaya pada pangan sebagai sekaligus sebagai penerima informasi pertama untuk kemudian dapat menyebarkan ke keluarga terdekat.



Gambar 3.14 Pengujian sampel Takjil

2. Pemeriksaan dan pengujian sampel MBG pada SPPG di Wilayah Kerja Loka POM Merauke

Keamanan pangan menjadi aspek penting dalam pelaksanaan Program MBG karena pangan yang dikonsumsi harus aman, bermutu, dan bebas dari bahan berbahaya yang dapat membahayakan kesehatan. Penggunaan bahan berbahaya seperti boraks, formalin, pewarna rhodamin B, dan pewarna *methanil yellow* masih berpotensi ditemukan pada pangan olahan apabila tidak diawasi secara optimal. Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan kegiatan pengujian cepat (test kit) bahan berbahaya pada pangan sebagai bagian dari pengawalan keamanan pangan Program MBG di Kabupaten Merauke. Kegiatan pengujian test kit dilaksanakan pada bulan Maret 2025 di beberapa lokasi pelaksanaan Program MBG di Kabupaten Merauke, meliputi SD YPPK Don Boscho Budhi Mulia (9 Januari 2025), PAUD KB Kartika Jaya (10 Januari 2025), Pondok Pesantren Al Munawwaroh (13 Januari 2025), SD Inpres Gudang Arang (4 Agustus 2025), SMP Gudang Arang dan SMP Buti (15 September 2025), dan SMP YPPK Yoanes XXIII (28 Oktober 2025). Selain itu dilakukan juga *kitchen inspection* oleh petugas pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Merauke dan sampai akhir Tahun 2025 sudah 3 (tiga) dapur SPPG yang telah dilakukan *kitchen inspection*. Loka POM di Kabupaten Merauke berharap melalui kegiatan ini, keamanan pangan dalam Program MBG dapat terus terjaga serta meningkatkan kesadaran pengelola dan masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan pangan yang aman, bermutu, dan bergizi demi mendukung kesehatan dan tumbuh kembang penerima manfaat Program MBG.



Gambar 3.15 Pengujian sampel MBG

3. Food Security

Dalam rangka melindungi dari risiko paparan bahan berbahaya pada pangan, serta menjamin keamanan pangan pada kegiatan yang melibatkan banyak orang, Loka POM di Kabupaten Merauke

melaksanakan pengujian cepat (*test kit*) bahan berbahaya pada pangan. Pengujian ini difokuskan pada parameter boraks, formalin, pewarna *Methanil Yellow*, dan *Rhodamin B*. Kegiatan pengujian test kit dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2025, bertepatan dengan upacara pengibaran dan penurunan Bendera Merah Putih, di Stadion Katalpal, Kabupaten Merauke.

Wakil Presiden RI Bapak Gibran Rakabuming Raka melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan pada tanggal 16-17 September 2025. Loka POM di kabupaten Merauke berperan dalam mengawal keamanan pangan VVIP dengan melakukan *kitchen inspection* dan uji cepat pangan pada beberapa titik yaitu Lanud JA Dimara (Saat tamu VVIP mendarat dan lepas landas), SMPN Gudang Arang, Rumah Makan Pinang Sirih, dan Swiss-Belhotel Merauke (makan malam dan sarapan). *Kitchen inspection* dilakukan sehari sebelum acara yaitu 15 September 2025 di Rumah Makan Pinang Sirih, dan Swiss-Belhotel Merauke. Kegiatan ini guna memastikan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP).



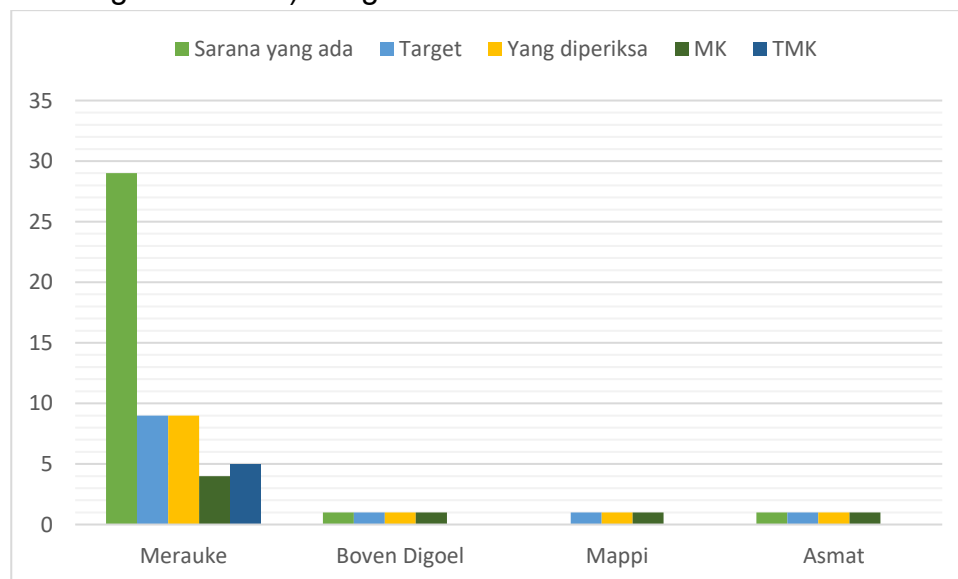
Gambar 3.16 Pengujian sampel Food Security

3.6.3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan

1. Industri Pangan

Pada tahun 2025, pemeriksaan sarana Industri Pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke telah dilaksanakan terhadap 12 sarana atau mencapai 100% dari target pemeriksaan sebanyak 12 sarana, dari total 31 sarana yang tersedia. Dari total fasilitas yang diperiksa tersebut, sebanyak 7 sarana (58,33%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 sarana (41,67%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Secara rinci, di Kabupaten Merauke terdapat 29 sarana dengan realisasi pemeriksaan 9 sarana (100% dari target 9 sarana) dengan hasil 4 MK dan 5 TMK. Di Kabupaten Boven Digoel, terdapat 1 sarana yang diperiksa (100% dari target 1 sarana) dengan hasil MK, di Kabupaten Mappi terealisasi pemeriksaan 1 sarana (100% dari target 1 sarana) dengan hasil MK,

dan di Kabupaten Asmat terdapat 1 sarana yang diperiksa (100% dari target 1 sarana) dengan hasil MK.



Gambar 3.17 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Industri Pangan Olahan

2. Pangan Industri Rumah Tangga

Sepanjang tahun 2025, kegiatan pemeriksaan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke telah dilaksanakan terhadap 1 sarana atau mencapai 100% dari target yang ditetapkan sebanyak 1 sarana, dari total 479 sarana yang tersebar di wilayah kerja. Dari hasil pengawasan tersebut, 1 sarana yang diperiksa dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dengan persentase hasil 100%. Rincian sebaran sarana menunjukkan di Kabupaten Merauke terdapat 403 sarana dengan realisasi pemeriksaan 1 sarana (100% dari target 1 sarana) dengan hasil 1 MK. Sementara itu, untuk Kabupaten Boven Digoel (403 sarana), Kabupaten Mappi (63 sarana), dan Kabupaten Asmat (10 sarana) tercatat tidak memiliki target pemeriksaan pada tahun berjalan, sehingga realisasi pemeriksaan di ketiga kabupaten tersebut menunjukkan angka nihil.

3.6.4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan

Pada tahun 2025, pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke telah dilaksanakan terhadap 65 sarana atau mencapai 138,30% dari target yang ditetapkan sebanyak 47 sarana, dari total populasi sebanyak 2.212 sarana. Dari keseluruhan sarana yang diperiksa tersebut, sebanyak 49 sarana (75,38%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 16 sarana (24,62%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Secara rinci, di Kabupaten Merauke terdapat 759 sarana dengan realisasi pemeriksaan sebanyak 61 sarana (141,86% dari target 43 sarana)

dengan hasil 45 MK dan 16 TMK. Di Kabupaten Mappi, dari 84 sarana yang ada, telah diperiksa 3 sarana (100% dari target 3 sarana) dengan hasil seluruhnya MK. Di Kabupaten Asmat, dari total 1.175 sarana yang tersedia, dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana (100% dari target 1 sarana) dengan hasil MK. Sementara itu, untuk Kabupaten Boven Digoel yang memiliki 194 sarana, tercatat tidak memiliki target maupun realisasi pemeriksaan pada tahun berjalan sehingga hasil pengawasan di wilayah tersebut menunjukkan angka nihil.

3.7. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Sertifikasi/rekomendasi fasilitas produksi dan/atau distribusi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke selama tahun 2025 meliputi:

- a. 1 Sertifikat CDOB kategori Obat Lain PBF baru PBF PT. Satya Agung Nusafarma;
- b. 1 Sertifikat CDOB kategori Obat Lain dan Cold Chain Product (CCP) dalam rangka re-sertifikasi PBF PT. Simer Mulia;
- c. 3 sertifikat Izin Penerapan CPPOB skala UMK yaitu UMKM Mom AI, Wakin Gudang Arang dan Menara Kota Indonesia; dan
- d. 7 Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK yaitu UMKM Mom AI, Wakin Gudang Arang, Menara Kota Indonesia, SJ Food, Duta Abadi, Murni, dan Harapan Papua Baru.

Target sertifikasi ditetapkan berdasarkan calon PBF yang melakukan konsultasi kepada petugas di tahun sebelumnya dan/atau tahun berjalan, PBF yang masa berlaku sertifikat CDOBnya akan berakhir 6-12 bulan pada tahun berjalan, UMK yang melakukan konsultasi kepada petugas di tahun sebelumnya dan/atau tahun berjalan, hasil laporan/hasil pemeriksaan petugas terkait adanya produk UMK yang belum memiliki izin edar di sarana distribusi dan UMK yang telah terbit sertifikat Izin Penerapan CPPOB di tahun lalu dan/atau tahun berjalan dan belum dilakukan Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB.

Pada tahun 2025 sebagian besar kegiatan sertifikasi dilaksanakan di Kabupaten Merauke karena target PBF dan UMK lebih banyak berada di Kabupaten Merauke dan lebih mudah dijangkau. Tahun 2025 juga dilaksanakan kegiatan sertifikasi di Kabupaten Boven Digoel, Mappi dan Asmat sebanyak 1 kali, kegiatan berupa Koordinasi, Pendataan, Penjaringan dan Pendampingan UMK dalam Rangka Sertifikasi yang dilakukan dengan lintas sektor terkait seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan beberapa UMK di masing-masing kabupaten tersebut.

Pendampingan UMK dilakukan dengan metode jemput bola dengan menerapkan inovasi Siap Sigap Mendampingi UMK Papua Selatan Mandiri

Unggul dan Berdaya Saing (SiSi Musamus) yang telah diciptakan sejak tahun 2022. Implementasi PUG dalam kegiatan pendampingan UMKM dan sertifikasi diterapkan pada kegiatan Bimbingan Teknis IP CPPOB dalam rangka pendampingan UMKM, dimana pada kegiatan di tahun 2025 peserta sebanyak 7 orang, jumlah peserta perempuan sebanyak 4 orang (57%) dan laki-laki sebanyak 3 orang (43%). Adapun faktor yang menyebabkan kesenjangan adalah pelaku usaha yang berpartisipasi lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan karena adanya faktor eksternal dimana perempuan memiliki waktu luang lebih banyak dalam hal urusan rumah tangga sehingga peserta yang lebih banyak hadir dalam kegiatan Bimbingan Teknis adalah perempuan.

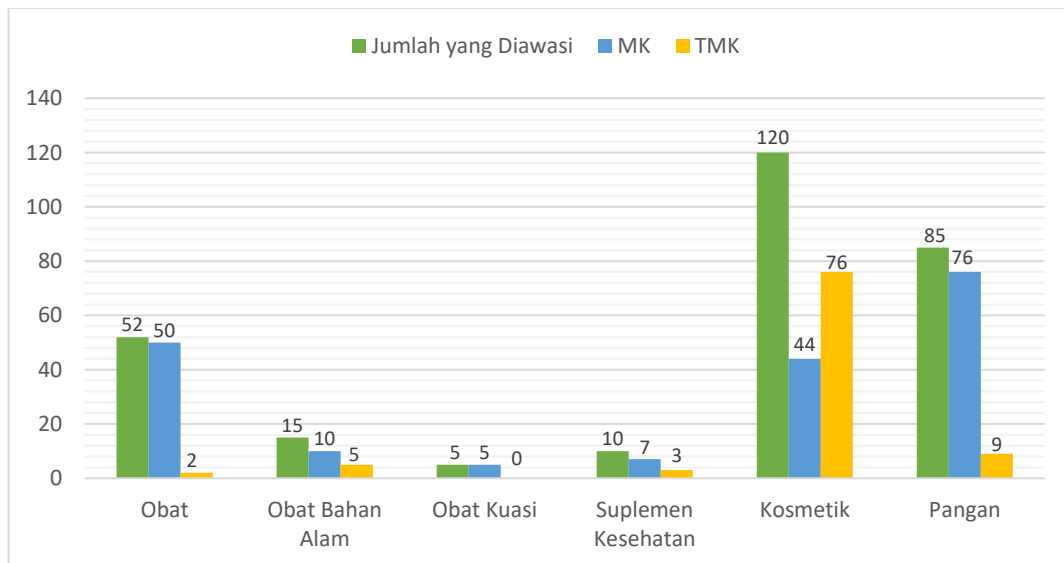
Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM dan sertifikasi adalah sebagian besar UMKM yang didampingi tidak memiliki alat pengolah data sehingga penyusunan dokumen persyaratan menjadi terhambat, kesulitan mengatur jadwal/waktu pendampingan dengan UMKM dikarenakan kesibukan tiap UMKM yang berbeda-beda, beberapa UMKM kurang berkomitmen sehingga petugas harus sering memberikan semangat.

Faktor pendukung keberhasilan adalah adanya kerjasama yang baik dari semua petugas, kesabaran petugas dalam menghadapi berbagai macam tipe pelaku usaha dan petugas yang selalu membantu dan mendukung UMKM yang didampingi. Upaya peningkatan kinerja dilakukan dengan terus mengupgrade ilmu petugas terkait pendampingan UMKM dan sertifikasi melalui pelatihan/kegiatan terpadu yang dilaksanakan oleh unit pengampu, meskipun di tahun 2025 seluruh pelatihan/kegiatan terpadu hanya diikuti secara daring karena keterbatasan anggaran, dimana pelaksanaan secara daring tentunya akan memberikan hasil yang kurang maksimal.

3.8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

3.8.1. IKLAN

Laporan pengawasan iklan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke menyajikan potret komprehensif mengenai kepatuhan promosi produk obat dan makanan, yang mencakup total 287 iklan dengan hasil akhir 192 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 95 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Secara mendalam, pengawasan ini terbagi ke dalam enam kategori produk utama dengan rincian media yang sangat spesifik bagi setiap komoditinya.



Gambar 3.98 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2025

Pertama, pada kategori Obat, terdapat 52 iklan yang diawasi dengan hasil yakni 50 iklan dinyatakan layak (MK) dan hanya 2 iklan yang melanggar (TMK). Media pengawasan komoditi Obat ini hampir sepenuhnya terpusat pada Media Elektronik sebanyak 51 iklan, ditambah 1 iklan dari Media Cetak, sementara Media Luar Ruang tercatat nihil.

Kedua, kategori Obat Bahan Alam memiliki 15 iklan dengan sebaran media yang lebih beragam, meliputi 4 iklan Media Sosial (2 MK, 2 TMK), 3 iklan E-commerce (2 MK, 1 TMK), 2 iklan TV Nasional (2 MK), serta masing-masing 1 iklan pada Website (1 MK) dan Internet Lain-lain (1 TMK), ditambah 4 iklan pada Media Lain-lain seperti cetak/luar ruang yang menghasilkan 3 MK dan 1 TMK.

Ketiga, kategori Obat Kuasi menunjukkan tingkat kepatuhan sempurna dari total 5 iklan yang diawasi (semuanya MK), dengan rincian 2 iklan di E-commerce, serta masing-masing 1 iklan di Media Sosial, TV Nasional, dan media lain-lain.

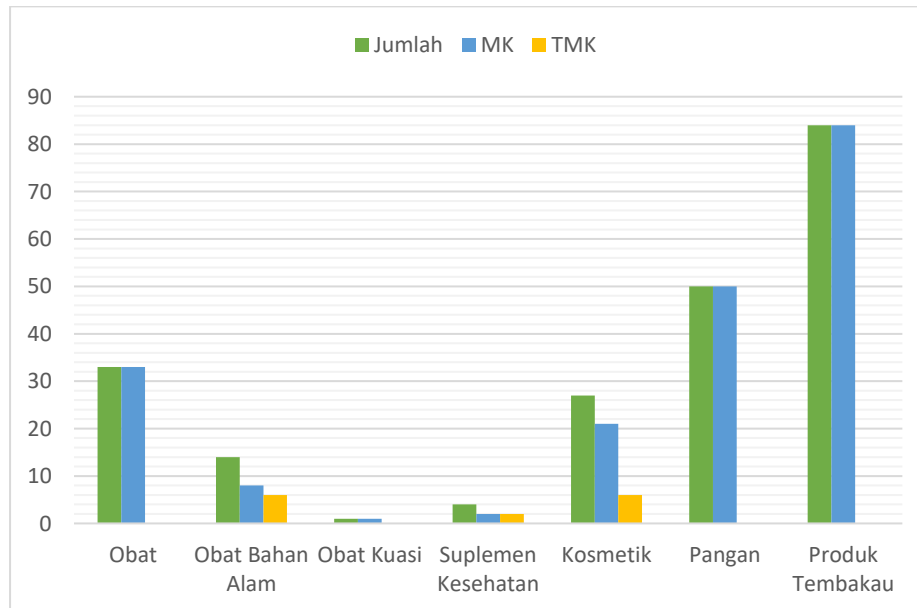
Keempat, kategori Suplemen Kesehatan mencatat total 10 iklan dengan hasil 7 MK dan 3 TMK, di mana pengawasannya dilakukan melalui Media Sosial sebanyak 4 iklan (3 MK, 1 TMK), Website sebanyak 2 iklan (keduanya TMK), TV Nasional 1 iklan (1 MK), dan Media Lain-lain sebanyak 3 iklan (semuanya MK).

Kelima, kategori dengan volume pengawasan terbesar sekaligus tingkat pelanggaran paling mencolok adalah Kosmetik, yang totalnya mencapai 120 iklan. Di sini, Media Online menjadi sorotan utama dengan 84 iklan (hanya 21 MK, namun 63 TMK), diikuti Media Elektronik sebanyak 23 iklan (12 MK, 11 TMK), Media Cetak 10 iklan (8 MK, 2 TMK), dan Media Luar Ruang 3 iklan (seluruhnya MK).

Terakhir, kategori Pangan mengawasi 85 iklan dengan hasil akhir 76 MK dan 9 TMK, yang rincian medianya tersebar pada Media Internet sebanyak

35 iklan (31 MK, 4 TMK), Media Elektronik 20 iklan (seluruhnya MK), Media Luar Ruang 20 iklan (17 MK, 3 TMK), serta Media Cetak 10 iklan (8 MK, 2 TMK). Seluruh data ini secara konsisten disepakati oleh Badan POM Pusat dengan status "sesuai", kecuali pada kategori Kosmetik di mana terdapat catatan khusus mengenai 7 iklan yang memiliki perbedaan evaluasi antara Loka POM Merauke dan Pusat, sehingga menghasilkan tingkat kesesuaian evaluasi sebesar 94,17%.

3.8.2. LABEL



Gambar 3.19 Hasil Pengawasan Label Tahun 2025

1. Obat

Berdasarkan hasil Pengawasan Label atau Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2025, kategori Obat menjadi salah satu komoditi dengan tingkat kepatuhan yang sempurna. Tercatat sebanyak 33 produk obat yang menjadi objek pemeriksaan intensif, di mana setelah dilakukan evaluasi mendalam, seluruhnya dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dengan jumlah total 33 produk. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun produk dalam kategori ini yang menyimpang dari aturan penandaan yang berlaku, sehingga angka temuan produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) adalah 0 produk. Tingginya tingkat kepatuhan pada label obat ini mencerminkan pengawasan yang efektif serta kesadaran yang baik dalam pemenuhan standar regulasi pada produk farmasi di wilayah tersebut.

2. Obat Bahan Alam

Berdasarkan data pengawasan label atau penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2025, kategori Obat Bahan Alam mencatatkan total pengawasan terhadap 14 produk secara keseluruhan. Dari pemeriksaan mendalam terhadap aspek legalitas dan informasi pada label tersebut, ditemukan sebanyak 8 produk yang dinyatakan telah Memenuhi Ketentuan (MK). Namun, terdapat pula temuan pelanggaran yang cukup signifikan pada kategori ini, di mana sebanyak 6 produk diklasifikasikan sebagai Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Tingginya angka produk yang tidak memenuhi syarat penandaan ini menunjukkan bahwa hampir separuh dari sampel obat bahan alam yang diawasi masih memiliki kekurangan atau ketidaksesuaian dengan standar regulasi yang ditetapkan oleh Badan POM. Sampel dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan mencakup penandaan yang tidak lengkap/sesuai dengan persetujuan ASROT seperti tidak mencantumkan batch/kode produksi pada kemasan primer/sekunder, pencantuman komposisi yang tidak sesuai/tidak lengkap, dan tidak mencantumkan brosur/leaflet sesuai persetujuan.

3. Obat Kuasi

Dalam laporan pengawasan label atau penandaan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2025, komoditi Obat Kuasi tercatat sebagai kategori dengan cakupan pengawasan yang paling sedikit dibandingkan komoditi lainnya. Dari total pengawasan yang dilakukan, kategori ini hanya mencakup sebanyak 1 produk saja yang menjadi objek pemeriksaan. Hasil evaluasi terhadap produk tunggal tersebut menunjukkan hasil yang positif, di mana produk tersebut dinyatakan telah Memenuhi Ketentuan (MK) dengan jumlah sebanyak 1 produk. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya pelanggaran penandaan sama sekali, sehingga angka untuk produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) pada kategori obat kuasi ini adalah 0 produk.

4. Suplemen Kesehatan

Berdasarkan data pengawasan label atau penandaan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2025, kategori Suplemen Kesehatan mencatatkan total pengawasan terhadap 4 produk. Dari pemeriksaan mendalam terhadap aspek legalitas dan informasi pada penandaan tersebut, didapatkan hasil evaluasi yang terbagi secara merata, yakni sebanyak 2 produk dinyatakan telah Memenuhi Ketentuan (MK). Di

sisi lain, terdapat temuan pelanggaran yang juga berjumlah sama, di mana sebanyak 2 produk lainnya diklasifikasikan sebagai Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hal ini menunjukkan bahwa separuh dari sampel suplemen kesehatan yang diawasi di wilayah tersebut masih memiliki ketidaksesuaian terhadap standar regulasi penandaan yang ditetapkan.

5. Kosmetik

Berdasarkan data pengawasan label atau penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2025, kategori Kosmetik mencatatkan total objek pemeriksaan sebanyak 27 produk. Dari seluruh sampel yang diperiksa secara mendalam tersebut, mayoritas produk menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik dengan hasil sebanyak 21 produk dinyatakan telah Memenuhi Ketentuan (MK). Namun demikian, tim pengawas masih menemukan adanya ketidaksesuaian pada aspek penandaan, di mana terdapat 6 produk yang diklasifikasikan ke dalam kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar produsen kosmetik telah mengikuti regulasi, masih terdapat hambatan dalam pemenuhan standar label yang akurat dan legal bagi beberapa produk di wilayah tersebut.

6. Pangan

Dalam laporan pengawasan label atau penandaan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke tahun 2025, kategori Pangan menempati urutan kedua sebagai komoditi dengan jumlah sampel terbanyak, yaitu mencapai total 50 produk. Hasil evaluasi terhadap seluruh sampel tersebut menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat memuaskan, di mana secara keseluruhan sebanyak 50 produk dinyatakan telah Memenuhi Ketentuan (MK). Hal ini menegaskan bahwa dalam periode pengawasan tersebut, tidak ditemukan satu pun pelanggaran pada aspek penandaan untuk kategori ini, sehingga angka temuan produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tercatat sebanyak 0 produk.

7. Produk Tembakau

Berdasarkan data pengawasan label atau penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2025, kategori Produk Tembakau menjadi fokus pengawasan yang paling dominan dengan volume pemeriksaan mencapai 84 produk. Hasil evaluasi terhadap seluruh sampel tersebut menunjukkan tingkat kepatuhan yang sempurna, di mana secara keseluruhan sebanyak 84 produk dinyatakan telah Memenuhi Ketentuan (MK). Hal ini menegaskan bahwa dalam periode pengawasan tersebut, tim tidak

menemukan adanya pelanggaran sama sekali pada aspek penandaan, sehingga angka temuan produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) pada kategori ini adalah 0 produk.

3.9. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA OBAT DAN MAKANAN

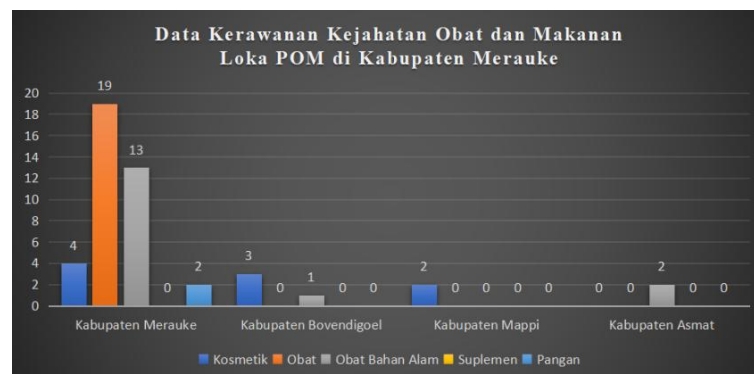
Kegiatan penyidikan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke terhadap kejahatan di bidang obat dan makanan bertujuan untuk memberikan efek jera kepada pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di 4 (empat) wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Merauke yaitu Kabupaten Merauke, Kabupaten Bovendigoel, Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat. Dalam melaksanakan fungsi penindakan secara garis besar Loka POM di Kabupaten Merauke melaksanakan 4 (empat) kegiatan meliputi Kegiatan Cegah Tangkal, Kegiatan Siber, Kegiatan Intelijen dan Kegiatan Penyidikan.

A. Kegiatan Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal kejahatan obat dan makanan merupakan serangkaian kegiatan terencana, terarah dan terukur untuk mencegah, menangkal dan menurunkan kejahatan di bidang obat dan makanan. Kegiatan Cegah Tangkal bertujuan untuk mendeteksi kejahatan aktual dan kejahatan mendatang serta meresponnya dengan melakukan berbagai intervensi baik secara mandiri maupun berkolaborasi. Kegiatan cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dilaksanakan dalam 3 kegiatan utama, yaitu:

1. Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan rawan kasus merupakan kegiatan pencegahan tindak pidana di bidang obat dan makanan yang dilakukan melalui pengumpulan data rawan kasus berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan, investigasi, penyidikan, dan koordinasi dengan lintas sektor sehingga diperoleh gambaran perkiraan kerawanan tindak pidana di bidang obat dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Merauke. Adapun Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2025 :



Gambar 3.20 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa wilayah yang menjadi pusat peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang paling banyak yaitu di wilayah Kabupaten Merauke sebanyak 19 kasus, yang memang merupakan wilayah persebaran penduduk terbesar di Provinsi Papua Selatan sedangkan penjualan Obat Keras tanpa Kewenangan dan Keahlian merupakan komoditi yang terbesar yang menjadi data kerawanan kejahatan Tahun 2025

2. Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Penyusunan Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Merauke mengambil tema "**Analisis Peredaran Bahan Tambahan Pangan Yang Mengandung Bahan Berbahaya Boraks di Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke**". Adapun kesimpulan dari Laporan Analisis tersebut yaitu:

No	Kesimpulan	Keterangan Kesimpulan
1.	Jumlah Sarana yang memperdagangkan bahan tambahan pangan mengandung bahan berbahaya Boraks di Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke sepanjang tahun 2025	Terdapat kurang lebih 167 lapak yang ada di Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke. Jumlah sarana yang masih memperdagangkan Boraks sebanyak 1 sarana yaitu Lapak SH. Sedangkan jumlah sarana yang pernah memperdagangkan Boraks sebanyak 3 sarana yaitu Lapak Ibu E, Lapak Ibu S dan Lapak Pak K.
2.	Motif dan tujuan pelaku usaha memperdagangkan bahan tambahan pangan mengandung bahan berbahaya Boraks di Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke	a. Adanya permintaan dari pelanggan lapak b. Adanya tawaran dari pedagang kerupuk c. Minimnya sarana yang memperdagangkan produk tersebut
3.	Sumber pengadaan bahan tambahan pangan mengandung bahan berbahaya Boraks	Dari Kios Ibu W dengan No HP. 08133527xxxx dari Babat, Lamongan, Surabaya - Jawa Timur.

4.	Modus peredaran bahan tambahan pangan mengandung bahan berbahaya Boraks di Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke	a. Produk tersebut tidak dipajang di rak penjualan seperti produk lainnya yang ada di lapak akan tetapi disimpan di rak penyimpanan belakang dan diperjualbelikan secara sembunyi-sembunyi kepada pelanggan lapak yang datang langsung ke lapak untuk membeli produk tersebut. b. Produk tersebut diperjualbelikan kepada pelanggan lapak bisa dalam bentuk utuh satu bungkus dengan berat 1 kg dengan harga Rp. 40.000,- atau bisa juga produk tersebut dipotong-potong menjadi bagian yang lebih kecil seukuran ibu jari dan dijual dengan harga Rp. 5000,- perpotongnya
----	---	--

Tabel 3.2 Kesimpulan Laporan Analisis Tahun 2025

Data rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2025 sebanyak 9 rekomendasi dan ditindaklanjuti oleh Direktorat Cegah Tangkal sebanyak 7 rekomendasi tindak lanjut (77,78%).

No.	Jumlah Rekomendasi yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti
1.	9 Rekomendasi yang diberikan	7 Rekomendasi yang ditindaklanjuti (77,78 %)

Tabel 3.3 Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

3. Penggalangan Pemangku Kepentingan

Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan bertujuan untuk memperkuat tata hubungan kerjasama antara Loka POM di Kabupaten Merauke dengan stakeholders untuk bersama-sama bersinergi dan berkolaborasi untuk menjamin peredaran obat dan makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu di seluruh wilayah Provinsi Papua Selatan. Kegiatan penggalangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke pada tahun 2025 dilaksanakan 2 (dua) kali yaitu pada bulan Februari (Semester I) dan Oktober 2025 (Semester II) adalah:

A. Penggalangan Dengan Pihak Ekspedisi di wilayah Provinsi Papua Selatan

Kegiatan penggalangan dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2025 bertempat di Kantor Loka POM di Kabupaten Merauke sekitar pukul 10.00 WIT - selesai yang diikuti oleh Ekspedisi J&E, Ekspedisi J&T, Ekspedisi Ninja Ekspres dan Ekspedisi Shopee Ekspres. Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan koordinasi penelusuran dan penanganan barang kiriman ilegal terkait kejahatan obat dan makanan antara pihak Loka POM di Kabupaten Merauke dengan seluruh pihak ekspedisi yang ada di wilayah Provinsi Papua Selatan
2. Meningkatkan pertukaran informasi berkenaan dengan barang kiriman ilegal terkait kejahatan obat dan makanan sesuai kewenangan pihak jasa kirim antara lain berupa Daftar produk barang kiriman ilegal, identitas pengirim dan penerima serta cara pengiriman barang kiriman ilegal
3. Melakukan tindakan penelusuran dan penanganan barang kiriman ilegal secara bersama-sama sesuai prosedur dan kewenangan masing-masing pihak



Gambar 3.21 Dokumentasi Penggalangan Dengan Pihak Ekspedisi

B. Penggalangan Dengan Stakeholders

Kegiatan penggalangan dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2025 bertempat di Aula UPT Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke sekitar pukul 10.00 WIT - selesai yang diikuti oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Kesehatan dan UPT Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke. Adapun kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi dari semua lintas sektor terkait yang ada di Kabupaten Merauke, sehingga tidak ditemukan kasus yang serupa terjadi kembali di Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke
2. Menindaklanjuti dengan tegas sarana-sarana yang ada di Pasar Wamanggu yang masih ditemukan memperdagangkan produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan sebagai efek jera bagi pelaku usaha
3. Bersama-sama bertanggungjawab mewujudkan Pasar Wamanggu Kabupaten Merauke sebagai Pasar Aman bebas bahan yang berbahaya

4. UPT Pasar Wamanggu bersama Kader Keamanan Pangan yang sudah terbentuk akan melakukan pengawasan mandiri secara rutin di Pasar Wamanggu



Gambar 3.22 Dokumen Penggalangan Dengan Stakeholders

B. Kegiatan Siber

Penguatan Fungsi Siber perlu dilakukan guna menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Demikian pula dengan perubahan modus operandi pelaku kejahatan yang mulai berubah dari yang semula menggunakan metode *offline* (contoh penjualan di toko / pasar) dan sekarang menggunakan metode online (marketplace dan media sosial). Kegiatan Fungsi Siber yang dilakukan oleh petugas Fungsi Penindakan Loka POM di Kabupaten Merauke meliputi:

1. Patroli Siber

Kegiatan patroli siber merupakan kegiatan pengawasan peredaran produk obat dan makanan di media online. Kegiatan ini dilakukan dengan pemantauan terhadap akun-akun di media online (marketplace dan media sosial) yang berdomisili di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Merauke yang menjual / mengedarkan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari hasil kegiatan patroli siber tahun 2025 oleh petugas Loka POM di Kabupaten Merauke ada 136 tautan yang menjual / mengedarkan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

2. *Profiling* Kejahatan Obat dan Makanan

Hasil dari kegiatan patroli siber yang ditindaklanjuti dalam bentuk *profiling* adalah hasil patroli siber yang berdasarkan evaluasi dinilai layak untuk ditindaklanjuti dengan operasi penindakan. Petugas akan mengumpulkan data-data terkait akun yang akan dijadikan target *profiling* untuk dilakukan verifikasi dan pendalaman kasus di lapangan. Sepanjang tahun 2025 ada 10 tautan yang dilakukan *profiling* oleh petugas Loka POM di Kabupaten Merauke

3. Takedown

Hasil patroli siber yang ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi *takedown* adalah hasil patroli siber yang berdasarkan evaluasi dinilai tidak layak untuk ditindaklanjuti dengan operasi penindakan. Petugas melakukan pendataan tautan-tautan tersebut dan merekomendasikan kepada Direktorat Siber untuk dilakukan *takedown* melalui aplikasi Inawebcrawler. Sepanjang tahun 2025 ada 136 tautan yang direkomendasikan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke untuk dilakukan *takedown* dan total tautan yang disetujui untuk di-*takedown* ada 136 tautan (100%).

No.	Patroli Siber	Profiling	Rekomendasi Takedown	Takedown
1.	136 tautan	10 tautan	136 tautan	136 tautan (100%)

Tabel 3.4 Hasil Kegiatan Siber Tahun 2025

C. Kegiatan Intelijen

Kegiatan Intelijen dilakukan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi dari peta rawan kasus, hasil *profiling* patroli siber, maupun adanya informasi dari masyarakat terkait adanya sarana / pelaku usaha yang diduga melakukan kejahatan dibidang obat dan makanan. Kegiatan intelijen ini merupakan informasi awal dan penunjang untuk petugas Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan kegiatan penegakan hukum tindak pidana kejahatan di bidang obat dan makanan yang kemudiaan akan ditindaklanjuti pada kegiatan operasi intelijen / operasi penindakan.

Melalui kegiatan intelijen petugas melakukan tahapan penyelidikan guna mengumpulkan bahan keterangan, informasi dan bukti-bukti terhadap target yang akan dilakukan operasi intelijen / operasi penindakan. Selama tahun 2025 jumlah laporan kegiatan intelijen ada 5 laporan dan yang ditindaklanjuti sebagai hasil pengawasan ada 2 laporan, dilakukan penyidikan ada 1 laporan dan sebagai arsip ada 1 laporan.

No.	Jumlah Laporan UPT																TOTAL
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Tradisional		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	
1.	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	4	1	5

Tabel 3.5 Laporan Kegiatan Intilijen Tahun 2025

No	Tindak Lanjut		
	Pengawasan	Penyidikan	Arsip
1.	2	1	1

Tabel 3.6 Tindak Lanjut Kegiatan Intilijen Tahun 2025

D. Kegiatan Penyidikan

Setelah dilakukan kegiatan / operasi intelijen dengan mengumpulkan bahan keterangan, informasi dan bukti-bukti yang akurat maka dilakukan operasi penindakan dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan tahap penyidikan (*Pro Justitia*). Upaya penyidikan dilakukan sebagai upaya terakhir (ultimum remedium) bagi pelaku kejahatan dibidang obat dan makanan.

Target perkara Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2025 sebanyak 1 (satu) perkara yaitu perkara tindak pidana dibidang pangan yaitu dengan sengaja memperdagangkan Pangan yang tidak sesuai dengan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan yang tercantum dalam label Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 141 UU RI No. 18 tahun 2012 tentang Pangan yang dilakukan oleh tersangka Inisial SH di Lapak Pasar Wamangu dan rumah milik tersangka Jl. Cemara Satu Kelurahan Kelapa Lima, Merauke dengan temuan sebanyak 236 bungkus (1 bungkus @ 1 kg) bahan tambahan pangan mengandung bahan berbahaya yaitu **Boraks** dengan nilai ekonomis barang bukti sebesar Rp.11.950.000. Dalam melakukan penyidikan, PPNS Loka POM di Kabupaten Merauke berkolaborasi dengan Korwas Kepolisian Resort Kabupaten Merauke, Kejaksaan Negeri Kabupaten Merauke dan Pengadilan Negeri Kabupaten Merauke.

Adapun tahapan penyidikan perkara Loka POM di Kabupaten Merauke adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Berkas Perkara	Tahapan Penyidikan
1.	8 Juli 2025	LK/01-25/BPOM-PPNS.23C/VII/2025	Laporan Kejadian
2.	10 Juli 2025	SPDP/01-25/BPOM-PPNS.23C/VII/2025	SPDP
3.	6 Oktober 2025	SPBP/01-25/BPOM-PPNS.23C/X/2025	Tahap I
4.	25 November 2025	B-2956/R.1.15/Eku.1/11/202	P-21
5.	26 November 2025	SPTBB/01-25/BPOM-PPNS.23C/XI/2025	Tahap II

Tabel 3.7 Tahapan Penyidikan Perkara Loka POM di Kabupaten Merauke

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Merauke adalah sebagai berikut :

1. Adanya Prapradilan yang dilakukan oleh Penasehat Hukum dari tersangka SH dimana sidang prapradialan tersebut berlangsung dari tanggal 30 Juli - 19 Agustus 2025. Dalam menghadapi sidang prapradilan tersebut Loka POM di Kabupaten Merauke didampingi oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM. Adapun Pokok - Pokok Permohonan Penasehat Hukum tersangka SH dalam Sidang Prapradilan tersebut yaitu:
 - a. Penggeledahan dan penyitaan adalah tidak sah karena tidak menunjukkan surat perintah dari penggeledahan dan penyitaan dari Pengadilan Negeri Merauke
 - b. Penetapan tersangka tanpa permulaan alat bukti yang cukup

Sidang Prapradilan dimenangkan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan putusan pengadilan Nomor 3/Pid.Prap/2025/PN Mrk tanggal 19 Agustus 2025 dan menolak semua pokok-pokok permohonan Penasehat Hukum tersangka SH

2. Jumlah perkara yang ditangani oleh Jaksa Penuntut Umum sangat tinggi dengan keterbatasan jumlah Jaksa Penuntut Umum yang menangani perkara, sehingga dalam melakukan pemeriksaan berkas perkara harus antri dan membutuhkan waktu yang cukup lama agar berkas perkara bisa P-21 (Berkas Perkara Lengkap). Hal ini menyebabkan keterlambatan PPNS Loka POM di Kabupaten Merauke untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti).

		
Operasi Penindakan	Gelar Perkara	Pemeriksaan Tersangka



Gambar 3.23 Dokumentasi Rangkaian Penyidikan Loka POM di Kabupaten Merauke

3.10. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

3.10.1. KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Merauke mengedukasi masyarakat serta memberikan informasi terkait Obat dan Makanan. Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal pada suatu wilayah dan saling berinteraksi berdasarkan norma, nilai, budaya, atau kepentingan bersama. Masyarakat sebagai kelompok sasaran KIE mewakili kumpulan individu atau komunitas seperti komunitas lokal/masyarakat adat, komunitas sekolah, komunitas profesi, organisasi masyarakat dan atau komunitas berbasis kepentingan tertentu lainnya. Melalui peningkatan kesadaran masyarakat, pada akhirnya program KIE Loka POM Merauke diharapkan dapat memberikan daya ungkit dengan membantu masyarakat memelihara dan meningkatkan kesehatan, mengurangi risiko penyakit, serta meningkatkan kemandirian individu, keluarga, organisasi dan komunitas melalui perubahan perilaku positif di bidang keamanan Obat dan Makanan.

Berdasarkan jenis kegiatan, KIE dibagi menjadi dua yaitu KIE langsung/tatap muka dan KIE media. KIE tatap muka dilaksanakan dalam bentuk dua kali pameran yaitu dalam rangka HUT ke-123 Kabupaten Merauke dengan target sasaran masyarakat umum dan pameran di MTs dan MA Al-Munawaroh dengan target sasaran siswa-siswi dan sosialisasi “Obat dan

Makanan yang Aman di Disrik Kurik. Penetapan target peserta berdasarkan keterlibatan individu dalam pengambilan keputusan memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu untuk diri sendiri dan atau orang terdekat/keluarga. Para siswa dan siswi di tingkat menengah pertama dan atas merupakan kelompok konsumen yang dalam pengambilan keputusannya masih mengikuti *trend* maupun kata orang sehingga mereka salah satu kelompok yang rentan salah memilih apabila tidak dibekali dengan pemahaman.

Kegiatan penyebaran informasi ditujukan ke masyarakat umum dan juga secara khusus bagi ibu menyusui, ibu hamil, ibu dengan anak usia 0-24 bulan, ibu dengan anak stunting. Dari 95 orang yang ditargetkan, dapat direalisasikan sebanyak 120 orang peserta. Karakteristik peserta didominasi oleh masyarakat umum dan pelajar.

Faktor keberhasilan yang disebabkan adanya partisipasi dalam masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE tersebut, serta adanya dukungan dari stakeholder terkait yang mengakomodasi sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan.

Implementasi PUG (Pengarusutamaan Gender) dalam Kegiatan KIE, meliputi:

1. Dalam form Daftar Hadir Peserta sudah mencantumkan jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan.
2. Dalam surat undangan atau surat pemberitahuan kegiatan yang dikirimkan ke
3. memperhatikan proporsi peserta kie dengan mempertimbangkan populasinya
4. responsif pada kebutuhan pelaksanaan kegiatan maupun kelompok sasaran kie (secara terpilah). hal ini akan terlihat dari penyesuaian substansi dan media yang digunakan untuk kie, sarana prasarana, dan sebagainya.
5. memperhatikan persoalan/permasalahan/kendala yang dihadapi oleh pelaksana kegiatan dan sasaran kegiatan (secara terpilah).
6. memperhatikan jangkauan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu.
7. mendorong partisipasi aktif antara perempuan dan laki-laki (serta variabel demografi lain dari kelompok sasaran) di berbagai kesempatan.

3.10.2. LAYANAN PENGADUAN DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

Pelayanan publik yang prima merupakan salah satu misi utama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam mewujudkan ketersediaan Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing. Hal ini juga menjadi bagian integral dari strategi BPOM dalam mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (*clean and good governance*). Dalam konteks pelayanan publik, pengelolaan pengaduan masyarakat memegang peranan penting sebagai indikator kualitas layanan, pemicu perbaikan berkelanjutan, serta sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam pengawasan keamanan masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke menerima 20 layanan (76,9%) permintaan informasi dan 6 layanan (23,1%) pengaduan. Dari 20 layanan permintaan informasi, terdapat 17 layanan yang diselesaikan sesuai dengan SLA (*Service Level Agreement*), dan 3 layanan yang tidak sesuai SLA karena jangka waktu penyelesaian yang melebihi target penyelesaian. Sedangkan untuk 6 layanan pengaduan, semuanya dapat diselesaikan sesuai dengan SLA. Penjabaran lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 16A dan 16B.

Bentuk tindak lanjut terhadap 6 layanan pengaduan yang diterima dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) 1 layanan dirujuk ke kelompok substansi informasi dan komunikasi
- b) 2 layanan dirujuk ke kelompok substansi penindakan
- c) 2 layanan dirujuk ke kelompok pemeriksaan
- d) 1 layanan dirujuk ke kelompok pengujian

Dari total 26 layanan yang diterima, dapat dijabarkan penggolongan konsumen berdasarkan profesi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Apoteker : 1 (3,85%)
2. LSM : 1 (3,85%)
3. Pelajar/mahasiswa : 1 (3,85%)
4. Pelaku usaha : 13 (50%)
5. Umum : 2 (7,69%)
6. Ibu Rumah Tangga : 4 (15,38%)
7. PNS/TNI/POLRI : 4 (15,38%)

Dari rincian profesi di atas, terlihat bahwa sekitar 50% layanan datang dari konsumen yang berprofesi sebagai pelaku usaha. Para pelaku usaha yang datang meminta informasi tentang proses memperoleh izin edar produk, baik produk pangan olahan, obat tradisional, maupun kosmetik.

Dalam penyampaian permintaan informasi dan pengaduan, konsumen dapat menggunakan berbagai media. Terdapat 9 sarana yang dapat digunakan oleh konsumen yaitu langsung, telepon, surat, *e-mail*, sms, media sosial (Instagram, *Facebook*, X), kotak saran, whatsapp, subsite

www.merauke.pom.go.id. Selama tahun 2025, dari 26 layanan sebanyak 18 layanan (69,23%) langsung mendatangi Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM Merauke yang beralamat di Jl. Garuda Mopah Lama, 1 layanan menggunakan telepon, 2 layanan menggunakan instagram, dan 5 layanan menggunakan media *whatsapp*.

Berdasarkan jenis kelamin, dari data ULPK tahun 2025 terdapat 17 konsumen yang berjenis kelamin perempuan dan 9 konsumen yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini bisa disebabkan karena perempuan lebih peduli dan ingin memperoleh informasi lebih detail mengenai suatu hal ataupun mereka lebih ingin melaporkan pengaduan Obat dan Makanan yang dapat membahayakan kesehatan.

3.10.3. LAYANAN INFORMASI PUBLIK PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID)

Loka POM di Kabupaten Merauke juga menyelenggarakan layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Jenis informasi yang disediakan antara lain informasi berkala, informasi serta-merta, informasi tersedia setiap saat dan informasi dikecualikan. Konsumen dapat mengakses layanan PPID Loka POM Merauke melalui portal resmi PPID instansi, permohonan langsung di kantor PPID, dan melalui email atau media sosial yang dikelola PPID. Sepanjang tahun 2025 hanya terdapat 1 layanan permintaan informasi yang diterima melalui PPID di mana permintaan informasi ini dikabulkan sepenuhnya.

3.10.4. SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

Sebagai salah satu unit pelayanan publik, Loka POM Merauke menyediakan 5 (lima) layanan publik yang dapat diakses oleh masyarakat yaitu:

- 1) Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB);
- 2) Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB);
- 3) Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB);
- 4) penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB);
- 5) Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan.

Dalam menjalankan pelayanan publiknya, dibutuhkan umpan balik dari pengguna demi peningkatan layanan publik yang prima melalui survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan melalui kuesioner online dan dapat dipantau secara *real time* pada aplikasi SAPA APIP. Dari target responden 12 orang, hanya diperoleh 5 orang responden yang memberikan umpan baliknya.

Hal ini disebabkan karena pada periode survei, tidak ada penerima layanan dan jumlah penerima layanan tidak mencukupi.

Karakteristik responden terdiri dari 2 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, 2 orang berpendidikan SMA/ sederajat dan 3 orang berpendidikan D4/S1, 1 orang bekerja sebagai ASN/TNI/POLRI, 2 orang swasta, serta 2 orang dengan pekerjaan lainnya. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh di nilai 83,95 dengan kategori mutu layanan B (Baik).

3.10.5. DATA KASUS KERACUNAN

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan pendataan kasus keracunan setiap semester. Dari hasil pendataan rekam medik di 2(dua) rumah sakit kemudian dilaporkan kepada Tim SIKer Badan POM melalui aplikasi SPIMKer-KLB. Data yang terhimpun dari semua UPT akan digunakan untuk penyusunan peta kasus keracunan di Indonesia.

Data kasus keracunan yang diperoleh pada tahun 2025 di Kabupaten Merauke adalah sebanyak 24 kasus dengan rincian penyebab keracunan paling banyak disebabkan oleh makanan dan atau minuman sebanyak 20 kasus, diikuti oleh obat 4 kasus. Kelompok usia yang mengalami kasus keracunan terbanyak ada pada kelompok usia 30 - 49 tahun dengan jumlah 10 orang, dan usia 15 - 29 tahun sebanyak 9 orang. Pemaparan detail terkait data kasus keracunan di Kabupaten Merauke dapat dilihat pada Lampiran Tabel 19A sampai Lampiran Tabel 19D.

Adapun 2 rumah sakit yang bekerja sama dengan Loka POM di Kabupaten Merauke untuk pendataan kasus keracunan yaitu :

1. RS. Bunda Pengharapan Merauke
2. RS TNI AL dr. Jeanne Winaktu Merauke

3.10.6. INDEKS PELAYANAN PUBLIK (IPP)

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan Kementrian, Lembaga dan Daerah berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

1. Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
2. Profesionalitas SDM (25%);
3. Sarana Prasarana (18%);
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
5. Konsultasi dan Pengaduan (10%);
6. Inovasi (12%).

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik yang selanjutnya disebut PEKPPP adalah suatu upaya pengukuran sistematis pada suatu unit kerja dalam jangka waktu tertentu guna memperoleh nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP). Dalam PEKPPP terdapat 6 aspek yang dinilai

yaitu Kebijakan pelayanan 24%, Profesionalisme SDM 25%, Sarana Prasarana 18%, Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) 11%, Konsultasi dan Pengaduan 10%, Inovasi Pelayanan Publik 12%.

Nilai Indeks Pelayanan Publik Loka POM Merauke di tahun 2025 berada di nilai 4,48 dengan kategori Sangat Baik, jauh melampaui target 3,75, dengan capaian 119%.

3.10.6. PROGRAM GERMAS SAPA

Program Nasional Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2025 dilaksanakan di Kabupaten Merauke.

a) Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman merupakan program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman hingga pada tingkat perseorangan serta mendukung penguatan ekonomi desa. Program ini mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan aspek keamanan pangan mulai dari proses produksi, pengolahan, distribusi, hingga konsumsi pangan. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa.

Pada tahun 2025, Loka POM Kab. Merauke melaksanakan intervensi keamanan pangan di Kelurahan Karang Indah, Kecamatan Merauke, Kabupaten Merauke. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pembinaan kepada kader masyarakat yang terdiri dari kader PKK, pemuda/remaja, dan ibu rumah tangga. Jumlah kader yang dibimbing sebanyak 5 orang, yang terdiri dari 1 kader PKK, 1 kader pemuda/remaja, dan 3 ibu rumah tangga. Adapun kegiatan bimbingan teknis (bimtek) kepada berbagai komunitas masyarakat dalam rangka penguatan keamanan pangan di desa, Bimtek diberikan kepada beberapa kelompok sasaran, antara lain pemuda/remaja dan ibu rumah tangga. Jumlah peserta yang mengikuti bimtek sebanyak 30 orang yang terdiri dari pemuda/remaja putra, ibu rumah tangga pengolah pangan (IRTP), ibu rumah tangga, kader masyarakat, kader sekolah, kader keluarga, komunitas sekolah, komunitas pelaku pasar ritel dan komunitas pelaku usaha siap saji. Tahapan kegiatan Desa Pangan Aman meliputi tahap Advokasi Kelembagaan Desa, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Bimbingan Teknis Komunitas Desa, Fasilitasi Keamanan Pangan Desa, dan Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman

b) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, Badan

POM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi. Tahun 2025 pasar yang diintervensi adalah Pasar Wamunggu di Kabupaten Merauke. Loka POM Kab. Merauke melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Kegiatan bimtek ini diikuti oleh 28 orang peserta yang berasal dari berbagai unsur terkait di pasar.

Tahapan kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor Pasar, Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar, Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar, Pengawasan dan Monitoring Keamanan Pangan di Pasar

c) Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan merupakan pelaksanaan kegiatan pembudayaan pangan aman di lingkungan sekolah dan komitmen yang baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan di Sekolah yang diintervensi secara penuh. Tujuan pelaksanaan kegiatan adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan. Target Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2025 sebanyak 2 sekolah meliputi SD Inpress Polder Merauke dan SMP YPPK Yohanes XXIII Merauke.

Adapun tahapan kegiatan intervensi PJAS meliputi Sosialisasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan pangan Sekolah, Monitoring dan sertifikasi sekolah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN

4.1 MASALAH

Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan dalam melaksanakan tugas pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke di wilayah Papua Selatan antara lain:

1. Dalam pelaksanaan verifikasi hasil patroli siber, petugas masih kesulitan dalam mencari dan menemukan alamat sarana yang menjadi sasaran operasi, karena sarana menerapkan sistem COD melalui kurir.
2. keterbatasan kewenangan PPNS sehingga dalam melaksanakan kegiatan penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM Merauke, perlu menyesuaikan waktu dengan Korwas PPNS Loka POM Merauke.
3. Pelaku usaha kurang kooperatif saat pendampingan, sehingga petugas sulit untuk menyesuaikan waktu pendampingan dengan pelaku usaha.
4. Parameter uji untuk sampel UMKM yang dibantu uji oleh Loka Merauke saat ini tidak semuanya bisa di ujikan di BPOM Jayapura karena mengikuti parameter uji pada pedoman sampling sehingga pelaku usaha harus melakukan pengujian mandiri di laboratorium rujukan untuk parameter logam berat (As, Hg, Cd, Sn, PK Lemak, PK Protein).
5. Kurangnya minat responden untuk membaca dengan baik keseluruhan pertanyaan survei efektifitas KIE sehingga pengisian survey tidak menggambarkan pelaksanaan KIE yang sebenarnya.
6. Perbedaan tingkat pengetahuan, pemahaman dan penerimaan antara masyarakat yang ada di daerah perkotaan dan pedesaan menyebabkan belum maksimalnya kegiatan KIE yang dilakukan.
7. Masih terbatasnya anggaran serta fasilitas pendukung dalam melaksanakan KIE dan pelayanan publik, menyebabkan belum maksimalnya pelaksanaan KIE serta pelayanan publik yang dilakukan.
8. Pemenuhan sarana dan pra sarana pelayanan publik belum dapat dipenuhi karena adanya efisiensi anggaran
9. Sampel yang digunakan untuk verifikasi belum semuanya termasuk dalam sampel rutin, sehingga harus mencari sample mandiri.
10. Kader kewan pangan yang dibentuk Loka POM di Kabupaten Merauke kurang responsif, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan harus selalu didampingi dan dimonitoring oleh petugas.
11. Variasi dan kuantitas sampel di wilayah kabupaten di luar Merauke sangat terbatas, dan terdapat target sampel pangan import yang tidak bisa dicapai, karena keterbatasan jumlah dan jenis sampel pangan import di wilayah kerja Loka POM Merauke.

12. Kemandirian lintas sektor dalam memberikan respon/tanggapan terhadap keputusan dan rekomendasi hasil pengawasan dari Loka POM di Kabupaten Merauke belum cukup optimal, salah satu faktor penyebab adalah kurangnya jumlah SDM dari instansi daerah yang berpengaruh terhadap prioritas pelaksanaan kegiatan lintas sektor.
13. Jumlah SDM yang masih minim, sampai akhir tahun 2025 jumlah kebutuhan SDM di Loka POM di Kabupaten Merauke baru terpenuhi sebesar 77.42%. Total kebutuhan berdasarkan ABK sebanyak 31 pegawai dan jumlah pegawai existing sebanyak 24 orang.

4.2 KESIMPULAN

Loka POM di Kabupaten Merauke selama tahun 2025 telah melaksanakan tugas sesuai amanat yang menjadi tanggung jawabnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dari seluruh kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam rangka melaksanakan visi misi Badan POM, Loka POM di Kabupaten Merauke telah melaksanakan pengawasan pre-market dan post-market dengan dukungan 24 ASN yang kompeten yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai lainnya. Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan di 4 Kabupaten diseluruh wilayah Provinsi Papua Selatan.
2. Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling, pengujian obat dan makanan, penertiban produk ilegal, layanan informasi konsumen, operasional laboratorium keliling, kegiatan layanan perkantoran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan walaupun penyerapan anggaran tidak mencapai 100%. Realisasi anggaran tahun 2025 mencapai 99,31% atau sebesar Rp2.694.372.958.
3. Hasil investigasi terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di kabupaten Merauke tahun anggaran 2025 oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Loka POM Merauke sebanyak 46 kasus. Kasus yang ditindaklanjuti hingga tahap pro justitia sebanyak 1 perkara. Sidang Prapradilan dimenangkan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke berdasarkan putusan pengadilan Nomor 3/Pid.Prap/2025/PN Mrk tanggal 19 Agustus 2025 dan menolak semua pokok-pokok permohonan Penasehat Hukum tersangka.
4. Dari hasil kegiatan patroli siber tahun 2025 oleh petugas Loka POM di Kabupaten Merauke ada 136 tautan yang menjual / mengedarkan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Sepanjang tahun 2025 ada 10 tautan yang dilakukan *profiling* oleh petugas Loka POM di Kabupaten Merauke. 136 tautan yang direkomendasikan oleh Loka POM

di Kabupaten Merauke untuk dilakukan *takedown* dan total tautan yang disetujui untuk di-*takedown* ada 136 tautan (100%).

5. Sampling produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan, yang beredar di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Merauke sesuai target DIPA pada tahun 2025 sebanyak 129 dengan realisasi 129 sampel (100 %). Hasil pengujian 115 sampel Memenuhi Syarat (89,15%) dan Tidak Memenuhi Syarat maupun tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 14 sampel (10,85%).
6. Pengawasan periklanan produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Produk Tembakau dengan melakukan evaluasi terhadap tayangan iklan melalui media teknologi informasi, media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Hasil penilaian terhadap 287 iklan dengan hasil akhir 192 (66,9%) iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 95 (33,1%) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
7. Sertifikasi/rekomendasi fasilitas produksi dan/atau distribusi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Merauke selama tahun 2025 sebanyak 5 sertifikat (1 Sertifikat CDOB kategori Obat Lain PBF baru, 1 Sertifikat CDOB kategori Obat Lain dan Cold Chain Product (CCP), dan 3 sertifikat Izin Penerapan CPPOB skala UMK).
8. Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan pengawasan terhadap 13 sarana produksi pangan olahan dari 13 target sarana dengan persentase capaian 100%. Pengawasan dilakukan terhadap 12 sarana industri pangan olahan dengan Nomor Izin Edar BPOM RI MD dan 1 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari 13 sarana produksi pangan olahan yang diperiksa, 8 sarana Memenuhi Ketentuan dengan persentase 61,5% dan 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dengan persentase 38,5%.
9. Pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan pada tahun 2025 dilakukan terhadap 140 sarana dari target 118 sarana (118,6%), dengan hasil 102 sarana dengan persentase sebesar 72,9% Memenuhi Ketentuan, dan sebanyak 38 sarana dengan persentase sebesar 27,1% Tidak Memenuhi Ketentuan.
10. Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Merauke adalah Layanan yang diberikan secara langsung yang diterima di ruang Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) maupun layanan melalui media berupa layanan informasi, dan layanan pengaduan. Sepanjang tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Merauke menerima 20 layanan (76,9%) permintaan informasi dan 6 layanan (23,1%) pengaduan dengan hasil Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh di nilai 83,95 dengan kategori mutu layanan B (Baik).

11. Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Merauke dilaksanakan daring dan luring berupa KIE secara langsung 12 kali, dan melalui media sosial 453 konten. Persentase kegiatan KIE melalui media sosial lebih banyak dibanding KIE secara langsung dikarenakan anggaran pelaksanaan kegiatan KIE di tahun 2025 menurun karena adanya efisiensi anggaran.

4.3 SARAN

Dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang, diperlukan upaya dan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja dan peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
2. Membangun kolaborasi, sinergitas, dan kerja sama yang lebih intensif dengan lintas sektor, terutama pemerintah daerah untuk mendukung pelaksanaan pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Merauke.
3. Penguatan fungsi siber, intelijen, cegah tangkal, dan penyidikan terhadap kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penguatan kolaborasi penegakan hukum dengan lintas sektor terkait.
4. Menyediakan anggaran untuk kegiatan pengawasan di wilayah akses sulit dan belum terjangkau serta memasukkan sarana yang berada di tempat-tempat dengan akses sulit dan belum terjangkau ke dalam rencana pemeriksaan jangka panjang (secara bertahap).
5. Peningkatan kapasitas SDM yang kompeten dan profesional, kualitas dan kapabilitas pengujian laboratorium, analisis kebijakan berbasis data, dan transformasi digital dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan.
6. Penguatan pada aspek konsistensi implementasi, kualitas pengujian pengendalian, serta internalisasi budaya sadar risiko untuk meningkatkan nilai maturitas manajemen risiko.
7. Penguatan setiap komponen dalam pelaksanaan SAKIP untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan kredibel.
8. Penambahan pegawai baru dari seleksi CPNS/PPPK atau seleksi terbatas eksternal.



LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Illegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	33	33	33	0	0	0	1	1	32
2	Obat Tradisional	sampel	14	14	14	0	0	0	7	7	7
3	Obat Kuasi	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
5	Kosmetik	sampel	27	27	27	0	0	0	6	6	21
6	Pangan	sampel	50	50	50	0	0	0	1	1	49
7	Pangan Fortifikasi	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED		sampel	129	129	129	0	0	0	15	15	114

Tabel 1B
Sampling Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat *		sampel		0		
2	Obat Tradisional		sampel		0		
3	Obat Kuasi		sampel		0		
4	Suplemen Kesehatan		sampel		0		
5	Kosmetik		sampel		0		
6	Pangan		sampel		0	0	
Total		0	sampel	0	0	0	0
TOTAL		0	sampel	0	0	0	0

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	5	5	0	5
2	Pangan	sampel	323	323	3	320
		sampel	328	328	3	325

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Merauke	BBPOM di Jayapura	Obat	sampel	0	0	0	0
		BPOM di Manokwari	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Mimika	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Merauke	BBPOM di Jayapura	Obat	sampel	0	0	0	0
		BPOM di Manokwari	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Mimika	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sorong	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Total		sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	33	33	0
	▪ pH	1	1	0
	▪ Waktu hancur (Rapid test)	5	5	0
	▪ Disolusi	24	23	1
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi secara Reaksi Warna (Rapid test)	5	5	0
	▪ Penetapan Kadar Semi Kuantitatif dengan Kromatografi Lapis Tipis (Rapid test)	5	5	0
	▪ Penetapan Kadar	29	29	0
	▪ Keseragaman Bobot	13	13	0
	▪ Keseragaman Kandungan	11	11	0
	JUMLAH	126	125	1

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	2	2	0
	▪ Volumer Terpindahkan	1	1	0
	▪ Waktu Hancur (<i>Dissolution digester</i>)	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pengawet Sediaan Cair (Etil Paraben, Metil Paraben, Propil Paraben, Butil Paraben, Asam sorbat dan Asam benzoat)	6	6	0
	▪ Identifikasi/Penetapan Kadar Cemarkan Logam Berat Raksa (Hg)	4	4	0
	▪ Identifikasi-PK Cemarkan Logam Pb, Cd dan As	7	7	0
	▪ Identifikasi Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil, Etil, Propil dan Butil Paraben dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	1	1	0
	▪ PK Vitamin C	1	1	0
	▪ Identifikasi Prednison	2	2	0
	▪ Identifikasi Asam Mefenamat	2	2	0
	▪ Identifikasi Deksametason	2	2	0
	▪ Identifikasi Parasetamol	2	2	0
	▪ id. Klorfeniramin maleat, Difenhidramin, prometazin HCl	2	2	0
	▪ Identifikasi/PK Hg	4	4	0
	▪ Identifikasi Efedrin, Pseudoefedrin HCl	2	2	0
	▪ id. Isoniazid, pirazinamid, rifampisin	2	2	0
	▪ Identifikasi DMP, GG, Kodein	1	1	0
	▪ Identifikasi Dekstrometorfan hidrobromida, Guaifenesin dan Kodein fosfat	1	1	0
	▪ id. Hidroklortiazid, Kafein, Amfetamin Sulfat, Dietilpropion HCl, Furosemid, Fenfluramin HCl, Fenolftalein, Bisakodil dan Sibutramin HCl	1	1	0
	▪ Identifikasi Orlistat	1	1	0
	▪ Identifikasi Betametason	1	1	0
	▪ Identifikasi Ibuprofen	1	1	0
	▪ Identifikasi Prednisolon	1	1	0
	▪ Identifikasi/PK Metanol dan Etanol	3	3	0
	▪ Identifikasi Natrium Diklofenak	1	1	0

Tabel 2B (lanjutan)
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi Antalgin	1	1	0
	▪ Identifikasi Indometasin	1	1	0
	▪ Identifikasi Fenilbutazon	1	1	0
	▪ Identifikasi Piroksikam	1	1	0
	▪ Identifikasi Metilprednisolon	1	1	0
	▪ Identifikasi Alopurinol	1	1	0
	▪ Identifikasi Tadalafil	1	1	0
	▪ Identifikasi Sildenafil Sitrat	1	1	0
	▪ Identifikasi Vardenafil HCl	1	1	0
	▪ Identifikasi Metiltestosteron	1	1	0
	▪ Identifikasi Kofein	1	1	0
	▪ Identifikasi Vitamin B6	1	1	0
	▪ Identifikasi/PK EG DEG	2	2	0
	▪ Identifikasi Famotidine, Simetidine, Ranitidine	1	1	0
	▪ Identifikasi Bisakodil dan fenolftalein	1	1	0
	▪ Identifikasi Trimetoprim	1	1	0
	▪ Identifikasi Papaverine	1	1	0
	▪ Identifikasi Sulfametoksazol	1	1	0
	▪ Identifikasi Kofein, Parasetamol dan Vitamin C	1	1	0
	TOTAL	72	72	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasai Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Parasetamol	1	1	0
	▪ Identifikasi Ibuprofen	1	1	0
	▪ Identifikasi Dekسامetason	1	1	0
	▪ Identifikasi Antalgin	1	1	0
	▪ Identifikasi Piroksikam	1	1	0
	▪ Identifikasi Allopurinol	1	1	0
	▪ Identifikasi Indometasin	1	1	0
	▪ Identifikasi Asam Mefenamat	1	1	0
	▪ Identifikasi Prednison	1	1	0
	▪ Identifikasi Metilprednisolon	1	1	0
	▪ Identifikasi Betametason	1	1	0
	▪ Identifikasi Fenilbutazon	1	1	0
	▪ Identifikasi Natrium Diklofenak	1	1	0
	▪ Identifikasi Prednisolon	1	1	0
	TOTAL	14	14	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Waktur Hancur (<i>Dissolution digester</i>)	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ PK Vitamin A (Total)	1	1	0
	▪ PK Vitamin D	1	1	0
	▪ Identifikasi dan PK EG DEG	1	1	0
	▪ PK Vitamin B6	2	2	0
	▪ PK Vitamin C	2	2	0
	▪ PK Cemarkan Hg	1	1	0
	▪ Identifikasi Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin Kalsium, Rosuvastatin Kalsium	1	1	0
	▪ Identifikasi-PK Logam Pb, Cd, As	1	1	0
	JUMLAH	11	11	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi asam borat	3	3	0
	▪ Identifikasi asam retinoat	12	12	0
	▪ Identifikasi merkuri	13	13	0
	▪ Identifikasi steroid	9	9	0
	▪ Identifikasi Klobetasol Propionat	9	9	0
	▪ Identifikasi vitamin D2 dan D3	3	3	0
	▪ Penetapan kadar cemaran Hg	12	12	0
	▪ Identifikasi hidrokinon	13	13	0
	▪ PK Cemaran As	4	4	0
	▪ PK Cemaran Pb	6	6	0
	▪ Identifikasi Mometason Furoat	8	8	0
	▪ Identifikasi prednison	4	4	0
	▪ Identifikasi fitonadion	1	1	0
	▪ Identifikasi Azelaic Acid	1	1	0
	▪ Identifikasi bitionol	1	1	0
	▪ Identifikasi sudan II, sudan III, sudan IV	4	4	0
	▪ Identifikasi pigment yellow 1 (CI 11680)	3	3	0
	▪ Identifikasi metanil yellow (CI 13065)	1	1	0
	▪ Identifikasi food orange 4 (CI 16230)	3	3	0
	▪ Penetapan EG DEG	4	4	0
	▪ Identifikasi Acid Orange 7 (CI 15510), Merah K3 (CI 15585), Jingga K1 (CI 12075), Violamin R (CI 45190), Methanil Yellow (CI 13065), Merah K10 (Rhodamin B / CI 45170), Fat Brown B (CI 12010) dan Naphtol Blue Black (CI 20470)	4	4	0
	▪ Identifikasi acid yellow 11 (CI 18820)	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar bahan Pengawet yang dikandung (2-Fenoksietanol, Metil Paraben)	4	4	0
	▪ Identifikasi Acid Red 52 & 88	1	1	0
	▪ Identifikasi Acid Orange 7, Merah K3, Jingga K1, Violamin R, Methanil Yellow, Merah K10, Fat Brown B dan Naphtol Blue Black	1	1	0
	▪ Identifikasi/PK EG DEG	1	1	0
	▪ Penetapan kadar butil metoksi dibenzoil metan	1	1	0
	▪ Penetapan kadar metil benzilidene camphor	1	1	0
	▪ Identifikasi para amino benzoic acid	1	1	0

Tabel 2E (lanjutan)
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Penetapan kadar oksibenzon	1	1	0
	▪ Penetapan kadar oktil salisilat	1	1	0
	▪ Identifikasi resorsinol	1	1	0
	▪ Penetapan kadar homosalat	1	1	0
	▪ Penetapan kadar oktil metoksi sinamat	2	2	0
	▪ Identifikasi orto-fenilendiamin	1	1	0
	▪ Identifikasi meta-fenilendiamin	1	1	0
	▪ Identifikasi pirogolol	1	1	0
	▪ Identifikasi acid blue 1 (CI 42045)	1	1	0
	▪ Penetapan kadar hidrogen peroksida	1	1	0
	▪ Penetapan kadar 1,4-dioksan	3	3	0
	▪ Identifikasi heksaklorofen	3	3	0
	▪ Penetapan kadar triklosan	1	1	0
	▪ PK TCC & Triklosan	2	2	0
	▪ Penetapan kadar asam salisilat	1	1	0
	▪ Identifikasi asam salisilat	1	1	0
	▪ Identifikasi desonide	1	1	0
	▪ Identifikasi Benzene	1	1	0
	TOTAL	153	153	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	1	1	0
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi histamin	2	2	0
	▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	10	10	0
	▪ PK Sakarin	8	8	0
	▪ PK Aspartam	5	5	0
	▪ PK Siklamat	18	18	0
	▪ Identifikasi dan PK Pewarna	28	28	0
	▪ PK Pewarna Eritrosin	11	11	0
	▪ PK Pewarna Tartrazin	14	14	0
	▪ PK Pewarna Biru Berlian	2	2	0
	▪ Identifikasi pewarna (Pewarna yang diuji sesuai dugaan pewarna pada produk) Kuning Methanil	1	1	0
	▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pewarna	7	7	0
	▪ Identifikasi Rhodamin B	5	5	0
	▪ Identifikasi Formalin	5	5	0
	▪ Identifikasi Boraks	6	6	0
	▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet	4	4	0
	▪ PK Benzoat	9	8	1
	▪ PK Sorbat	4	4	0
	▪ PK Cemarkan As	40	40	0
	▪ PK Cemarkan Pb	46	46	0
	▪ PK BHA, BHT	2	2	0
	▪ PK Aflatoksin M1	2	2	0
	▪ PK DON	2	2	0
	▪ PK Aflatoksin Total	3	3	0
	▪ PK Aflatoksin B1	3	3	0
	▪ Metabolit Nitrofurazon	5	5	0
	▪ PK Histamin	2	2	0

Tabel 2F (lanjutan)
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Migrasi BPA	1	1	0
	▪ PK Nitrit	4	4	0
	▪ PK Migrasi Bisfenol A	1	1	0
	▪ PK Etilen Glikol	2	2	0
	▪ PK Dietilen Glikol	2	2	0
	▪ Identifikasi Sudan	1	1	0
	▪ Residu Asetaldehida	1	1	0
	▪ KIO ₃	1	1	0
	▪ NaCl	1	1	0
	▪ Sulfit	5	5	0
	▪ Bromat	3	3	0
	▪ Askorbil Stearat	2	2	0
	▪ Askorbil Palmitat	2	2	0
	TOTAL	271	270	1

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	1	1	0
	▪ A K K	1	1	0
	▪ Uji Sterilitas	1	1	0
	▪ Uji Potensi	1	1	0
	▪ Uji koefisien fenol	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ Endotoksin	1	1	0
2	Obat Bahan Alam :			
	▪ Angka Lempeng Total (ALT)	14	13	1
	▪ Angka Kapang Khamir (AKK)	13	12	1
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	11	11	0
	▪ Angka <i>E. coli</i>	13	13	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	13	13	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Shigella</i>	13	13	0
	▪ <i>Clostridia</i>	13	13	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	Obat Kuasi :			
	▪ Angka Lempeng Total (ALT)	1	1	0
	▪ Angka Kapang Khamir (AKK)	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0

Tabel 2G (lanjutan)
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan :			
	▪ Angka Lempeng Total (ALT)	4	4	0
	▪ Angka Kapang Khamir (AKK)	4	4	0
	▪ Angka <i>E. coli</i>	4	4	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ Fragmen DNA babi	0	0	0
5	Kosmetik :			
	▪ A L T	22	22	0
	▪ A K K	22	22	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	18	18	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	18	18	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	18	18	0
6	Pangan :			
	▪ ALT	29	29	0
	▪ AKK	22	22	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	11	11	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	8	8	0
	▪ Angka Coliform	4	4	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>			
	▪ <i>Escherichia coli</i>	6	6	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	15	15	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	3	3	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0

Tabel 2G (lanjutan)
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	TOTAL	317	315	2

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Dst			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Dst			
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Dst			
TOTAL			

Tabel 3C

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Dst			
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	Bleng	Boraks	2
2	Sambal Kecap Asin	Arsenik	1
3			
Dst			
TOTAL			3

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	SARANA BERIZIN	30	30	100
1	Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	1	1	100
2	Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	16	16	100
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100
	Sistem Pernapasan	2	2	100
	Sistem saraf pusat	2	2	100
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
	Dermatologis	1	1	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	0	0	0
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	0
	Organ Sensorik	1	1	100
	Antiparasit	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
	Lain-lain	1	1	100
3	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	10	10	100
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	2	200
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
	Sistem Pernapasan	1	1	100
	Sistem saraf pusat	1	1	100
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
	Dermatologis	1	1	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	0
	Organ Sensorik	0	0	0
	Antiparasit	0	0	0
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0
	Lain-lain	0	0	0

Tabel 4A (lanjutan)
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
4	Sampel Obat Program	2	2	100
	Obat Program KB	0	0	0
	Obat Program Kemenkes	2	2	100
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
B.	SARANA TIDAK BERIZIN	2	2	100
	Sampel Sarana Online	1	0	0
	Sampel Sarana Offline	1	2	200
Total		32	32	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	2	2	100
2	Produk Impor	1	1	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	3	3	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	1	1	100
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	1	1	100
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	1	100
9	Fitofarmaka	1	1	100
10	Kategori lain-lain	2	2	100
TOTAL		14	14	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	1	1	100
2	Produk Impor	0	0	0
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	0	0	0
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	0	0	0
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	0
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battrra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	0	0	0
9	Fitofarmaka	0	0	0
10	Kategori lain-lain	0	0	0
TOTAL		1	1	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	1	1	100
2	Produk Impor	1	1	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	1	1	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0		
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)			
9	Fitofarmaka			
10	Kategori lain-lain	0	0	0
TOTAL		4	4	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
METODE PENGAMBILAN OFFLINE		18	18	100
1	Kosmetik beresiko Tinggi	7	7	100
	Sediaan bayi	1	1	100
	Sediaan pewarna rambut	1	1	100
	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	2	2	100
	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	1	1	100
	Sediaan rias wajah (perona pipi)	1	1	100
	Sediaan rias bibir (lip color)	1	1	100
	Sediaan parfum (eau de cologne)	0	0	0
	Sediaan pewarna kuku	0	0	0
2	Kosmetik dengan Track Record Tidak Memenuhi Syarat	2	2	100
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	2	2	100
	Kosmetik Kasus Khusus	0	0	0
	Mainan Berkosmetik	0	0	0
	Kosmetik yang di produksi negara Thailand (NA 49xxx)	1	1	100
	Kosmetik yang diproduksi negara Filipina (NA 40xxx)	1	1	100
4	Kosmetik yang di produksi negara Tiongkok(NA 11xxx)	3	3	100
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	1	1	100
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	2	2	100
7	Kosmetik Menengah ke Bawah	1	1	100
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	0	0	0
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA Porcine	0	0	0
METODE PENGAMBILAN ONLINE		9	9	100
1	Kosmetik Viral	1	1	100
2	Kosmetik di online official store/reseller	1	1	100
3	Kosmetik beresiko Tinggi	2	2	100
	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	1	1	100
	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	0	0	0
	Sediaan rias bibir (lip color)	1	1	100

Tabel 4E (lanjutan)
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
4	Kosmetik dengan Track Record Tidak Memenuhi Syarat	1	1	100
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT (Mandiri lainnya)	1	1	100
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	1	1	100
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	0	0	0
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	1	1	100
9	Kosmetik Menengah ke Bawah	1	1	100
TOTAL		27	27	100

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A.	SAMPLING PANGAN OLAHAN	42	42	100
1	Kategori Pangan 01. Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0			
	Es Krim / Es Susu	1	1	100
2	Kategori Pangan 02. Lemak, Minyak Dan Emulsi Minyak			
	Minyak Wijen	1	1	100
	Margarin/Campuran mentega margarin	1	1	100
3	Kategori Pangan 03. Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet			
	Es Selain Es Krim dan Es Susu	1	1	100
4	Kategori Pangan 04. Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Polong-Polongan Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Kacang dan Biji-Bijian			
	Agar-agar/Jelly siap konsumsi/Nata de coco dalam kemasan	1	1	100
	Sayur/kacang dalam kemasan	1	1	100
	Selai / Jam	1	1	100
5	Kategori Pangan 05. Kembang Gula/Permen dan Coklat			
	Kembang Gula Keras/permen keras	1	1	100
	Kembang Gula Lunak/permen lunak/marshmallow	1	1	100
	Cokelat susu dengan kacang	1	1	100
6	Kategori Pangan 06 . Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur			
	Mie kering / mie telur / bihun / sohun	1	1	100
	Pasta (makaroni, spaghetti, lasagna, fettucini)	1	1	100
7	Kategori Pangan 07. Produk Bakeri			
	Biskuit	1	1	100
	Wafer/Keik	1	1	100
8	Kategori Pangan 08. Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan			
	Naget	1	1	100
	Bakso Daging/sosis siap masak/kornet daging sterilisasi	1	1	100

Tabel 4F (lanjutan)

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
9	Kategori Pangan 09. Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata			
	Ikan olahan (otak otak/ somay/empek empek/ bakso ikan/abon ikan/nuget ikan dll), udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll)	1	1	100
	Ikan dalam Kaleng	1	1	100
10	Kategori Pangan 11. Gula dan pemanis, termasuk madu			
	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	1	1	100
11	Kategori Pangan 12. Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein			
	Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta) dan Bumbu Tabur; Herba dan Rempah (Cabai Bubuk dan Pala Bubuk)	1	1	100
	Sambal/Saus tomat/saus cabe	1	1	100
	Garam Beriodium	1	1	100
12	Kategori Pangan 13. Pangan Olahan untuk Keperluan Gizi Khusus			
	MP ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit)	1	1	100
	Formula Lanjutan, Formula Pertumbuhan	1	1	100
13	Kategori Pangan 14. Minuman, tidak termasuk produk susu			
	Minuman berperisa berkarbonat	1	1	100
	Minuman berperisa tidak berkarbonat	1	1	100
	Minuman teh dalam kemasan	1	1	100
	Minuman kopi dalam kemasan	1	1	100
	Minuman Serbuk berperisa	2	2	100
	Sirup berperisa	2	2	100
	AMDK	3	3	100
	Teh kering dalam kemasan	1	1	100
	Minuman Serbuk kopi (kopi gula, kopi susu, kopi krimer)	1	1	100
14	Kategori Pangan 15. Makanan ringan siap santap			
	Makanan ringan non ekstrudat (keripik kentang, keripik singkong, keripik tempe)	1	1	100
	Makanan ringan ekstrudat	1	1	100
	Makanan ringan kacang	1	1	100

Tabel 4F (lanjutan)

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
15	Kategori Pangan 16. Pangan Siap Saji Terkemas			
	Makanan Siap Saji Terkemas	1	1	100
16	Bahan Tambahan Pangan (BTP)			
	BTP (Pewarna, Pengembang, Campuran Pewarna dan Perisa)	1	1	100
B.	SAMPLING PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT)	4	4	100
	Hasil Olahan Buah, Sayur, dan Rumput Laut	1	1	100
	Tepung dan Hasil Olahannya	1	1	100
	Minuman Serbuk dan Botanika	1	1	100
	Hasil Olahan Biji Bijian, Kacang kacangan, dan Umbi	1	1	100
C.	Sampel Emerging Issue / Pangan Tertentu (Sampel kasus/pengaduan masyarakat/KLB KP/ emerging issue / pendampingan UMK/ pendampingan produk menengah rendah)	4	4	100
TOTAL		50	50	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
		0			
		0			
		0			
Total		0		0	0

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target industri kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
	Loka POM di Merauke	sarana	31	12	12	7	5	0	0	479	1	1	1	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	29	9	9	4	5	0	0	403	1	1	1	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	1	1	1	1	0	0	0	63	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	1	1	1	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	1	1	1	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	31	12	12	7	5	0	0	479	1	1	1	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24
	Loka POM di Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	8	6	6	3	3	85	18	18	13	5	11	4	4	4	0	5	5	5	3	2
1	Kabupaten Merauke	sarana	7	5	5	3	2	57	12	12	10	2	9	4	4	4	0	2	2	2	1	1
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	0	0	0	0	0	10	3	3	2	1	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	0	0	0	0	5	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	1	1	1	0	1	13	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	8	6	6	3	3	85	18	18	13	5	11	4	4	4	0	5	5	5	3	2

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain- lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	9	5	5	4	1	82	5	6	4	2	18	5	5	3	2	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	4	2	2	2	0	25	2	3	2	1	12	4	4	3	1		0	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	2	1	1	1	0	20	1	1	1	0	5	0	0	0	0		0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	2	1	1	1	0	17	1	1	1	0	1	1	1	0	1		0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	1	1	1	0	1	20	1	1	0	1	0	0	0	0	0		0	0	0	0
	TOTAL	sarana	9	5	5	4	1	82	5	6	4	2	18	5	5	3	2	0	0	0	0	0

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	24	3	4	3	1	14	3	3	2	1	80	16	19	14	5	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Merauke	sarana	15	2	3	3	0	8	3	3	2	1	45	9	12	9	3	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	3	1	1	0	1	2	0	0	0	0	17	2	2	2	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	4	0	0	0	0	3	0	0	0	0	5	4	4	2	2	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	24	3	4	3	1	14	3	3	2	1	80	16	19	14	5	1	0	0	0	0

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Merauke	sarana	2212	47	65	49	16
1	Kabupaten Merauke	sarana	759	43	61	45	16
2	Kabupaten Boven Digoel	sarana	194	0	0	0	0
3	Kabupaten Mappi	sarana	84	3	3	3	0
4	Kabupaten Asmat	sarana	1175	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	2212	47	65	49	16

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	4					4	4					4
2	Februari						0						0
3	Maret					1	1					1	1
4	April	3					3	3					3
5	Mei	7			1		8	7			1		8
6	Juni	2					2	2					2
7	Juli						0						0
8	Agustus	2					2	2					2
9	September	4					4	4					4
10	Oktober	4					4	4					4
11	November	6					6	6					6
12	Desember						0						0
TOTAL		32	0	0	1	1	34	32	0	0	1	1	34

Keterangan:

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	4					4	4					4
2	Februari						0						0
3	Maret					1	1						0
4	April	3					3	3					3
5	Mei						0						0
6	Juni	8				1	9	7					7
7	Juli	1					1	1					1
8	Agustus	2					2	2					2
9	September	4					4	3					3
10	Oktober	4					4	4					4
11	November	6					6	5					5
12	Desember						0						0
	TOTAL	32	0	0	0	2	34	29	0	0	0	0	29

Keterangan:

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku Usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9

**Sertifikasi Produk Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat		
			Obat Bahan Alam		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat		
			Obat Bahan Alam		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	3	3
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-		
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-		
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-		
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-		
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	3	3
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-		
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-		
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		
			Obat Bahan Alam		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			6	6
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Merauke	- Media Cetak	1	1	0	sesuai
			- Media Elektronik	51	49	2	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	52	50	2	
2	Obat Bahan Alam	Loka POM di Kabupaten Merauke	- E-commerce	3	2	1	sesuai
			- Media Sosial	4	2	2	
			- Website	1	1	0	
			- Internet Lain - Lain	1	0	1	
			- TV Nasional	2	2	0	
			- Media Lain-Lain (Cetak/Luar Ruang)	4	3	1	
			Total	15	10	5	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Merauke	- E-commerce	2	2	0	sesuai
			- Media Sosial	1	1	0	
			- Website	0	0	0	
			- Internet Lain - Lain	0	0	0	
			- TV Nasional	1	1	0	
			- Media Lain-Lain (Cetak/Luar Ruang)	1	1	0	
			Total	5	5	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Merauke	- E-commerce	3	2	1	sesuai
			- Media Sosial	1	1	0	
			- Website	2	0	2	
			- Internet Lain - Lain	0	0	0	
			- TV Nasional	1	1	0	
			- Media Lain-Lain (Cetak/Luar Ruang)	3	3	0	
			Total	10	7	3	
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Merauke	- Media Online	84	21	63	Terdapat 7 iklan yang berbeda kesesuaian evaluasi UPT dengan Pusat, sehingga kesesuaian evaluasi sebesar 94,17 %
			- Media Elektronik	23	12	11	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Media Cetak	10	8	2	
			Total	120	44	76	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Merauke	- Media Cetak	10	8	2	sesuai
			- Media Elektronik	20	20	0	
			- Media Luar Ruang	20	17	3	
			- Media Internet	35	31	4	
			Total	85	76	9	
TOTAL				287	192	95	

Tabel 11

**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Merauke	33	33	0
2	Obat Bahan Alam	Loka POM di Kabupaten Merauke	14	8	6
2	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Merauke	1	1	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Merauke	4	2	2
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Merauke	27	21	6
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Merauke	50	50	0
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Merauke	84	84	0
Total		Loka POM di Kabupaten Merauke	212	198	14

Keterangan:

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Merauke	Kosmetik	4
		Obat	19
		Obat Bahan Alam	13
		Suplemen	0
		Pangan Olahan	2
2	Kabupaten Bovendigoel	Kosmetik	3
		Obat	0
		Obat Bahan Alam	1
		Suplemen	0
		Pangan Olahan	0
3	Kabupaten Mappi	Kosmetik	2
		Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Suplemen	0
		Pangan Olahan	0
4	Kabupaten Asmat	Kosmetik	0
		Obat	0
		Obat Bahan Alam	2
		Suplemen	0
		Pangan Olahan	0

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Nama UPT	Patroli Siber	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kabupaten Merauke	136 Tautan	10 Tautan	136 Tautan	136	100%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2025

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Merauke	9	7	77, 78 %

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
	OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT BAHAN ALAM		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	4	1	5	2	40 %	1	20 %	1	20 %

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Loka POM di Kabupaten Merauke											
1	Kabupaten Merauke	Tahun 2025	1	1	0	0	0	0	1	0	0	11.950.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		1	1	0	0	0	0	1	0	0	11.950.000

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ webinar/lainnya)	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(28 konten **)	(32 konten **)	(44 konten **)	(34 konten **)	(62 konten **)	(26 konten **)	(42 konten **)	(16 konten **)	(23 konten **)	(54 konten **)	(50 konten **)	(42 konten **)	(453 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	1	1	3	0	2	4	2	3	0	1	0	17

Tabel 15A (lanjutan)
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
												ONPPZ A	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umm
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	4	5	6	7	8	9	10							
Januari	-																		
Februari	1	Pameran		1		Kel. Kelapa Lima, Kec. Merauke. Kab. Merauke	3	30	Masyarakat umum	Lainnya - Pemerintah Kabupaten Merauke	Internal BPOM	1	1	1	1	1		1	
Maret	-																		
April	-																		
Mei	1	Pameran		1		Kel. Kamahedoga, Kec. Merauke, Kab. Merauke	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - MTs dan MA Al-Munawwaroh	Internal BPOM	1	1	1	1	1		1	
Juni	1	Penyebaran Informasi		1		Kel. Karang Indah, Kec. Merauke, Kab. Merauke	1	20	Lainnya - Ibu menyusui, ibu hamil, ibu dengan anak usia 0-24 bulan, ibu dengan anak stunting	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM						1		

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
												ONPPZ A	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umm
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	4	5	6	7	8	9	10							
Juli	-																		
Agustus	-																		
September	1	Penyebaran Informasi		1		Kel. Harapan Makmur, Kec. Kurik, Kab. Merauke	1	20	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM		1		1	1		1	
Oktober	-																		
November	1	-																	
Desember	-																		
Total							6	120											

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

B. ANGGARAN NON DIPA

D. ANGGARAN NON DIPA																			
Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umm
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	4	5	6	7	8	9	10							
Januari	NIHIL																		
Februari																			
Maret																			
April																			
Mei																			
Juni																			
Juli																			
Agustus																			
September																			
Oktober																			
November																			
Desember																			
Total																			

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5		6									8
Januari	Instagram	bpom.merauke	1185	2	9	1	0	0	0	0	0	0	0	6	4
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1881	1	9	1	0	0	0	0	0	0	0	5	4
	X	bpom_merauke	14	1	6	1	0	0	0	0	0	0	0	2	4
Februari	Instagram	bpom.merauke	1187	2	9	0	1	0	1	0	0	0	1	4	4
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1889	2	9	0	1	0	1	0	0	0	1	4	4
	X	bpom_merauke	14	2	8	0	1	0	1	0	0	0	1	3	4
Maret	Instagram	bpom.merauke	1194	5	12	0	1	2	2	1	0	0	2	4	5
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1887	4	12	0	1	2	2	1	0	0	1	4	5
	X	bpom_merauke	15	1	10	0	0	2	0	1	0	0	1	4	3
April	Instagram	bpom.merauke	1210	6	6	0	2	0	4	1	0	0	0	5	0
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1887	6	6	0	2	0	4	1	0	0	0	5	0
	X	bpom_merauke	15	4	6	0	2	0	2	1	0	0	0	5	0
Mei	Instagram	bpom.merauke	1215	2	20	2	1	0	0	3	0	1	0	6	9
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1887	2	19	2	1	0	0	3	0	1	0	6	8
	X	bpom_merauke	15	2	17	2	1	0	0	3	0	1	0	4	8

Tabel 15C (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZ A	OT	S K	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5		6									8
Juni	Instagram	bpom.merauke	1230	1	9	2	0	0	0	2	0	0	0	4	2
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1886	1	8	2	0	0	0	2	0	0	0	4	1
	X	bpom_merauke	15	0	7	2	0	0	0	1	0	0	0	3	1
Juli	Instagram	bpom.merauke	1242	1	15	2	1	1	0	0	0	0	0	8	4
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1887	1	14	2	1	1	0	0	0	0	0	7	4
	X	bpom_merauke	14	1	10	2	1	1	0	0	0	0	0	4	3
Agustus	Instagram	bpom.merauke	1255	1	5	0	0	0	0	0	0	1	0	2	3
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1886	1	5	0	0	0	0	0	0	1	0	2	3
	X	bpom_merauke	15	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
September	Instagram	bpom.merauke	1263	1	8	0	1	0	0	1	0	1	1	1	4
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1888	1	6	0	1	0	0	1	0	0	1	1	3
	X	bpom_merauke	14	0	7	0	0	0	0	1	0	1	1	1	3
Oktober	Instagram	bpom.merauke	1274	0	19	2	0	0	0	4	0	0	5	5	3
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1888	0	19	2	0	0	0	4	0	0	5	5	3
	X	bpom_merauke	16	0	16	2	0	0	0	3	0	0	5	4	2

Tabel 15C (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	O T	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5		6									8
November	Instagram	bpom.merauke	1282	1	18	2	0	0	0	0	0	1	4	5	7
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1888	1	17	2	0	0	0	0	0	1	4	4	7
	X	bpom_merauke	19	0	13	1	0	0	0	0	0	1	2	5	4
Desember	Instagram	bpom.merauke	1283	0	16	0	1	0	0	2	0	1	3	4	5
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	1887	0	12	0	0	0	0	2	0	1	2	3	4
	X	bpom_merauke	18	0	14	0	1	0	0	2	0	1	3	3	4
Total				53	400	32	21	9	17	40	0	13	43	143	135

Tabel 15C (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

B. ANGGARAN NON DIPA

PENGACARAAN NON DPA																	
Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)											
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
1	2	3	4	5		6											7
Januari																	
Februari																	
Maret																	
April																	
Mei																	
Juni																	
Juli																	
Agustus																	
September																	
Oktober																	
November																	
Desember																	
Total																	

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5									6
Januari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
April	Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Lain - SMS Blast	Lainnya - SMS Blast	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Mei	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	Lainnya - Iklan Layanan Masyarakat	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Juli	Media Cetak	Poster	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Videotrone	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	Media Luar Ruang	Videotrone	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Media Cetak	Poster	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Agustus	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Media Cetak	Poster	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Tabel 15D (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5									6
September	Media Luar Ruang	Videotrone	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Videotrone	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Videotrone	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Desember	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			17	2	0	0	1	4	0	1	3	2	4

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
Januari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15D (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5									6
Juli	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Total			1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6=3/5 x 100%	7=4/3 x 100%	8	9	10	11=8/10 x 100%	13=10/8 x 100%
1	Januari	0	0	0	0	0	2	2	2	100%	100%
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	5	5	5	100%	100%
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	6	6	6	100%	100%
4	s.d April	0	0	0	0	0	6	6	6	100%	100%
5	s.d Mei	3	3	3	100%	100%	6	6	6	100%	100%
6	s.d Juni	3	3	3	100%	100%	8	7	8	100%	88%
7	s.d Juli	4	4	4	100%	100%	10	9	10	100%	90%
8	s.d Agustus	4	4	4	100%	100%	11	10	11	100%	91%
9	s.d September	5	5	5	100%	100%	12	11	12	100%	92%
10	s.d Oktober	5	5	5	100%	100%	13	11	13	100%	85%
11	s.d November	5	5	5	100%	100%	18	16	18	100%	89%
12	s.d Desember	6	6	6	100%	100%	20	17	20	100%	85%

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6=3/5 x 100%	7=4/3 x 100%	8	9	10	11=8/10 x 100%	12=9/8 x 100%
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Merauke	1	0	0	1	8
TOTAL			1	0	0	1	8

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kabupaten Merauke	2	3	1	0	3	2	3	1	2	1	5	3	26
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Pelaku Usaha	2	2	1	0	1	1	1	1	0	0	3	1	13
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4
12	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	0	4
TOTAL		2	3	1	0	3	2	3	1	2	1	5	3	26

Tabel 18
Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Merauke		2	3	1	0	3	2	3	1	2	1	5	3	26
1.	Langsung	Jl. Garuda Mopah Lama, Leproseri	2	2	1	0	1	0	1	1	2	1	4	3	18
2.	Telepon	08114917817	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Garuda Mopah Lama, Leproseri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	loka_merauke@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	08114917817	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.merauke	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
	Facebook	Loka Pom Di Merauke	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_merauke	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jl. Garuda Mopah Lama, Leproseri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08114917817	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	1	0	5
10	Aplikasi lain (subsite)	www.merauke.pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			2	3	1	0	3	2	3	1	2	1	5	3	26

Keterangan:

*) Alamat/Akun/Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Merauke			
1	Pangan	20	20	0
2	Obat	4	4	0
	TOTAL	24	24	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Merauke	24	24	0
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	2	2	0
4	30 - 49 Tahun	10	10	0
5	15 - 29 Tahun	9	9	0
6	5 - 14 Tahun	1	1	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	TOTAL	24	24	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kabupaten Merauke							
1	Kabupaten Merauke	4	0	0	0	0	20	24
	TOTAL	4	0	0	0	0	20	24

Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Merauke														
1	Kabupaten Merauke	NIHIL													
2	Kabupaten Boven Digoel	NIHIL													
3	Kabupaten Mappi	NIHIL													
4	Kabupaten Asmat	NIHIL													

Tabel 20A

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Na ma Des a	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Gu ru	P K K	Pram uka	Pem uda/ Rem aja	Ibu Rum ah Tan gga	To tal	Pem uda/ Rem aja Putra	Pem uda/ Rem aja Putri	IR TP	War ung Makan	P K L	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rum ah Tan gga	Karang Taruna	Ibu Ha mil	Ibu Meny usui	Ibu Mem iliki Balita	Ibu Mem iliki Anak Stunting	Siswa	Gu ru	Pen jaja Kantin	To tal	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kabupaten Merauke	Merauke	Karang Indah	Stunting	0	5	0	0	5	5	15	0	4	5	1	0	0	3	5	0	0	0	0	0	0	4	0	22	Ya

Tabel 20B**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan****Loka POM di Kabupaten Merauke****Tahun 2025**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Merauke	0	0	0	0	0	0
1	Kelurahan Karang Indah	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupak kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang Dibimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Merauke	1	1	0	2	1	1	0	2	6	0	6
Total					2				2			6

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Merauke	6	6	0	0	6
Total						6

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Merauke	1	1	0	2	1	1	0	2
Total					2				2

Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Merauke	Tidak dilakukan karena efisiensi anggaran									
TOTAL											

Keterangan:

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
 2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
 3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
 4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
 5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (*E.coli* < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; *Salmonella* negatif)
- **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Merauke	30 April 2025	Pasar Wamanggu	Valentina Rumlus	-	-	-
				Christin Adelia Putri			
				Darwin Kabakoran			
				Hendra May Toha			
				Sri Sayekti			
TOTAL				5 Orang			-

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Merauke	Pasar Wamanggu	40	Tidak dilakukan karena efisiensi anggaran, hanya melakukan pengecekan CEK KLIK dan BPOM Mobile											
TOTAL			40 sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Merauke														
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 23A**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional****Loka POM di Kabupaten Merauke****Tahun 2025**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Loka POM di Kabupaten Merauke

Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UMKM Mom AI	Jl. Kaliweda 1, Kab. Merauke	Minyak Cabai	Bumbu dan Kondimen	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
			Sambal Bawang	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Sambal Cumi	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Sambal Daging Rusa	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Sambal Ikan Asap Roa	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Sambal Ikan Asin	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Sambal Ikan Cakalang	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Sambal Ikan Gabus	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Sambal Ikan Teri	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Sambal Pete	Sambal	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
2	UMKM Wakin Gudang Arang	Jl. Gudang Arang, Kab. Merauke	Terasi Udang	Ikan dan Produk Perikanan yang Difermentasi, Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
3	UMKM Menara Kota Indonesia	Jl. Raya Mandala, Gg Sahabat	Naget Ikan	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Loka POM di Kabupaten Merauke					
1	Kabupaten Merauke	jam	< 8 Jam	v	-	-
2	Kabupaten Mappi	jam	40 Menit (Pesawat)	-	-	-
3	Kabupaten Asmat	jam	1 Jam (Pesawat)	-	-	-
4	Kabupaten Boven Digoel	jam	8 (Darat); 45 Menit (Pesawat)	v	-	-
TOTAL		jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Merauke		
1	Kabupaten Merauke	jiwa	255,168
	Laki-laki	Jiwa	132,601
	Perempuan	Jiwa	122,567
2	Kabupaten Boven Digoel	Jiwa	71,997
	Laki-laki	Jiwa	38,130
	Perempuan	jiwa	33,867
3	Kabupaten Mappi	Jiwa	114,153
	Laki-laki	Jiwa	58.942
	Perempuan	Jiwa	55.211
4	Kabupaten Asmat	Jiwa	120,902
	Laki-laki	Jiwa	62.879
	Perempuan	Jiwa	58.023
TOTAL		jiwa	562,220

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium		
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium		
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium		
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium		
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium		
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	4
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus		
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus		
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	4
12	Mobil penyidikan	unit		
13	Mobil incenerator	unit		
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit		
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	4
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)		
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus		
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2500	2
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	756	4
20	Kendaraan Fungsional	Unit	1	4
21	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Merauke		
1	SDM Teknis*	pegawai	21
2	SDM Administrasi**	pegawai	7
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	0
TOTAL			28

Keterangan:

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

*** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Merauke																
1	Kepala	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
2	Fungsional **	-	1	9	3	6	2	-	-	-	-	-	-	-	-	21	15
	TOTAL															22	15

Keterangan:

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
 2. *Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi
- **Fungsional Umum/ yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	5	15	1.25	3.75
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	4	323	1305	80.75	326.25
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL	8	328	1320	82	330

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	8	9
	-	-	-	-	-	-

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Jumlah	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Automatic Desiccator	1	0	2028				
2	Chemical Storage Cabinet	1	0	2028				
3	Dehumidifier	1	0	2028				
4	Freezer	1	1					
5	Fume Hood	1	1					
6	Hot Plate	1	1					
7	Laboratory Blender	1	0	2027				
8	Mikropipet 1 - 10 µl	1	0	2026				
9	Mikropipet 100 - 1000 µl	1	1					
10	Mikropipet 20 - 200 µl	1	1					
11	Mikropipet 500 - 5000 µl	1	0	2026				
12	Multi Spotter	1	0	2029				
13	Oven	1	0	2029				
14	Refrigerator	1	0	2029				
15	Termohigrometer	2	2					
16	Termometer Digital	2	0	2026, 2027				
17	Timbangan Analitik	1	1					
18	UV Cabinet	1	1					
19	Vortex Mixer	1	0	2027				
20	Waterbath	1	0	2028				

Tabel 31A (lanjutan)
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

2. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Jumlah	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	1	0	2030				
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	1	0	2030				
3	DISINTEGRATION TESTER	1	0	2030				
4	DISSOLUTION TESTER	1	0	2030				
5	ELISA SYSTEM	1	0	2030				
6	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	2030				
7	GC	1	0	2030				
8	HPLC	1	0	2030				
9	ION METER	1	0	2030				
10	KARL FISHCHER	1	0	2030				
11	MICROWAVE DIGESTER	1	0	2030				
12	MUFFLE FURNACE	1	0	2029				
13	OVEN	1	0	2029				
14	pH METER	1	0	2029				
15	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	0	2029				
16	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	1					
17	TIMBANGAN ANALITIK	1	0	2029				
18	TIMBANGAN MIKRO	1	0	2029				
19	TIMBANGAN TOP LOADING	1	0	2029				
20	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM, SCANNER-SPECTROPHOTODENSITOMETER)	1	0	2031				

Tabel 31A (lanjutan)
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

3. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	Standar Kelompok III	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2	2	1	0	2030				
2	Automatic Distillation Unit	3	3	3	2	0	2030				
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1	1	1	0	2030				
4	Conductivity Meter	1	1	1	1	0	2030				
5	Disintegration Tester	1	1	1	1	0	2030				
6	Dissolution Tester	3	3	2	1	0	2030				
7	ELISA System	1	1	1	1	0	2030				
8	Fat Analyzer System	1	1	1	1	0	2030				
9	GC	2	2	1	1	0	2031				
10	GCMS	2	2	1	1	0	2035				
11	HPLC	17	12	10	5	0	2030				
12	ICPMS	1	1	1	1	0	2035				
13	Ion Meter	1	1	1	1	0	2033				
14	Karl Fischer	1	1	1	1	0	2030				
15	Microwave Digester	4	3	2	1	0	2030				
16	Muffle Furnace	2	1	1	1	0	2029				
17	Oven	2	2	1	1	0	2029				
18	pH Meter	4	3	2	2	0	2029				
19	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	1	0	2029				
20	Spectrophotometer UV-VIS	3	2	1	1	1					
21	Timbangan Analitik	5	5	2	2	0	2029				
22	Timbangan Mikro	3	3	3	2	0	2029				
23	Timbangan Semi Mikro	4	4	2	1	1					
24	Timbangan Top Loading	2	2	1	1	0	2029				
25	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	2	2	2	1	0	2031				

Tabel 31A (lanjutan)
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

4. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 4

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2	0	2030				
2	Automatic Distillation Unit	3	3	0	2030				
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1	0	2030				
4	Conductivity Meter	1	1	0	2030				
5	Disintegration Tester	1	1	0	2030				
6	Dissolution Tester	3	3	0	2030				
7	ELISA System	1	1	0	2030				
8	Fat Analyzer System	1	1	0	2030				
9	GC	2	2	0	2031				
10	GCMS	2	2	0	2035				
11	HPLC	17	12	0	2030				
12	ICPMS	1	1	0	2035				
13	Ion Meter	1	1	0	2033				
14	Karl Fischer	1	1	0	2030				
15	Microwave Digester	4	3	0	2030				
16	Muffle Furnace	2	1	0	2029				
17	Oven	2	2	0	2029				
18	pH Meter	4	3	0	2029				
19	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	0	2029				
20	Spectrophotometer UV-VIS	3	2	1					
21	Timbangan Analitik	5	5	0	2029				
22	Timbangan Mikro	3	3	0	2029				
23	Timbangan Semi Mikro	4	4	1					
24	Timbangan Top Loading	2	2	0	2029				
25	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	2	2	0	2031				

Tabel 31A (lanjutan)
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

B. Peralatan Unggul

No	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Cytotoxic Cabinet	1	1	0	2036				
2	Dosage Unit Sampling Apparatus (DUSA) for Inhaler Testing MDI + DPI	1	1	0	2036				
3	High Pressure Ion Chromatography (HPIC)	1	1	0	2036				
4	GCMS/MS	1	1	0	2036				
5	LC-MS/MS Triple Quadrupole	2	2	0	2038				
6	Spectrofluorometer	1	1	0	2038				

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2025

1. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Autoclave	2	0	2029				
2	Aw Meter	1	0	2029				
3	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	2	0	2029				
4	Colony Counter	1	0	2029				
5	Electrical Pipette	2	0	2029				
6	Freezer	1	0	2029				
7	Hot Plate	1	0	2029				
8	Incubator	4	0	2029				
9	Incubator For Bioindicator	1	0	2029				
10	Mikroskop Trinokuler / Mikroskop Binokuler	1	0	2029				
11	Mikropipet 100 - 1000 µl	2	0	2029				
12	Oven	1	0	2029				
13	Particle Counter	1	0	2029				
14	pH Meter	1	0	2029				
15	Refrigerator	1	0	2029				
16	Stomacher	1	0	2029				
17	Timbangan Top Loading	2	0	2029				
18	Ultrasonic Degasser	1	0	2029				
19	Velocity Meter	1	0	2029				
20	Vortex Mixer	1	0	2029				
21	Water Purification System	1	0	2029				
22	Waterbath Shaker	1	0	2029				
23	Dehumidifier	1	0	2029				
24	Loop Sterilizer	1	0	2029				
25	Termohigrometer	1	0	2029				
26	Termometer Digital	1	0	2029				

Tabel 31B (lanjutan)

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2025

2. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AUTOCLAVE	2	0	2029				
2	AW METER	1	0	2029				
3	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	2	0	2029				
4	COLONY COUNTER	1	0	2029				
5	CONDUCTIVITY METER	1	0	2029				
6	ELECTRICAL PIPETTE	3	0	2029				
7	FREEZER	1	0	2029				
8	HOT PLATE	1	0	2029				
9	INCUBATOR	7	0	2029				
10	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	2029				
11	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	2029				
12	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	3	0	2029				
13	OVEN	2	0	2029				
14	PARTICLE COUNTER	1	0	2029				
15	pH METER	1	0	2029				
16	REFRIGERATOR	2	0	2029				
17	STOMACHER	1	0	2029				
18	TIMBANGAN TOP LOADING	2	0	2029				
19	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	2029				
20	UV CABINET / LAMPU UV	1	0	2029				
21	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	2029				
22	VACUUM PUMP	1	0	2029				
23	VELOCITY METER	1	0	2029				
24	VORTEX MIXER	2	0	2029				
25	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	2029				
26	WATERBATH SHAKER	1	0	2029				

Tabel 31B (lanjutan)

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Loka POM di Kabupaten Merauke Tahun 2025

3. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Anaerobic Jar	15	0	2033				
2	Antibiotic Zone Reader	1	0	2033				
3	Autoclave	2	0	2033				
4	Aw Meter	1	0	2033				
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6	0	2033				
6	Centrifuge with Refrigerator	1	0	2033				
7	Centrifuge Mini/Spindown	3	0	2033				
8	Colony Counter	2	0	2033				
9	Conductivity Meter	1	0	2033				
10	Deep Freezer	1	0	2033				
11	Electrical Pipette	10	0	2033				
12	Freezer	3	0	2033				
13	Fume Hood	1	0	2033				
14	Heating Block / Incubator Shaker	1	0	2033				
15	Hot Plate	2	0	2033				
16	Incubator	13	0	2033				
17	Incubator for Bioindicator	1	0	2033				
18	Incubator Rotary	1	0	2033				
19	Laboratory Blender	1	0	2033				
20	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1	0	2033				
21	Mikropipet 0.5-10 µL	3	0	2033				
22	Mikropipet 100-1000 µL	6	0	2033				
23	Mikropipet 2-20 µL	2	0	2033				
24	Mikropipet 20-200 µL	6	0	2033				
25	Oven	3	0	2033				
26	Particle Counter	1	0	2033				
27	PCR Cabinet	1	0	2033				
28	PCR Real Time	1	0	2033				
29	pH Meter	1	0	2033				
30	Refrigerator	6	0	2033				
31	Spectrophotometer DNA	1	0	2033				
32	Spectrophotometer UV-VIS	1	0	2033				
33	Stomacher	2	0	2033				
34	Timbangan Analitik	2	0	2033				
35	Timbangan Top Loading	3	0	2033				
36	Ultrasonic Degasser	1	0	2033				

Tabel 31B (lanjutan)

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025**

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
37	UV Cabinet / Lampu UV	1	0	2033				
38	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6	0	2033				
39	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	1	0	2033				
40	Vacuum Pump	2	0	2033				
41	Velocity Meter	1	0	2033				
42	Vortex Mixer	6	0	2033				
43	Water Purification System	1	0	2033				
44	Waterbath Shaker	2	0	2033				

4. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 4

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Anaerobic Jar	15	0	2036				
2	Antibiotic Zone Reader	1	0	2036				
3	Autoclave	4	0	2036				
4	Aw Meter	1	0	2036				
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6	0	2036				
6	Centrifuge	1	0	2036				
7	Centrifuge with Refrigerator	1	0	2036				
8	Centrifuge Mini/Spindown	3	0	2036				
9	Colony Counter	2	0	2036				
10	Conductivity Meter	1	0	2036				
11	Deep Freezer	1	0	2036				
12	Electrical Pipette	12	0	2036				
13	Freezer	3	0	2036				
14	Fume Hood	1	0	2036				
15	Heating Block / Incubator Shaker	1	0	2036				
16	Hot Plate	2	0	2036				
17	Incubator	13	0	2036				
18	Incubator for Bioindicator	1	0	2036				
19	Incubator Rotary	1	0	2036				
20	Isolator	1	0	2036				
21	Laboratory Blender	1	0	2036				
22	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1	0	2036				
23	Mikropipet 0.5-10 µL	3	0	2036				
24	Mikropipet 100-1000 µL	6	0	2036				
25	Mikropipet 2-20 µL	2	0	2036				
26	Mikropipet 20-200 µL	6	0	2036				

Tabel 31B (lanjutan)

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025**

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
27	Oven	3	0	2036				
28	Particle Counter	1	0	2036				
29	PCR Cabinet	1	0	2036				
30	PCR Real Time	1	0	2036				
31	pH Meter	1	0	2036				
32	Refrigerator	7	0	2036				
33	Spectrophotometer DNA	1	0	2036				
34	Spectrophotometer UV-VIS	1	0	2036				
35	Sterility Testing Pump (Closed System)	2	0	2036				
36	Stomacher	2	0	2036				
37	Timbangan Analitik	2	0	2036				
38	Timbangan Top Loading	4	0	2036				
39	Ultrasonic Degasser	1	0	2036				
40	UV Cabinet / Lampu UV	1	0	2036				
41	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6	0	2036				
42	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	2	0	2036				
43	Vacuum Pump	2	0	2036				
44	Velocity Meter	1	0	2036				
45	Vortex Mixer	6	0	2036				
46	Water Purification System	1	0	2036				
47	Waterbath Shaker	2	0	2036				

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Merauke		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	4

Tabel 33A
Kerja Sama
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Merauke	2015	Berlaku seterusnya terhitung sejak tanggal ditandatangani PARA PIHAK	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Mengirimkan surat rekomendasi hasil inspeksi pengawasan sarana	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh Stakeholder	-	Efektif
						Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1446 H/ 2025 M		Rp 1.950.000	
						Melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Nataru 2026		Rp 4.500.000	
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pendampingan ke pelaku usaha UMKM Pangan Olahan dalam rangka memperoleh izin edar BPOM	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan OBA, Kos yang Baik dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan	Rp 9.210.000	
						Bimbingan Teknis CPPOB, CPOTB dan CPKB dalam Rangka Pendampingan UMKM		Rp 2.452.500	
					Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	Pameran dalam Rangka HUT ke-123 Kabupaten Merauke	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	Rp 23.000	
						Pameran Obat dan Makanan di MTs/MA Al-Munawwaroh		Rp 1.970.500	
						KIE Stunting		Rp 2.371.200	
						KIE Obat dan Makanan yang Aman di Distrik Kurik		Rp 6.095.000	

Tabel 33A (lanjutan)
Kerja Sama
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Merauke	2015	Berlaku seterusnya terhitung sejak tanggal ditandatangani PARA PIHAK	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Penguatan Jejaring Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu	Advokasi Lintas Sektor Program Prioritas Nasional	Jumlah desa pangan aman	Rp 18.390.000	Efektif
						Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa		Rp 8.522.000	
						Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Fasilitasi KP Komunitas Desa & PU Pangan Desa		Rp 12.871.000	
						Monitoring dan Evaluasi Program Desa/Kelurahan Pangan Aman		Rp 18.189.000	
						Sosialisasi PJAS	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Rp 8.986.000	
						Bimbingan Teknis PJAS		Rp 1.926.000	
						Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan		Rp 4.600.000	
						Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	Rp 8.956.000	
						Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar		Rp 6.232.000	
						Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar Wamanggu		Rp 5.950.000	

Tabel 33A (lanjutan)
Kerja Sama
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pemerintah Kabupaten Boven Digoel	2022	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	Mengirimkan surat rekomendasi hasil inspeksi pengawasan sarana	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh Stakeholder	-	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pendampingan ke pelaku usaha UMKM Pangan Olahan dalam rangka memperoleh izin edar BPOM	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi Sertifikat Cara Pembuatan OBA, Kos yang Baik dan/atau IP-CPPOB Pangan Olahan	Rp 16.143.100	

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Merauke		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	2
	Dokumen Kerja Sama dengan Pemerintah Kabupaten Merauke terkait Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu		
	Dokumen Kerja Sama dengan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel terkait Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu		
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	2
	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Merauke		
	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Boven Digoel		
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	3
	Peringkat Pertama Laporan Keuangan Terbaik di Lingkup KPPN Tipe A1 Merauke		
	Peringkat Kedua Pengelola KKP Terbaik di Lingkup KPPN Tipe A1 Merauke		
	Peringkat Kedua Pengguna KKP Tertinggi di Lingkup KPPN Tipe A1 Merauke		

Keterangan:

- *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

C	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Bahan K3	Pengadaan APD	1	Pengadaan Langsung	521211	Rp1,500,000	-	22 Juli 2025	PL.02.02.23C.07.25.20 0	22 Juli 2025	1.476.000	30 HK	PT. Selaras Indah Parawansa	021.180.299.6- 061.000	Graha Mampang Lt.3 Suite 305, Jl.Mampang Prapatan Raya Kav 100, Jakarta Selatan, OFFICE 99, GEDUNG EDUCENTER LANTAI 2A														
	Pengadaan 2)Perlengkapan Laboratorium	Pengadaan Termometer suhu dan kelembaba	1	E-Purchasing	521252	Rp900,000	-	2 Juli 2025	#EP- 01JYFH3WW9J19BYX CSQNTHTDA3	2 Juli 2025	Rp821,400	30 HK	RAFERI SAINTIFIK INDONESIA	61.508.276.5- 451.000	UNIT 24062JL SEKOLAH FORESTA NOMOR 8 BSD CITY, Kab. Tangerang- 15331					00109	2025-09-17	821.400	2.6E+14	2025-09-19	821.400	821.400			
3	Pengadaan Tes Kit dan Perlengkapan Laboratorium	Pengadaan Plak KLT	1	E-Purchasing	521811	4000000	-	17 Juni 2025	#EP- 01JXK9XV7GDHSX4E 3971P4D8VG	17 Juni 2025	3.774.000	30 HK	THEOS SUMBER BERKAT	4.1531E+14	Jl. Gading Kirana Timur A-11/15 Kelapa Gading Barat , Kelapa Gading Jakarta Utara 14240. Kota Adm. Jakarta Utara 14240					00077	2025-07-25	3.774.000	2.6E+14	2025-07-29	3.774.000	3.349.000			
		Pengadaan Reagen dan Silica Gel	1	E-Purchasing	521811	15,000,000	-	17 Juni 2025	#EP- 01JWQDJB7ZZ6NJG RJKYPRPE4G	17 Juni 2025	Rp9.766.890	30 HK	SMART LAB INDONESIA	31.194.199.1- 411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314					00110	2025-09-17	9.766.890	2.5999E+14	2025-09-19	8.667.015	8.667.015			
		Pengadaan Tes Kit	1	E-Purchasing	521811	20,806,000	-	03 Juni 2025	#EP- 01JW7G3WBA6X9F4 BKRO8PYH4RN	03 Juni 2025	Rp16.755.339	30 HK	NEW PRAKTIKA ALKESINDO	7.52559E+14	Jl. Ngagael Jaya Utara IV No. 19 Surabaya, Kota Surabaya_60283														
		Pengadaan Pipa Kapiler dan Alat Penunjang Lab		E-Purchasing	521811	1,800,000 dan 6930000	-	08 Juli 2025	EP- 01JZ1TXDJGCCGE7S5 N91Q9R4AW6	08 Juli 2025	Rp6.022.860	30 HK	TRIANDAR JASTEKTAMA	002.127.468.3- 027.000	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat 10640					00082	2025-08-04	6.022.860	2.6E+14	2025-08-06	6.022.860	5.344.610			
		Pengadaan Reagen Mercury		E-Purchasing	521811			23 Oktober 2025	EP- 01K7ZAV8AWJSQ31R 95PSN78NRT	23 Oktober 2025	Rp1.781.550,00	30 HK	SMART LAB INDONESIA	31.194.199.1- 411.000	Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E 9-11 BSD, Sektor XI Serpong, Tangerang Selatan 15314														
		Pengadaan Tes Kit 2		E-Purchasing	521811			31 Juli 2025	EP- 01KQNP6RJSMTAQ NH3RKZMR5SJ	31 Juli 2025	Rp3.020.310	30 HK	NEW PRAKTIKA ALKESINDO	7.52559E+14	Jl. Ngagael Jaya Utara IV No. 19 Surabaya, Kota Surabaya_60283					00101	2025-08-29	3.020.310	2.6E+14	2025-09-02	3.020.310	2.680.185			
		Pengadaan Plak Tembaga		E-Purchasing	521811			23 Oktober 2025	EP- 01K81X3XQHZQ04RA 94D6P5QRGZ	23 Oktober 2025	Rp172.050,00	15 HK	PT. Selaras Indah Parawansa	021.180.299.6- 061.000	Graha Mampang Lt.3 Suite 305, Jl.Mampang Prapatan Raya Kav 100, Jakarta Selatan,														

Tabel 35
LLaporan Realisasi Anggaran
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1,429,926,000.00	1,429,926,000.00	2,412,069,000.00	1,283,109,000.00	116,000,000.00	0.00	3,957,995,000.00	2,713,035,000.00
2	PNBP	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	TOTAL	1,429,926,000.00	1,429,926,000.00	2,412,069,000.00	1,283,109,000.00	116,000,000.00	0.00	3,957,995,000.00	2,713,035,000.00

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Merauke	2,868,888.00	2,868,888.00	100
	TOTAL	2,868,888.00	2,868,888.00	100

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Loak POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74.29	74.82	100.71
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan		66.89	
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	97,38	117.67
6	Indeks Profesionalitas ASN	0	0	0

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Loka POM di Kabupaten Merauke
Tahun 2025

Catatan: Untuk Laptah Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Papua Selatan	Obat	2447
		Obat Bahan Alam	933
		Obat Kuasi	181
		Suplemen Kesehatan	606
		Kosmetik	7479
		Pangan	5653

NB: Data khusus belum tersedia karena hasil pemekaran provinsi baru dari provinsi Papua, data berdasarkan laptah BBPOM Jayapura Tahun 2024